

SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN PETANI KARET DI DESA TANAH BEKALI KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Oleh :

YUSES HIDRO DOLIS
NPM: 160113068



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2020**

SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN PETANI KARET DI DESA TANAH BEKALI KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Oleh :

YUSES HIDRO DOLIS
NPM : 160113068

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pertanian*

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2020**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN 2020**

Kami Dengan Ini Menyatakan Bawa Skripsi Ini Ditulis Oleh:

YUSES HIDRO DOLIS

Analisis Pendapatan Dan Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Tanah Bekali
Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Menyetuju

Pembimbing I

Pembimbing II

Haris Susanto, SP., MMA
NIDN: 1027027601

Jamalludin, SP., MMA
NIDN:1010018605

| TIM PENGUJI | NAMA | TANDA TANGAN |
|-------------|------|--------------|
|-------------|------|--------------|

| | | |
|------------|--|-------|
| Ketua | H. Mashadi, SP., M.Si | |
| Sekretaris | Eldipama Kesambamula, S.Pd., M.Pd | |
| Anggota | Meli Sasmi, SP., M.Si | |
| Anggota | Chezy WM. Vermila, SP., MMA | |

Mengetahui

| | |
|---------------------------------|---------------------------------------|
| Dekan Fakultas Pertanian | Ketua Program Studi Agribisnis |
|---------------------------------|---------------------------------------|

H. Mashadi, SP., M.Si
NIDN: 1025087401

Meli Sasmi, SP., M.Si
NIDN: 1005057406

Tanggal Lulus: 15 Oktober 2020



Persembahan

Alhamdulillah, Alhamdulillah, Alhamdulillahirobbil'alamin.

Sujud syukur aku persembahkan kepada-Mu Ya Allah Yang Maha Besar nan Maha Tinggi nan Maha Pengasih dan Penyayang atas takdir-Mu telah menjadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu dan bersabar menjalankan kehidupan ini. Sehingga, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga keberhasilan ini menjadi suatu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Ya Allah, ridhoi dan rahmatilah setiap langkahku...

Dengan setulus hati kupersembahkan karya tulis ini kepada orang tua tersayang dan teman-teman tercinta.

Ayahandaku tersayang Arisman dan Ibundaku tersayang Sarina yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan selalu mendoakan setiap langkahku, sehingga aku bisa sampai pada posisi saat sekarang ini. Ribuan terima kasih aku ucapkan kepada semua keluarga tercinta dan teman-teman seperjuanganku.

UCAPAN TERIMA KASIH



Puji dan syukur tak henti-hentinya saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan begitu banyak berkat dan rahmat-Nya kepada setiap makhluk yang diciptakanNya. Shalawat dan salam selalu disampaikan kepada Baginda Rasul akhir zaman Muhammad SAW, dengan segala yang telah Allah berikan kepadanya, diserulah manusia kepada kebenaran.

1. Terima kasih kepada kedua orang tuaku yang tercinta Bapak Arisman dan Ibuku Sarina serta kakakku Dora Elisa Aini, S. Pd yang telah memberikan dukungan dan semangat, serta mendoakan saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan dapat lulus dari Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Terima kasih kepada Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Terima kasih kepada Bapak H. Mashadi, SP., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Terima kasih kepada Ibu Meli Sasmi, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Terima kasih kepada Ibu Mahrani, SP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat serta masukan kepada saya selama masa studi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi.
6. Terima kasih kepada Bapak Haris Susanto, SP., MMA selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Jamalludin, SP., MMA selaku Dosen

Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam memberikan bimbingan, masukan dan saran kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan serta memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu Staf Sekretariat Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan pelayanan yang sangat memuaskan dalam pengurusan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada Pembimbing Lapangan Magang Community Development (CD) PT. RAPP ESTATE BASERAH, Kanda Saripul Lukman, SP dan Bapak Emisba Dt. Bagindo Ratu.
10. Terima kasih kepada sahabat seperjuanganku Alumni Magang Community Development (CD) PT. RAPP ESTATE BASERAH, Adin Alfarizi, Binser Armus, Asrar Ahmad, Indah Sandewi, Dewi Eprianti, Yudha Syamanda.
11. Terima kasih kepada sahabat seperjuanganku pada Program Studi Agribisnis, Armidi Yansyah, Afridho Illahi, Wonleg Three Malpa, Gustira Ermayani, Sri Inka Fitriani dan M. Zulkhairi.
12. Serta semua pihak yang telah ikut serta membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN PETANI KARET
DI DESA TANAH BEKALI KECAMATAN PANGEAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Yuses Hidro Dolis
Di bawah Bimbingan Haris Susanto dan Jamaludin
Program Studi Agrabisnis Fakultas Pertanian
Universitas Islam Kuantan Singingi, Teluk Kuantan 2020

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan analisis pendapatan dan kesejahteraan berdasarkan pendapatan setara beras pertahunnya menurut Sayogyo 1997, Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata pendapatan petani karet sebesar Rp. 1.613.358,86/bulan/luas lahan garapan dengan rata-rata total penerimaan sebesar Rp. 2.479.168,75/bulan/ luas lahan garapan dan rata-rata total biaya yang dikeluarkan oleh petani karet sebesar Rp. 865.809,89/bulan/luas lahan garapan. Rata-rata tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi berada kategori miskin dengan rata-rata pendapatan setara beras pertahunnya sebesar 380,71 kg/kapita/tahun.

Kata Kunci: *Petani Karet, Pendapatan, Penerimaan, Total Biaya, dan Tingkat Kesejahteraan.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi”.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing I Bapak Haris Susanto, SP., MMA. dan Dosen Pembimbing II Bapak Jamaludin, SP., MMA. yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, pemikiran dan pengarahan yang bermanfaat. Ibuk Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, Dekan Fakultas Pertanian, Ketua Program Studi, Dosen dan rekan-rekan mahasiswa serta semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materi, tidak ada yang pantas penulis berikan selain mengharapkan balasan dari Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan yang terbaik, namun apabila masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini, sehingga dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pertanian di masa yang akan datang. Atas segala bantuannya, penulis ucapan terima kasih.

Teluk Kuantan, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| | |
| I. PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian | 6 |
| | |
| II. TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Tanaman Karet | 7 |
| 2.2 Konsep Produksi | 8 |
| 2.3 Konsep Harga | 9 |
| 2.4 Konsep Biaya | 9 |
| 2.4.1 Biaya Tetap | 10 |
| 2.4.1.1 Biaya Penyusutan | 11 |
| 2.4.2 Biaya Tidak Tetap | 12 |
| 2.4.3 Total Biaya | 13 |
| 2.5 Konsep Pendapatan | 13 |
| 2.5.1 Pendapatan Kotor | 14 |
| 2.5.2 Pendapatan Bersih | 14 |
| 2.6 Tingkat Kesejahteraan | 15 |
| 2.7 Penelitian Terdahulu | 18 |
| 2.8 Kerangka Pemikiran Penelitian..... | 20 |
| | |
| III. METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian | 22 |
| 3.2 Penentuan Responden | 22 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 23 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 23 |
| 3.5 Motode Analisis Data | 24 |
| 3.5.1 Analisis Biaya Petani Karet..... | 24 |
| 3.5.1.1 Biaya Tetap (<i>Total Fixed Cost</i>) | 24 |
| 3.5.1.2 Biaya Tidak Tetap (<i>Total Variabel Cost</i>)..... | 25 |
| 3.5.1.3 Biaya Total | 25 |
| 3.5.2 Analisis Pendapatan | 25 |
| 3.5.2.1 Pendapatan Kotor | 26 |
| 3.5.2.2 Pendapatan Bersih | 26 |
| 3.5.3 Tingkat Kesejahteraan | 26 |

| | |
|---|----|
| 3.6 Konsep Operasional | 27 |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian | 29 |
| 4.1.1 Sejarah Singkat Desa Tanah Bekali | 29 |
| 4.2 Keadaan Geografis Desa | 30 |
| 4.2.1 Penduduk | 31 |
| 4.2.2 Mata Pecahan Penduduk | 32 |
| 4.2.3 Pendidikan Penduduk | 33 |
| 4.2.4 Keagamaan | 34 |
| 4.2.5 Sosial Budaya dan Adat Istiadat | 35 |
| 4.2.6 Sarana dan Prasarana | 38 |
| 4.3 Karakteristik Petani Karet | 38 |
| 4.3.1 Umur | 39 |
| 4.3.2 Pendidikan | 40 |
| 4.3.3 Jumlah Tanggungan Keluarga | 41 |
| 4.3.4 Pengalaman | 43 |
| 4.4 Keadaan Umum Tanaman Karet | 44 |
| 4.4.1 Luas Lahan | 44 |
| 4.4.2 Jumlah Tanaman Pokok | 44 |
| 4.5 Biaya Produksi | 45 |
| 4.5.1 Biaya Tetap (<i>Fixed Cost</i>) | 45 |
| 4.5.2 Biaya Tidak Tetap (<i>Variable Cost</i>) | 47 |
| 4.5.2.1 Cuka | 47 |
| 4.5.2.2 Berat Susut | 48 |
| 4.5.2.3 Biaya Tenaga Kerja | 49 |
| 4.5.2.3.1 Biaya Tenaga Kerja Penyadapan | 50 |
| 4.5.2.3.2 Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) | 51 |
| 4.5.3 Total Biaya (<i>Total Cost</i>) | 53 |
| 4.6 Pendapatan | 54 |
| 4.6.1 Pendapatan Kotor | 54 |
| 4.6.2 Pendapatan Bersih | 55 |
| 4.7 Kesejahteraan Petani Berdasarkan Harga Setara Beras | 56 |
| V. PENUTUP | |
| 5.1 Kesimpulan | 59 |
| 5.2 Saran | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | 61 |
| LAMPIRAN | 64 |
| DOKUMENTASI | 89 |
| RIWAYAT HIDUP | 96 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Kategori Pengelompokan Penduduk Menurut Tingkat Pendapatan Berdasarkan Harga Setara Beras Sayogyo 1997 | 16 |
| 2. Penelitian Terdahulu | 17 |
| 3. Kategori Pengelompokan Penduduk Menurut Tingkat Pendapatan Berdasarkan Harga Setara Beras Sayogyo | 27 |
| 4. Nama-Nama Kepala Desa Desa Tanah Bekali | 30 |
| 5. Klarifikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tanah Bekali | 31 |
| 6. Klarifikasi Penduduk Menurut Tingkat Umur Desa Tanah Bekali.... | 32 |
| 7. Klasifikasi Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Tanah Bekali | 33 |
| 8. Klasifikasi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Desa Tanah Bekali | 34 |
| 9. Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Desa Tanah Bekali | 34 |
| 10. Sarana Ibadah di Desa Tanah Bekali | 35 |
| 11. Sarana Dan Prasarana di Desa Tanah Bekali | 38 |
| 12. Umur Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 39 |
| 13. Tingkat Pendidikan Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 40 |
| 14. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Karet di Desa Tanah Bekali .. | 42 |
| 15. Pengalaman Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 43 |
| 16. Rata-Rata Penggunaan Biaya Tetap (Penyusutan Alat) Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 46 |
| 17. Rata-Rata Penggunaan Biaya Cuka Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 48 |
| 18. Rata-Rata Biaya Berat Susut Bokar Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 49 |

| | |
|--|----|
| 19. Rata-Rata Pengunaan Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 50 |
| 20. Rata-Rata Pengunaan Biaya Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 52 |
| 21. Rata-Rata Total Biaya Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 53 |
| 22. Rata-Rata Pendapatan Kotor Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 54 |
| 23. Rata-Rata Pendapatan Bersih Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 55 |
| 24. Kesejahteraan Petani Karet Berdasarkan Harga Harga Setara Beras | 57 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

| | |
|--|----|
| 1. Kerangka Pemikiran Penelitian | 21 |
|--|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Karakteristik Responden (Petani Sampel) di Desa Tanah Bekali..... | 64 |
| 2. Luas Lahan, Jarak Tanam, Populasi dan Produksi Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 65 |
| 3. Biaya Tetap (Biaya Penyusutan) Pisau Sadap Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 66 |
| 4. Biaya Tetap (Biaya Penyusutan) Ember Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 67 |
| 5. Biaya Tetap (Biaya Penyusutan) Tempurung Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 68 |
| 6. Biaya Tetap (Biaya Penyusutan) Talang Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 69 |
| 7. Total Biaya Tetap (Biaya Penyusutan) Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 70 |
| 8. Biaya Cuka (Cairan Pengeras Lateks) Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 71 |
| 9. Biaya Berat Susut Bokar Pada Minggu Pertama dan Kedua Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 72 |
| 10. Biaya Berat Susut Bokar Pada Minggu Ketiga dan Keempat Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 73 |
| 11. Total Biaya Berat Susut Bokar Petani Karet di Desa Tanah Bekali . | 74 |
| 12. Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Pertama Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 75 |
| 13. Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Kedua Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 76 |
| 14. Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Ketiga Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 77 |
| 15. Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Keempat Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 78 |
| 16. Total Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 79 |

| | |
|--|----|
| 17. Biaya Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) Minggu Pertama Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 80 |
| 18. Biaya Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) Minggu Kedua Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 81 |
| 19. Biaya Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) Minggu Ketiga Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 82 |
| 20. Biaya Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) Minggu Keempat Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 83 |
| 21. Total Biaya Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) Petani Karet Desa Tanah Bekali | 84 |
| 22. Total Biaya Tidak Tetap Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 85 |
| 23. Produksi, Harga Karet, Penerimaan Petani Karet di Desa Tanah Bekali | 86 |
| 24. Pendapatan Petani Karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean | 87 |
| 25. Kesejahteraan Petani Karet Berdasarkan Haerga Setara Beras (Sayogyo 1997) di Desa Tanah bekali | 88 |

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak awal pembangunan peranan sektor pertanian dalam pembangunan Indonesia tidak perlu diragukan lagi. Pembangunan sektor pertanian diarahkan untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja serta mendorong kesempatan berusaha (Soekartawi, 1993).

Indonesia merupakan negara yang mengekspor berbagai macam komoditas, sebagai negara dengan mayoritas kegiatan perekonomiannya berasal dari sektor pertanian, Indonesia menjadi negara yang berpotensi dalam mengekspor produk-produk yang berasal dari sektor pertanian. Sektor pertanian secara umum dibentuk dari lima subsektor yakni subsektor tanaman pangan, subsektor perkebunan, subsektor perikanan, subsektor peternakan dan subsektor kehutanan. Dari kelima subsektor tersebut, subsektor perkebunan merupakan subsektor yang cukup pesat perkembangannya. Perkebunan merupakan salah satu sub sektor pertanian yang mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia. Perkebunan adalah komoditas di luar minyak dan gas alam yang mempunyai potensi dan prospek cukup baik di pasaran dunia. Peranan perkebunan yaitu meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, meningkatkan devisa negara, menyediakan lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha, meningkatkan produksi, produktifitas, kualitas, nilai tambah, daya saing dan pangsa pasar, meningkatkan dan memenuhi kebutuhan konsumsi serta bahan baku industri dalam negeri.

Karet merupakan salah satu komoditas perkebunan dengan nilai ekonomis tinggi. Oleh karena itu, tidak salah jika banyak yang beranggapan bahwa tanaman karet adalah salah satu kekayaan Indonesia. Karet yang diperoleh dari proses penggumpalan getah tanaman karet (*lateks*) dapat diolah lebih lanjut untuk menghasilkan lembaran karet (*sheet*), bongkahan (kotak), atau karet remah (*crumb rubber*) yang merupakan bahan baku industri karet (Suwarto, 2010).

Mayoritas penduduk Provinsi Riau tinggal di daerah pedesaan dengan mata pencarian utama berada pada sektor pertanian. Tidak dapat dipungkiri pula bahwa sebagian besar dari mereka masih hidup di bawah garis kemiskinan. Kondisi ini menjadi tolak ukur dan menjadi sudut pandang dalam kesejahteraan petani umumnya. Dengan luas lahan yang cukup, teknis dan pengolahan yang cukup, dan tenaga kerja yang memadai. Akan tetapi mengapa produksi dan kualitas karet masih dikategorikan dalam kualitas rendah.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Riau (2020) luas lahan tanaman karet tahun 2018 seluas 328.900 hektar dan produksi tanaman karet 337.300 ton, sedangkan pada tahun 2019 luas lahan mengalami sedikit peningkatan yaitu seluas 329.900, namun produksi tanaman karet mengalami penurunan yang cukup besar yaitu sebesar 331.100 ton.

Kabupaten Kuantan Singgingi hingga saat ini masih mengandalkan tanaman perkebunan sebagai sumber pendapatan yang utama, ada dua jenis tanaman perkebunan sebagai mata pencaharian tetap bagi petani yaitu kelapa sawit dan karet. Meskipun lahan perkebunan yang luas banyak permasalahan yang timbul dari segi pendapatan terutama petani karet. Berdasarkan Dinas Pertanian Kuantan Singgingi (2019) luas lahan tanaman karet pada tahun 2017 di Kabupaten Kuantan

Singingi 137.996,47 hektar yang tersebar di 15 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi dan Produksi tanaman karet 83.652,60 ton, sedangkan luas lahan tanaman karet pada tahun 2018 seluas 138.908,05 hektar, sedangkan produksi tanaman karet sebanyak 83.664,05 ton. Melihat potensi yang cukup besar dari kegiatan perkebunan karet maka pembangunan pertanian melalui pengembangan komoditas karet dapat menjadi alternatif yang baik untuk melakukan pembangunan sub sektor perkebunan di Kuantan Singingi.

Kecamatan Pangean merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi, dilihat dari penduduknya yang mayoritas petani karet. Bahan olah karet (bokar) yang dihasilkan oleh petani di Kecamatan Pangean digolongkan dalam kualitas rendah, harga yang juga rendah di tingkat petani hal ini di sebabkan panjangnya rantai pemasaran penjualan bokar. Pemotongan penjualan basah dan kering, selisih pemotongan penjualan keret antara basah dan kering sangat jauh berbeda akan berpengaruh pada pendapatan petani.

Berdasarkan Dinas Pertanian Kuantan Singingi (2019), luas lahan petani karet di Kecamatan Pangean pada tahun 2018 seluas 8.639,00 Ha dan produksinya sebanyak 5.472,48 ton. Dilihat dari luas lahan petani karet yang cukup memadai, namun kenyataan menunjukkan tidak semua petani karet hidup dalam kondisi yang lebih baik, banyak di antara mereka tergolong miskin. Hal ini disebabkan turunnya harga komiditi karet, membuat sejumlah petani karet di daerah penelitian semakin hari semakin miskin. Pasalnya, penghasilan dari menyadap karet tidak sebanding dengan pengeluaran mereka setiap hari. Seperti dialami para petani karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean yang sudah merasakan harga jual

murah. Lantaran harga karet tak kunjung membaik, sebagian petani bahkan sudah enggan menyadap atau mengurus kebun karet mereka.

Penerimaan yang diperoleh petani di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean dari kegiatan usahatani karetnya berasal dari banyak lateks yang dihasilkan setiap harinya. Pada survei awal di lokasi penelitian bahwa rata-rata harga jual karet yang diterima petani sebesar Rp. 6.800,00 /kg. Petani di Kecamatan Pangean rata-rata menjual karetnya hanya kepada toke. Biaya usahatani karet yang sering digunakan oleh petani di Kecamatan Pangean adalah biaya pengeras lateks, obat-obatan, dan alat-alat pertanian. Namun terdapat faktor lain yang mempengaruhi pendapatan usahatani karet selain harga, jumlah produksi dan biaya usahatani, yaitu faktor sosial dan ekonomi.

Perkebunan karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean sangat memprihatinkan sekali dalam hal perawatan tanaman, perawatan kebun karet yang tidak intensif. Akibat dari perawatan tidak intensif, gulma pada kebun karet petani semakin menjalar, bahkan ada yang sampai menyelimuti seperempat bagian dari tanaman karetnya. Oleh sebab itu, terkadang menyulitkan petani dalam melakukan penyadapan, ada gulma yang tercampur di dalam latex mengakibatkan kualitas karet rendah, dari kualitas yang rendah akan berpengaruh pada produksi karet semakin rendah. Kualitas karet yang semakin rendah akan berpengaruh kepada harga penjualan bahan olah karet (bokar).

Pendapatan usahatani yang rendah menyebabkan petani tidak dapat melakukan investasi, hal ini dikarenakan hasil pendapatan sebagian dipergunakan kembali untuk modal usahatani dan sebagian dipergunakan untuk biaya hidup dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, masalah yang mendasar dalam

kehidupan petani karet adalah kemiskinan. Begitu juga dalam mensejahterakan kehidupan rumah tangga, ketika kemiskinan sudah menggauli kehidupan rumah tangga tidak menutup kemungkinan tingkat kesejahteraan petani rendah, banyak hal yang terjadi akibat kekurangan dan tidak berkecukupan akan tetapi konflik dalam rumah tangga.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besarkah pendapatan petani karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Bagaimanakah tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendapatan petani karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai wahana bagi peneliti dalam penerapan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan khususnya usahatani karet.
2. Bagi petani, penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat bagi petani karet, dalam peningkatan usaha, sehingga dapat menambah pendapatan yang lebih baik.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat menjadi tolak ukur dalam melihat tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singgingi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singgingi. Penelitian ini hanya melihat berapa besar tingkat pendapatan petani karet dan tingkat kesejahteraan menurut Tingkat Pendapatan Berdasarkan Harga Setara Beras Sayogyo 1997, petani karet dalam satu bulan produksi/luas garapan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Karet

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) berasal dari Brazil. Karet merupakan salah satu tanaman penghasil getah yang ada di dunia. Pohon-pohon lain penghasil lateks antara lain adalah *Castilia Elastic*, *Partenium argentatum*, *guayale* dan beberapa pohon lainnya. Karet merupakan satu-satunya penghasil lateks yang dibudidayakan secara besar-besaran (Anonim, 2009).

Secara umum morfologi tanaman karet yaitu berdaun hijau, setiap helai terdiri dari tiga anak daun. Panjang tangkai daun utama antara 3-20 cm, panjang tangkai anak daun antara 3 cm sampai 10 cm, daun berbentuk eliptis, memanjang dengan ujung daun yang runcing, tepi daun rata dan tidak tajam, daun akan gugur bila telah berwarna kuning atau merah, pada musim kemarau daun akan meranggas (Anonim, 2009).

Proses pengelolaan atau cara menanam karet yang dilakukan petani pada umumnya masih merupakan cara yang tradisional, hal tersebut juga menyangkut kemampuan ekonomi petani yang memiliki keterbatasan dalam menerapkan teknologi budidaya karet secara modern. Namun, kemampuan ekonomi petani bukan merupakan faktor yang paling menentukan produksi yang akan dihasilkan petani. Yang paling penting adalah tingkat pengetahuan dan keterampilan petani yang masih rendah untuk menerapkan teknologi budidaya modern yang diperkenalkan (Nayuna, 2005).

2.2 Konsep Produksi

Secara umum, pelaku ekonomi dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu konsumen dan produsen. Produsen adalah unit pengambil keputusan yang dibuat kaitannya dengan proses produksi, yaitu proses perubahan input menjadi output, mencakup semua jenis kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan sesuatu yang baik yang dihasilkan oleh perusahaan besar, sedang ataupun kecil. Produksi merupakan hasil akhir dari proses atau efektivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input (Tati S. Joerson, 2003:77).

Produksi dapat diartikan sebagai suatu aktifitas dalam perusahaan industri berupa penciptaan nilai tambah dari input menjadi output pada tingkat kualitas tertentu secara efektif dan efisien sebagai produk dari proses penciptaan nilai tambah itu dapat dijual dengan harga yang kompetitif di pasar global (Vincen Garpersz, 1998).

Menurut (Polman, 2000) ditinjau dari pengertian teknis, maka produksi merupakan suatu proses pendayagunaan sumber-sumber yang telah tersedia dan hasil yang dimiliki atau diperolehnya akan lebih besar dari pengorbanan yang diberikan. Ditinjau dari segi ekonomi, maka pengertian produksi merupakan suatu proses pendayagunaan sumber-sumber yang telah tersedia, sehingga memperoleh suatu hasil yang baik kualitas dan kuantitasnya, terkelola dengan baik, sehingga merupakan suatu komoditi yang dapat diperdagangkan.

Menurut Assauri (1992) menyatakan yang dimaksud dengan produksi ialah segala kegiatan dalam rangka menciptakan dan menambah kegunaan atau utility sesuatu barang atau jasa untuk kegiatan mana dibutuhkan faktor-faktor produksi yang di dalam ilmu ekonomi terdiri dari tanah, modal, tenaga kerja dan

manajemen. Sehingga, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa produksi ialah suatu kegiatan atau aktifitas yang dapat menambah nilai guna dan manfaat barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dari uraian di atas dapat pula diperoleh pengertian produksi pada komoditi karet secara khusus yaitu suatu proses produksi, sehingga menghasilkan karet yang dapat disebut sebagai output.

2.3 Konsep Harga

Menurut Sukirno (2002) harga adalah suatu jumlah yang dibayarkan sebagai pengganti kepuasan yang sedang atau akan dinikmati dari suatu barang atau jasa yang diperjual belikan. Harga merupakan perjanjian moneter terakhir yang menjadi nilai dari pada suatu barang atau jasa.

Menurut Kadariah (2009) harga adalah tingkat kemampuan suatu barang atau jasa untuk ditukarkan dengan barang lain, harga ditentukan oleh dua kekuatanya itu permintaan dan penawaran yang saling berjumpa dalam pasar.

Menurut Alma (2000) menyatakan bahwa harga adalah nilai suatu barang yang dinyatakan dalam uang. Titik pertemuan antara permintaan dan penawaran terbentuk melalui kegiatan tawar menawar antara pembeli dan penjual hingga menemukan suatu harga yang dapat diterima oleh keduanya. Harga sesuatu barang dan jasa tertentu adalah suatu tingkat penilaian yang pada tingkat itu barang yang bersangkutan dapat ditukarkan dengan sesuatu yang lain, apapun bentuknya.

2.4 Konsep Biaya

Biaya adalah sejumlah nilai uang yang dikeluarkan oleh produsen atau pengusaha untuk membiayai kegiatan produksi. Di dalam produksi faktor-faktor produksi dikombinasikan, diproses kemudian dapat menghasilkan suatu hasil

akhir yang biasa disebut dengan produksi atau *output*. Dalam usahatani dikenal dua macam biaya, yaitu biaya tunai atau biaya yang dibayarkan dan biaya tidak tunai atau biaya yang tidak dibayarkan. Biaya yang dibayarkan adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah tenaga kerja luar keluarga, biaya untuk pembelian input produksi seperti bibit, pupuk, dan obat-obatan. Kadang-kadang juga termasuk biaya untuk iuran pemakaian air dan irigasi, dan lain sebagainya (Daniel, 2004).

Menurut Alma (2000) biaya adalah setiap pengorbanan untuk membuat suatu barang atau untuk memperoleh suatu barang yang bersifat ekonomis rasional. Jadi dalam pengorbanan ini tidak boleh mengandung unsur pemborosan sebab segala pemborosan termasuk unsur kerugian, tidak dibebankan ke harga pokok.

Biaya dalam usahatani terbagi atas biaya tunai dan biaya yang diperhitungkan. Biaya tunai adalah biaya yang dibayarkan dengan uang secara tunai, seperti biaya pembelian sarana produksi, pembelian bibit, pembelian pupuk dan obat-obatan. Biaya yang diperhitungkan adalah biaya yang digunakan untuk menghitungkan berapa pendapatan yang diperoleh petani serta modal petani yang digunakan, contoh dari biaya tersebut adalah biaya tenaga kerja, biaya penyusutan alat-alat pertanian dan biaya sewa lahan (Faisal, 2015).

2.4.1 Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang konstan atau tetap meskipun tingkat kegiatan dalam perusahaan meningkat (Hansen dan Mowen, 2000).

Biaya tetap ini dibagi menjadi dua, yaitu: (1) *Committed fixed cost* yaitu jenis biaya yang berhubungan dengan investasi, perlengkapan dan struktur

organisasi dalam perusahaan, (2) *Discretionary fixed cost* (biaya tetap diskresi) yaitu biaya yang muncul dari keputusan tahunan manajemen yang digunakan untuk membelanjakan biaya tertentu, misalnya biaya iklan dan biaya pengembangan (Rangkuti, 2012).

Biaya yang dalam periode waktu tertentu jumlahnya tetap, tidak bergantung pada jumlah produk yang dihasilkan. Contohnya, penyusutan peralatan, sewa gedung atau penyusutan gedung, pajak perusahaan, dan biaya administrasi. Biaya variabel atau *variable cost* (Amin Widjaya Tunggal, 1993).

Untuk menghitung biaya tetap dapat menggunakan formula berikut:

Rumus: $TFC = Fx_1 + Fx_2 + Fx_3 + \dots + Fx_n$

Keterangan:
TFC = Total Biaya Tetap (Rp/Proses Produksi)
 Fx_1 = Input ke-1 (Rp/Unit)
 Fx_2 = Input ke-2 (Rp/Unit)
 Fx_3 = Input ke-3 (Rp/Unit)
 Fx_n = Input ke-n (Rp/Unit)

2.4.1.1 Biaya Penyusutan

Menurut Martani (2012) penyusutan adalah metode pengalokasian biaya tetap untuk menyusutkan nilai aset secara sistematis selama periode manfaat dari aset tersebut. Berdasarkan pengertian yang sudah disebutkan dapat disimpulkan bahwa penyusutan adalah suatu metode pengalokasian harga perolehan aset setelah dikurangi nilai sisa yang dialokasikan ke periode-periode yang menerima manfaat dari aset tetap tersebut. Jumlah penyusutan menunjukkan bahwa penyusutan bukan merupakan suatu proses pencadangan, melainkan proses pengalokasian harga perolehan aset tetap.

Pengertian penyusutan menurut Rudianto (2012), Penyusutan adalah pengalokasian harga perolehan aset tetap menjadi beban ke dalam periode

akuntansi yang menikmati manfaat dari aset tetap tersebut". Untuk menghitung penyusutan peralatan dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rumus: } \mathbf{NP} = \frac{\mathbf{NB} - \mathbf{NS}}{\mathbf{UE}}$$

Keterangan: NP = Nilai Penyusutan (Rp/Proses Produksi)
 NB = Nilai Beli Alat (Rp/Proses Produksi)
 NS = Nilai Sisa (Rp/Proses Produksi)
 UE = Usia Ekonomis Alat (Tahun)

2.4.2 Biaya Tidak Tetap

Biaya variabel yaitu biaya yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan kegiatan produksi yang dilakukan. Volume kegiatan dengan jumlah biaya dalam variabel cost mempunyai hubungan yang sejajar, artinya apabila suatu kegiatan dalam perusahaan meningkat maka biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya apabila kegiatan di suatu perusahaan menurun maka biaya yang dikeluarkan jumlahnya kecil (Sutrisno, 2001).

Biaya variabel terbagi menjadi dua, yaitu: (1) *Enginereed variable cost* (biaya variabel yang direncanakan) adalah biaya yang mempunyai hubungan yang eksplisit, jelas dengan pengukuran yang dipilih, (2) *descretionary variabel cost* (biaya variabel diskresi) adalah biaya yang berubah sesuai dengan perubahan volume kegiatan (Rangkuti, 2012).

Biaya variabel merupakan biaya yang berubah sesuai perubahan output. Biaya variabel didefinisikan sebagai biaya-biaya yang secara total berubah secara langsung sesuai perubahan pada sebuah *activity driver* (Guan, Hansen, and Mowen, 2009). Secara umum biaya tidak tetap dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus: $TVC = X_1 \cdot Px_1 + X_2 \cdot Px_2 + X_3 \cdot Px_3 + \dots + X_n \cdot Px_n$

Keterangan: TVC = Total Biaya Tidak Tetap (Rp/Proses Produksi)

X_1 = Input tidak tetap ke-1 (satuan)

Px_1 = Harga *input* ke-1 (Rp/satuan)

X_2 = Input tidak tetap ke-2 (satuan)

Px_2 = Harga *input* ke-2 (Rp/satuan)

X_3 = Input tidak tetap ke-3 (satuan)

Px_3 = Harga *input* ke-3 (Rp/satuan)

X_n = Input tidak tetap ke-n (satuan)

Px_n = Harga *input* ke-n (Rp/satuan)

2.4.3 Total Biaya

Biaya Total Biaya total merupakan penjumlahan dari biaya tetap (*Fixed Cost*) dan biaya tidak tetap (*Variable Cost*) pada usahatani tanaman karet yang dikeluarkan dalam satu bulan. Secara matematis, biaya total dapat dihitung dengan rumus Sukirno (2002) sebagai berikut:

Rumus: $TC = TFC + TVC$

Keterangan: TC = Total Biaya (Rp/Proses Produksi)

TFC = Total Biaya Tetap (Rp/Proses Produksi)

TVC = Total Biaya Tidak Tetap (Rp/Proses Produksi)

2.5 Konsep Pendapatan

Pendapatan merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh seseorang guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Setiap orang selalu berusaha untuk memiliki pendapatan agar dapat memenuhi semua kebutuhan hidupnya, paling tidak memenuhi kebutuhan pokoknya. Untuk itu, berbagai macam pekerjaan dilakukan oleh seseorang agar memperoleh pendapatan termasuk pekerjaan sebagai petani karet (Priyanto, 2013).

Pendapatan merupakan penerimaan bersih seseorang, baik berupa uang kontan maupun tidak. Pendapatan juga disebut *income* dari seorang warga

masyarakat adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi. Sektor produksi ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai *input* proses produksi dengan harga yang berlaku dipasar faktor produksi (Sukirno, 2008).

2.5.1 Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor usahatani didefinisikan sebagai nilai produk total usahatani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun tidak dijual. Jangka waktu pembukuan umumnya satu tahun yang mencakup : a) dijual, b) dikonsumsi rumah tangga petani, c) digunakan dalam usahatani, d) digunakan untuk pembayaran, dan e) disimpan atau ada di gudang pada akhir tahun (Soekartawi, 1984). Pendapatan kotor dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus: $\mathbf{TR} = \mathbf{Y.P}_y$

Keterangan: TR = Total Pendapatan Kotor Karet (Rp/Proses Produksi)
Y = Jumlah Produksi Karet(Rp/Kg/Proses Produksi)
 P_y = Harga Karet (Rp/Kg)

2.5.2 Pendapatan Bersih

Pendapatan usahatani merupakan selisih penerimaan usahatani dengan biaya usahatani. Pendapatan mempunyai fungsi untuk digunakan memenuhi kebutuhan sehari-hari dan melanjutkan kegiatan usaha petani. Sisa dari pendapatan usahatani adalah merupakan tabungan dan juga sebagai sumber dana untuk memungkinkan petani mengusahakan kegiatan sektor lain. Besarnya pendapatan usahatani dapat digunakan untuk menilai keberhasilan petani dalam mengelola usahataninya (Prasetya, 1996).

Menurut Hadi sapoetra (1973), pendapatan petani dapat diperhitungkan dengan mengurangi pendapatan kotor dengan biaya biaya alat luar dan dengan modal dari luar. Pendapatan bersih dapat diperhitungkan dengan mengurangi pendapatan kotor dengan biaya mengusahakan. Biaya mengusahakan adalah biaya alat-alat luar ditambah upah tenaga kerja keluarga sendiri yang diperhitungkan berdasarkan upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja luar. Pendapatan bersih dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus: $\pi = TR - TC$

Keterangan: π = Total Pendapatan Bersih Karet (Rp/Proses Produksi)
TR = Pendapatan Kotor Karet(Rp/Kg/Proses Produksi)
TC = Total Biaya Produksi Karet (Rp/Proses Produksi)

2.6 Tingkat Kesejahteraan

Menurut Suediyono (1985), kesejahteraan sosial adalah kondisi kehidupan atau keadaan sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial. Dengan demikian, istilah kesejahteraan sering diartikan sebagai kondisi sejahtera yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala kebutuhankebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan.

Bintarto (1989), kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan: Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya, Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya; Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya; Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya. Melihat konsep kesejahteraan dari

tiga aspek; (1) dengan melihat pada tingkat perkembangan fisik (*somatic status*), seperti nutrisi, kesehatan, harapan hidup, dan sebagainya; (2) dengan melihat pada tingkat mentalnya, (*mental/educational status*) seperti pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya; (3) dengan melihat pada integrasi dan kedudukan social (*social status*).

Sayogyo (1997) mengukur tingkat kesejahteraan di Indonesia. Kesejahteraan ditetapkan menggunakan metode ekuivalensi daya beli beras berdasarkan dugaan pengukuran pendapatan. Suatu penduduk dikatakan sejahtera apabila pendapatannya sama dengan atau diatas ekuivalen harga beras sebanyak 480 kg per kapita per tahun untuk penduduk yang tinggal di desa dan 720 kg per kapita pertahun untuk penduduk yang tinggal di kota.

Berdasarkan metode ini, individu atau rumah tangga dapat dibedakan menjadi empat kelompok, yaitu: nyaris cukup makan, miskin sekali, miskin, dan sejahtera atau tidak miskin. Untuk lebih rinci, kriteria pengelompokan sejahtera ini diperlihatkan pada Tabel 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Pengelompokan Penduduk Menurut Tingkat Pendapatan Berdasarkan Harga Setara Beras Sayogyo 1997

| No | Kategori | Pendapatan Perkapita Pertahun Setara Beras Dalam Kilogram | |
|----|------------------------|---|-----------------|
| | | Di Desa | Di Kota |
| 1 | Nyaris Cukup Makan | P < 240 Kg | P < 360 Kg |
| 2 | Miskin Sekali | 240 Kg - 360 Kg | 360 Kg - 540 Kg |
| 3 | Miskin | 360 Kg - 480 Kg | 540 Kg - 720 Kg |
| 4 | Sejahtera/Tidak Miskin | > 480 Kg | > 720 Kg |

(Sumber: Sayogyo, 1997)

Namun, harga beras yang sangat berfluktuasi (karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti musim, sedangkan musim tidak dapat diprediksi lagi dengan tepat, bahkan dipengaruhi oleh nilai tukar karena sebagian berasal dari impor merupakan kendala didalam menetapkannya.

Sedangkan menurut konsep Biro Pusat Statistik yang diformulasikan sebagai Nilai Tukar Subsisten (NTS) mendefinisikan bahwa nilai tukar pendapatan baru memasukkan semua usaha pertanian, namun belum memasukkan kegiatan berburuh tani dan sektor non pertanian yang cukup besar memberikan kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga petani.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

| No | Nama, Tahun | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|-----------------|---|--|--|
| 1 | Al Muksit, 2007 | Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet di Kecamatan Batin Xxiv Kabupaten Batanghari | Metode analisis data dengan deskriptif dan kualitatif. | Hasil penelitian. Rata-rata pendapatan petani karet berdasarkan biaya yang dibayarkan di Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari adalah sebesar Rp. 21.439.898 pertahun, berdasarkan kategori BPS termasuk berpendapatan sedang. Rata-rata pendapatan petani karet berdasarkan biaya yang diperhitungkan di Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari adalah sebesar Rp. - 27.308.965 pertahun, berdasarkan kategori BPS termasuk berpendapatan rendah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan rata-rata tingkat kesejahteraan petani karet di |

| | | | | |
|---|--------------------------|--|---|--|
| | | | | Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari berada kategori tingkat kesejahteraan sedang yaitu sebanyak 55 KK atau sebesar 57,89%. |
| 2 | Reny Mardiana, dkk, 2014 | Pendapatan Dan Kesejahteraan Petani Karet Rakyat di Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pendapatan I=TR-TC dan analisis kesejahteraan petani berdasarkan BPS 2009. | Rata-rata pendapatan pertahun petani karet rakyat di Kecamatan Bumi Agung berasal dari <i>on farm</i> utama (karet rakyat) Rp. 13.245.069,59 per ha per tahun. Rata-rata pendapatan tiap rumah tangga petani karet rakyat adalah Rp.26.319.897,85 per tahun. Tingkat kemiskinan berdasarkan kriteria Sajogyo, rumah tangga sangat miskin tidak ada, sedangkan berjumlah 2 rumah tangga miskin (3,92%), nyaris miskin berjumlah 4 rumah tangga (7,84%), dan layak berjumlah 45 rumah tangga (88,24%). Berdasarkan Indikator tingkat kesejahteraan BPS (2009), sebanyak 43 rumah tangga sejahtera dan 8 rumah tangga petani responden belum sejahtera. |
| 3 | Hendrik Farizal, 2015 | Analisis Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat | Metode analisis data deskriptif dan kualitatif | Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dan disimpulkan secara komprehensif bahwa pendapatan petani karet pada tahun 2013 produksi dan pendapatan petani karet di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat yang diperoleh sangat bervariasi produksi yang dihasilkan berkisar 12-15 kg/hari walaupun luas lahan yang sama tetapi pendapatannya |

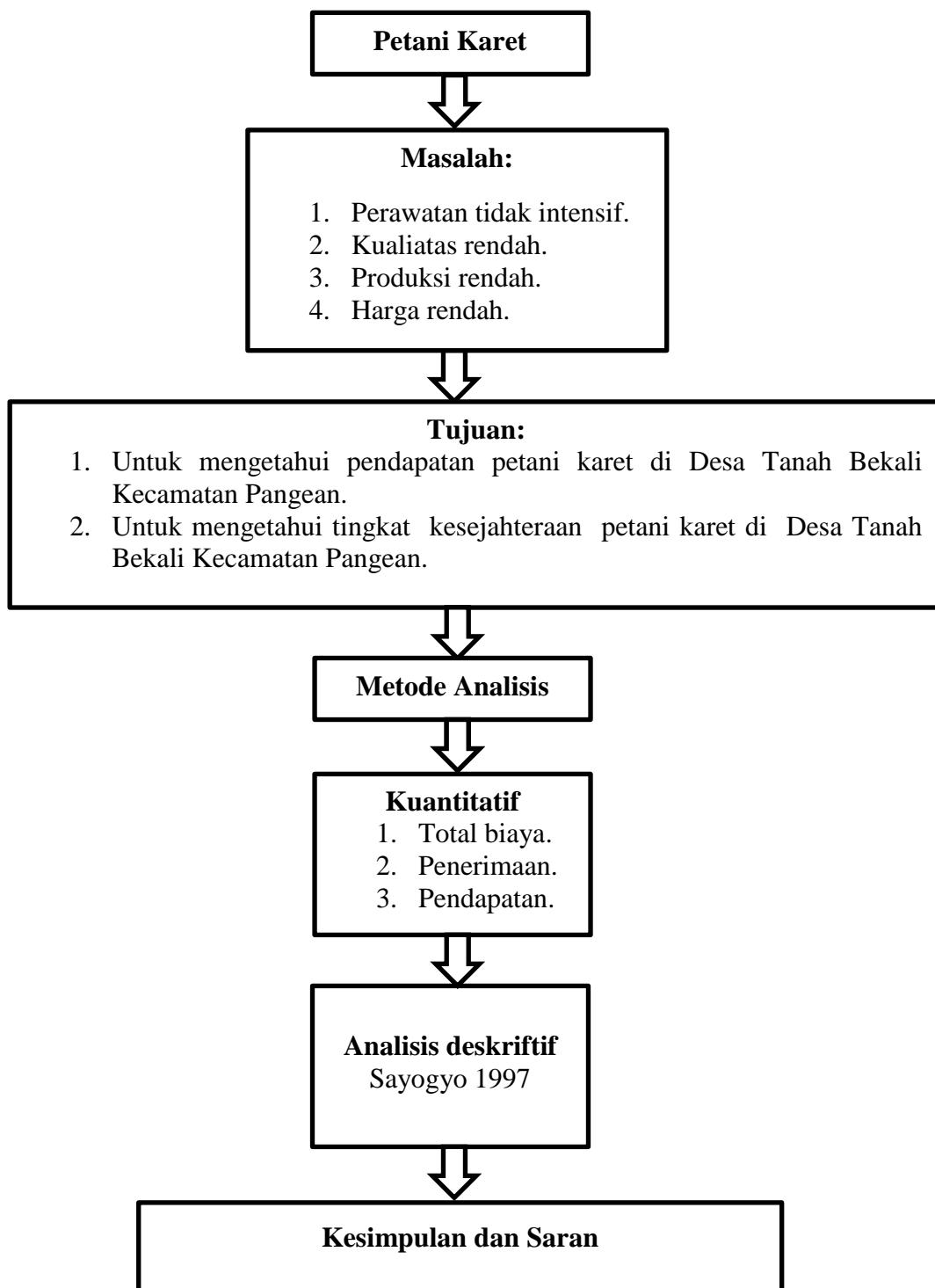
| | | | | |
|---|-----------------------|---|--|--|
| | | | | berbeda. Produksi karet yang diperoleh oleh petani karet di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat ada memperoleh produksi tinggi, dan ada yang memperoleh produksi rendah walaupun dengan harga tetap 15 ribu/kg. Biaya yang dikeluarkan oleh petani karet di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat pada tahun 2013. Untuk luas lahan karet 1 ha petani karet mengeluarkan biaya sebesar Rp. 1.700.000 dalam setahun. dan untuk luas lahan 2 ha petani karet mengeluarkan biaya sebesar Rp. 2.400.000. Pendapatan yang diperoleh petani karet di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat yang luas lahan 1 ha memperoleh pendapatan sebesar 32.400.000-43.200.000 dalam satu tahun, dan yang luas lahan 2 ha memperoleh pendapatan sebesar Rp. 64.800.000-86.400.000 dalam satu tahun. |
| 4 | Tetty Wijayanti, 2014 | Analisis Pendapatan Usahatani Karet (<i>Hevea Brasiliensis</i>) di Desa Bunga Putih Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara | Metode analisis data deskriptif dan kualitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan observasi terhadap 39 responden didapatkan produksi karet selama satu tahun adalah 194.880,00 kg dengan rata-rata per responden karet 4.966,92 kg dan harga jual Rp 13.000 kg-1, sehingga pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun adalah Rp 2.553.440.000 dengan rata-rata per responden Rp 64.960.000,00. Total biaya produksi dalam satu tahun adalah Rp 217.204.133,33 |

| | | | | |
|---|----------------------------|---|---|---|
| | | | | dengan rata-rata per responden maka diperoleh hasil 5.569.336,75 pertahun untuk pendapatan usahatani karet adalah Rp 2.316.235.866,67 dengan rata-rata per responden Rp 59.390.663,25. Nilai rata-rata R / C ratio yang diperoleh adalah 11,66 yang berarti usahatani karet menguntungkan. |
| 5 | Regina Arisandi, dkk, 2016 | Tingkat Kesejahteraan Petani Rotan di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis yang digunakan dengan menggunakan teknik persentase | Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan keluarga pra sejahtera ada 25%, tahapan sejahtera 1 ada 73%, sedangkan tahapan keluarga sejahtera ada 2%. Kesejahteraan petani rotan tidak merata karena harga rotan sering berfluktuasi. Situasi ini berdampak pada pendapatan petani rotan. Penghasilan petani rotan dalam seminggu adalah Rp. 280.000, jadi dalam satu bulan petani rotan mendapat bayaran Rp. 1.040.000. Penghasilan petani rotan hanya mencukupi kebutuhan pokok dan pendidikan anak, sehingga kebutuhan lainnya belum mencukupi. |

2.8 Kerangka Pemikiran Penelitian.

Karet merupakan sumber mata pencarian bagi petani di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean, di mana pendapatan adalah faktor penting untuk kesejahteraan petani karet. Semakin tinggi pendapatan petani karet akan mempengaruhi perekonomian keluarga petani. Begitupun dengan anggota keluarga yang dimiliki petani, semakin banyak anggota keluarga maka semakin

tinggi pengeluaran dan tingkat kebutuhan yang harus di penuhi. Secara sistematik kerangka pemikiran dapat diilustrasikan pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean. Dengan pertimbangan bahwa di desa tersebut mayoritas penduduknya sebagai petani karet.

Penelitian ini selama 5 bulan dari Juni 2020 sampai dengan Oktober 2020 yang diawali dengan persiapan, pembuatan proposal, pengumpulan data, analisis data, pembuatan laporan, dan ujian komprehensif.

3.2 Penentuan Responden

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara sampel acak sederhana (*Simple Random*), berdasarkan kalafikasi penduduk menurut mata pencakarian terdapat 647 orang petani. Dari seluruh petani yang ada di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean 70% mengusahakan tanaman karet, dengan demikian terdapat 425 orang petani karet yang rata-rata tanaman karet tersebut berusia 25-30 tahun, dengan luas lahan garapan 0,5-1 ha.

Menurut Arikunto (1996), untuk populasi lebih dari 100 dapat diambil sampel sebesar 10-15 % atau lebih disesuaikan dengan tingkat kemampuan tenaga, biaya dan waktu yang tersedia bagi peneliti. Dalam penelitian ini menetapkan menggunakan tingkat presisi sebesar 17%. Cara pengambilan sampel dapat menggunakan rumus dengan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diambil untuk diteliti

N = Jumlah petani karet di Desa Tanah Bekali

d^2 = Tingkat presisi (17%)

Berdasarkan persamaan rumus di atas, jumlah sampel petani karet di Desa Tanah Bakali Kecamatan Pangean adalah :

$$n = \frac{425}{425(0,17)^2 + 1}$$

$$= 31,99 \approx 32 \text{ sampel}$$

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti langsung dengan petani karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean dengan menggunakan kuisioner yang telah disiapkan. Data primer yang berkaitan dengan penelitian ini meliputi: produksi, harga, biaya tetap, biaya tidak tetap, luas lahan, pendapatan, harga beras perkilo yang dikonsumsi petani karet.

Sedangkan data sekunder adalah merupakan data pelengkap yang diperoleh dari berbagai instansi yang berhubungan seperti Badan Pusat Statistik meliputi, monografi daerah penelitian, gambaran umum wilayah dan topografi, Dinas Pertanian dan literatur yang mendukung penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap obyek yang diamati secara langsung. Dalam metode ini pihak pengamat melakukan pengamatan dan pengukuran dengan teliti terhadap obyek yang diamati, bagaimanakah keadaannya, kemudian dicatat secara cermat dan sistematis

peristiwa-peristiwa yang diamati, sehingga data yang telah diperoleh tidak luput dari pengamatan.

- b. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada responden dengan koesoner yang telah di siapkan.

3.5 Motode Analisis Data

3.5.1 Analisis Biaya Petani Karet

Biaya adalah setiap pengorbanan untuk membuat suatu barang atau untuk memperoleh suatu barang yang bersifat ekonomis rasional. Jadi dalam pengorbanan ini tidak boleh mengandung unsur pemborosan sebab segala pemborosan termasuk unsur kerugian, tidak dibebankan ke harga pokok (Alma,2000).

3.5.1.1 Biaya Tetap (*Total Fixed Cost*)

Secara umum biaya tetap dapat di hitung dengan rumus (Amin Widjaya Tunggal, 1993) sebagai berikut:

Rumus: $TFC = Fx_1 + Fx_2 + Fx_3 + Fx_4$

Keterangan: TFC = Total Biaya Tetap (Rp/Proses Produksi)
 Fx_1 = Pisau Sadap (Rp/Unit)
 Fx_2 = Ember (Rp/Unit)
 Fx_3 = Tempurug (Rp/Unit)
 Fx_4 = Talang (Rp/Unit)

Untuk menghitung penyusutan peralatan dapat menggunakan rumus berikut:

Rumus: $NP = \frac{NB - NS}{UE}$

Keterangan: NP = Nilai Penyusutan (Rp/Bulan)
 NB = Nilai Beli Alat (Rp/Bulan)
 NS = Nilai Sisa (Rp/Bulan)
 UE = Usia Ekonomis Alat (Tahun)

3.5.1.2 Biaya Tidak Tetap (*Total Variable Cost*)

Secara umum biaya tidak tetap dapat dihitung menggunakan rumus (Guan, Hansen, and Mowen, 2009) sebagai berikut:

Rumus: $\text{TVC} = X_1.Px_1 + X_2.Px_2 + X_3.Px_3 + X_4.Px_4$

Keterangan: TVC = Total Biaya Variabel (Rp/Proses Produksi)

X_1 = Cuka (ml)

Px_1 = Harga Cuka (Rp/ml)

X_2 = Berat susut (Kg)

Px_2 = Nilai Berat Susut (Rp/Kg)

X_3 = Tenaga Kerja Sadap (HOK)

Px_3 = Upah Tenaga Kerja Sadap (Rp/HOK)

X_4 = Tenaga Kerja panen (HOK)

Px_4 = Upah Tenaga Kerja Panen (Rp/HOK)

3.5.1.3 Biaya Total

Total biaya digunakan dengan menjumlahkan biaya tetap (*total fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*total variable cost*). Secara matematis biaya total dapat dihitung dengan rumus Sukirno (2002) sebagai berikut:

Rumus: $\text{TC} = \text{TFC} + \text{TVC}$

Keterangan: TC = Total Biaya (Rp/Bulan)

TFC = Total Biaya Tetap (Rp/Bulan)

TVC = Total Biaya Tidak Tetap (Rp/Bulan)

3.5.2 Analisis Pendapatan

Analisis pendapatan digunakan untuk mengetahui pendapatan kotor dan pendapatan bersih melalui pengurangan antara pendapatan kotor dan total biaya untuk satu kali proses produksi, secara sistematis dapat dihitung dengan rumus berikut:

3.5.2.1 Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Soekartawi, 1984) sebagai berikut:

Rumus: $\mathbf{TR} = \mathbf{Y.P}_y$

Keterangan: \mathbf{TR} = Total Pendapatan Kotor (Rp/Proses Produksi)
 \mathbf{Y} = Jumlah Produksi (Kg/Proses Produksi)
 \mathbf{P}_y = Harga Bokar (Rp/Kg)

3.5.2.2 Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih dapat dihitung dengan menggunakan rumus Hadi sapoetra (1973) sebagai berikut:

Rumus: $\pi = \mathbf{TR} - \mathbf{TC}$

Keterangan: Π = Total Pendapatan Bersih (Rp/Bulan)
 \mathbf{TR} = Pendapatan Kotor (Kg/Bulan)
 \mathbf{TC} = Total Biaya Produksi (Rp/Bulan)

3.5.3 Tingkat Kesejahteraan

Pada tahun 1997, Sayogyo mencoba mengukur tingkat kesejahteraan di Indonesia. Kesejahteraan ditetapkan menggunakan metode ekuivalensi daya beli beras berdasarkan dugaan pengukuran pendapatan. Suatu penduduk dikatakan sejahtera apabila pendapatannya sama dengan atau diatas ekuivalen harga beras sebanyak 480 kg per kapita per tahun untuk penduduk yang tinggal didesa dan 720 kg per kapita pertahun untuk penduduk yang tinggal dikota.

Berdasarkan metode ini, individu atau rumah tangga dapat dibedakan menjadi empat kelompok, yaitu: nyaris cukup makan, miskin sekali, miskin, dan sejahtera atau tidak miskin. Untuk lebih rinci, kriteria pengelompokan sejahtera ini diperlihatkan pada Tabel 3 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Pengelompokan Penduduk Menurut Tingkat Pendapatan Berdasarkan Harga Setara Beras Sayogyo

| No | Kategori | Pendapatan Perkapita Pertahun Setara Beras Dalam Kilogram | |
|----|------------------------|---|-----------------|
| | | Di Desa | Di Kota |
| 1 | Nyaris Cukup Makan | P < 240 Kg | P < 360 Kg |
| 2 | Miskin Sekali | 240 Kg - 360 Kg | 360 Kg - 540 Kg |
| 3 | Miskin | 360 Kg – 480 Kg | 540 Kg – 720 Kg |
| 4 | Sejahtera/Tidak Miskin | > 480 Kg | > 720 Kg |

(Sumber: Sayogyo, 1997)

Berdasarkan Tabel 3 di atas, maka dapat di ketahui bahwa pendapatan petani karet yang di setarakan dengan harga beras per kilo yang di konsumsi petani kurang dari 240 kg/per kapita pertahunya di kategorikan nyaris cukup makan, sedangkan pendapatan petani karet yang di setarakan dengan harga beras per kilo yang di konsumsi petani dari 240 kg- 360 kg/per kapita pertahunya di kategorikan miskin sekali, pendapatan petani karet yang di setarakan dengan harga beras per kilo yang di konsumsi petani dari 360 kg- 480 kg/per kapita pertahunya di kategorikan miskin, sedangkan petani karet yang di kategorikan sejahtera apabila pendapatan per kapitanya besar dari 480 kg/per kapita/per tahun.

3.6 Konsep Operasional.

Sesuai dengan variabel-variabel yang ingin diteliti dalam penelitian, maka dalam defenisi operasional dapat dikemukakan penjelasan sebagai berikut:

1. Responden adalah petani karet Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean.
2. Produksi karet yaitu jumlah hasil karet yang dihasilkan dalam bentuk bokar(kg/ luas garapan/ bulan).

3. Biaya Tetap (*Fixed Cost*) adalah biaya yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa produksi, misalnya penyusutan alat (Rp/ bulan).
4. Biaya Variabel (*Variable Cost*) adalah biaya yang besar kecilnya sangat tergantung pada skala produksi. Meliputi tenaga kerja (Rp/luas lahan garapan/ bulan).
5. Tenga kerja karet adalah petani karet yang melakukan penyadapan karet untuk menghasilkan bahan olah karet (bokar) (HOK/ bulan/ Luas lahan).
6. Produksi adalah bahan olah karet (*bokar*) yang dihitung dalam satuan kg/ bulan/ luas lahan.
7. Pendapatan kotor penerimaan dari penjualan bahan olah karet (*bokar*). dikalikan dengan harga saat penelitian (Rp/ bulan/ luas lahan).
8. Pendapatan bersih adalah selisih antara total penerimaan dari usahatani karet dikurangi biaya yang di keluarkan selama satu bulan (Rp/ luas lahan garapan/ bulan).
9. Kesejahteraan adalah suatu kondisi kehidupan individu dan masyarakat yang sesuai dengan standar kelayakan hidup yang dipersepsi masyarakat.
10. Harga beras adalah harga beras lokal dengan beras bola naga yang dikonsumsi petani karet (Rp/kg/per kapita).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Desa Tanah Bekali

Nama desa Tanah Bekali dahulunya adalah Teratak Pimpiang pada zaman penjajahan Belanda, kerena seringnya banjir yang disebabkan oleh meluapnya air danau koto buruak yang ada di tengah-tengah pemukiman desa, maka diadakan musyawarah oleh para pembuka desa dan seluruh masyarakat, yang disepakati untuk melaksanakan penggalian tanah dari danau Koto Buruak ke sungai kuantan. Dengan tujuan, agar pada musim hujan air danau koto buruak tidak meluap lagi ke pemukiman desa. Hal tersebut terlaksana dengan baik dan banjir pun telah jarang terjadi karena air danau telah dialiri ke sungai kuantan. Dari situlah terjadi pertukaran nama desa, karena ada penggalian tanah maka orang-orang yang lewat dan masyarakat sekitar yang sering menangkap ikan di aliran galian tersebut menyebut desa Teratak Pimpiang dengan sebutan Tanah Bekali, karena sudah banyaknya masyarakat menyebut nama itu, maka disepakatilah oleh para pembuka masyarakat bahwa nama desa yang awalnya Teratak Pimpiang di ganti menjadi Desa Tanah Bekali sampai sekarang ini, walaupun tanah yang di gali ratusan tahun yang lalu telah tertimbun dan rata kembali, namun nama desa tersebut tetap Tanah bekali tepatnya di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Berikut ini nama-nama kepala desa yang pernah menjadi kepala desa di desa Tanah Bekali dapat dilihat dari Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Nama-Nama Kepala Desa Desa Tanah Bekali

| No. | Nama | Tahun/Periode |
|-----|-------------------|-------------------|
| 1. | Abdullah | 1954 s/d 1967 |
| 2. | Agus Zalim | 1967 s/d 1977 |
| 3. | Ruslan | 1977 s/d 1989 |
| 4. | Bahmis | 1989 s/d 2000 |
| 5. | Ihdinas Saripudin | 2000 s/d 2006 |
| 6. | Saljasman | 2006 s/d 2018 |
| 7. | Roni Aprialis, SE | 2018 s/d Sekarang |

(Sumber: Kantor Desa Tanah Bekali, 2020)

4.2 Kondisi Geografis Desa

Desa Tanah Bekali adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Luas wilayah Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi hanya ± 200 Ha. 120,5 wilayah merupakan areal pemukiman, 20 % areal Pertanian dan 35% perkebunan sedangkan 21,6 % merupakan lahan tidur/ hutan belukar. Luas wilayah Desa Tanah Bekali yang terdiri dari 3 (Tiga) dusun dan 9 (Sembilan) RT. Suhu udara di desa ini memiliki suhu tropis, yaitu berkisar antara 21^0 C – 33^0 C. Dan memiliki curah hujan 3,3-6,6 MM dan terdapat 6 bulan jumlah bulan hujan. Ketinggian tanah dari permukaan laut adalah 3-7 m dengan orbitasi jarak desa sebagai berikut:

1. Jarak desa dengan pusat pemerintahan kecamatan : 7 Km
2. Jarak desa dengan pusat Pemerintahan Kabupaten : 35 Km
3. Jarak desa dengan pusat pemerintahan Propinsi : 190 Km.
4. Jarak desa dengan pusat pemerintahan Pusat : - Km

Dilihat dari bentangan wilayah, Desa Tanah Bekali mempunyai batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Teluk Pauh.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pulau Deras.

3. Sebelah Utara berbatasan dengan Sungai Kuantan.
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gunung Kesiangan-Benai.

4.2.1 Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Secara terus menerus penduduk disuatu wilayah dipengaruhi oleh besarnya kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), in-migration (migrasi masuk) dan out-migration (migrasi keluar). Besar kecilnya laju pertambahan penduduk disuatu wilayah sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya komponen pertumbuhan penduduk.

Berdasarkan data statistik pada bulan maret tahun 2019, Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singgingi tercatat memiliki jumlah penduduk sebanyak 1045 jiwa. Dengan perincian 538 orang laki-laki dan 507 orang perempuan yang terhimpun dalam 292 kepala keluarga. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Klarifikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tanah Bekali

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah/Jiwa |
|--------|---------------|-------------|
| 1. | Laki-Laki | 538 Orang |
| 2. | Perempuan | 507 Orang |
| Jumlah | | 1045 Orang |

(Sumber : Kantor Kepala Desa Tanah Bekali, 2020)

Dari Tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu 538 jiwa. Bila dilihat dari tingkat umur penduduk Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singgingi dapat dibagai dalam empat belas tingkatan. Untuk lebih jelasnya perhatikan Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Klarifikasi Penduduk Menurut Tingkat Umur Desa Tanah Bekali

| No. | Tingkat Umur | Jumlah/Jiwa |
|---------------|-----------------|-------------------|
| 1. | 0 - 4 Tahun | 75 Orang |
| 2. | 5 - 9 Tahun | 87 Orang |
| 3. | 10 - 14 Tahun | 92 Orang |
| 4. | 15 - 19 Tahun | 83 Orang |
| 5. | 20 - 24 Tahun | 78 Orang |
| 6. | 25 - 29 Tahun | 80 Orang |
| 7. | 30 - 34 Tahun | 77 Orang |
| 8. | 35 - 39 Tahun | 81 Orang |
| 9. | 40 - 44 Tahun | 79 Orang |
| 10. | 45 - 49 Tahun | 76 Orang |
| 11. | 50 - 54 Tahun | 65 Orang |
| 12. | 55 - 59 Tahun | 60 Orang |
| 13. | 60 - 64 Tahun | 64 Orang |
| 14. | 65 Tahun Keatas | 48 Orang |
| Jumlah | | 1045 Orang |

(Sumber: Kantor Kepala Desa Tanah Bekali, 2020)

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa rentang umur penduduk produktif kerja di Desa Tanah Bekali berkisar antara 15-64 tahun sebanyak 743 orang. Menurut Alam. S (2008) menyatakan bahwa tenaga kerja ialah penduduk yang berusia 15 tahun keatas untuk negara-negara berkembang seperti Indonesia. Sedangkan di negara-negara maju, tenaga kerja yaitu penduduk yang berumur antara 15 hingga 64 tahun.

4.2.2 Mata Pencaharian Penduduk

Sumber mata pencaharian adalah suatu hal yang sangat urgent manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, baik dengan cara menggunakan tenaga maupun dengan menggunakan skill. Dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangeaan Kabupaten Kuantan Singgingi memiliki beragam bentuk pekerjaan, ada yang bergerak di bidang perkebunan, pertanian, pedagang, buruh, pegawai negri sipil. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Klasifikasi Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Tanah Bekali

| No. | Mata Pencaharian | Jumlah |
|-----|---------------------|--------------------|
| 1. | Petani/Pekebun | 647 Orang |
| 2. | Pedagang/Swasta | 132 Orang |
| 3. | Pegawai Negri Sipil | 8 Orang |
| 4. | Tidak Bekerja | 258 Orang |
| | Jumlah | 1.045 Orang |

(Sumber: Kantor Kepala Desa Tanah Bekali, 2020)

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang bermata pencaharian petani/pekebun di Desa Tanah Bekali sebanyak 647 orang, yang bermata pencaharian sebagai pedagang/swasta sebanyak 132 orang, yang bermata pencaharian sebagai pegawai negeri sipil sebanyak 8 orang dan yang tidak bekerja sebanyak 258 orang. Penduduk yang tidak bekerja adalah anak-anak dan lanjut usia.

4.2.3 Pendidikan Penduduk

Pendidikan merupakan salah satu yang turut mempengaruhi masyarakat dalam memberikan respon ataupun persepsi-persepsi terhadap apa yang dialaminya. Pendidikan penduduk dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penduduk yang tidak bisa sekolah karena faktor ekonomi yang tidak mendukung untuk melanjutkan kependidikan tingkat yang lebih tinggi. Kesadaran masyarakat akan pendidikan terlihat dari banyak yang berlomba-lomba untuk menuntut ilmu diberbagai sekolah maupun perguruan tinggi di kabupaten maupun di propinsi. Untuk melihat keadaan pendidikan masyarakat Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, perhatikan Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Klasifikasi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Tanah Bekali

| No. | Tingkat Pendidikan | Jumlah/Jiwa |
|---------------|------------------------|-------------------|
| 1. | Tidak/Putus Sekolah | 117 Orang |
| 2. | Belum Sekolah | 131 Orang |
| 3. | Tamat SD | 204 Orang |
| 4. | Tamat SLTP | 268 Orang |
| 5. | Tamat SLTA | 247 Orang |
| 6. | Tamat Perguruan Tinggi | 78 Orang |
| Jumlah | | 1045 Orang |

(Sumber: Kantor Kepala Desa Tanah Bekali, 2020)

4.2.4 Keagamaan

Dalam membangun masyarakat, agama adalah salah suatu unsur terpenting yang harus ada dalam hidup manusia. Tanpa agama sulit untuk menciptakan keharmonisan ditengah-tengah masyarakat. Pada dasarnya manusia adalah mahluk yang memiliki naluri beragama (*gharizatul tadayyun*) terlepas dari agamanya benar atau tidak.

Dalam masalah agama di daerah ini, terutama penduduk asli 100% beragama Islam, hal ini dikarenakan penduduk yang tinggal di Desa Tanah Bekali ini sebagian besar adalah penduduk pribumi. Adapun agama yang dianut oleh masyarakat Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singgingi adalah agama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam Tabel 8 di bawah ini:

Tabel 9. Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang dianut Desa Tanah Bekali

| No. | Pemeluk Agama | Jumlah | Presenatase |
|---------------|---------------|-------------|--------------|
| 1. | Islam | 1045 | 100% |
| 2. | Kristen | 0 | 0 |
| 3. | Budha | 0 | 0 |
| 4. | Hindu | 0 | 0 |
| Jumlah | | 1045 | 100 % |

(Sumber: Kantor Kepala Desa Tanah Bekali, 2020)

Dilihat dari keterangan di atas, maka sudah jelas bahwa 100% penduduk Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi adalah memeluk agama Islam yaitu dengan jumlah, 1045 jiwa atau 100%. Masyarakat Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pengikut agama yang kuat, hal ini dapat dilihat bahwa hampir setiap dusun mempunyai mushollah atau surau yang dijadikan sebagai tempat ibadah dan upacara-upacara Peringatan Hari Besar Islam dan musyawarah dalam membicarakan permasalahan yang ada di masyarakat dalam rangka untuk memperbaikan kampung, jumlah sarana ibadah di Desa Tanah Bekali dapat dilihat pada Tabel 10 dibawah ini:

Tabel 10. Sarana Ibadah di Desa Tanah Bekali

| No. | Sarana Ibadah | Jumlah |
|---------------|-----------------|---------------|
| 1. | Mesjid | 2 |
| 2. | Mushallah/Surau | 7 |
| Jumlah | | 9 Buah |

(Sumber: Kantor Kepala Desa Tanah Bekali, 2020)

Pembangunan sarana tempat Ibadah pada umumnya merupakan hasil swadaya masyarakat, dan hanya sebagian kecil yang mendapat bantuan dari lembaga pemerintah seperti Departemen Agama dan pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi maupun Pemerintah Propinsi Riau.

4.2.5 Sosial Budaya dan Adat Istiadat

Masyarakat Desa Tanah Bekali sebagaimana masyarakat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada umumnya. Adalah masyarakat yang menisbahkan keterunanya kepada ibu (*Matrilinieal*), artinya budaya yang berlaku dalam masyarakat adalah budaya minangkabau, seperti dapat di terlihat dalam sistem kekeluargaan atau sistem kekerabatan.

Terdapatnya persamaan kekerabatan antara daerah ini dengan Minangkabau, tidak terlepas dari kuatnya pengaruh kerajaan pagaruyung pada masa lampau, dimana daerah ini termasuk bagian dari daerah kerajaan pagaruyung. Dari sinilah asal mula berkembangnya tata nilai adat Minangkabau, yang berkembang terus sehingga berdirinya Propinsi Riau.

Dalam pergaulan hidup sehari hari , tradisi yang dipraktekkan sesuai dengan tata nilai dan norma yang berlaku. Dalam membentuk rumah tangga , Orang harus mengikuti aturan Agama dan juga aturan Adat, yang satu sama lainnya saling melengkapi Adat bersendi syarak (Agama), syarak bersendi kitabullah (Al-Qur'an). Dari segi prinsip material peranan Islam sangat dominan, karena hampir semua sisi-sisi pandangan serta sikap hidup diwarnai dengan nilai ke-Islaman, dengan tidak mengabaikan nilai-nilai Adat Istiadat yang berlaku didaerah tersebut (Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi).

Dewasa ini, terutama di era kemajuan sains dan teknologi, ketika masyarakat telah ikut memamfaatkan produk-produk teknologi moderen seperti teknologi komunikasi dan transportasi, membawa perubahan pula kepada pandangan hidup sebagian masyarakat di daerah ini . Dapat disaksikan pola hidup yang konsumtif telah mulai menggejala di dalam kehidupan Masyarakat di Desa Tanah Bekali.

Adat istiadat merupakan salah satu dari ciri setiap masyarakat dimanapun ia berada. Diantara satu daerah dengan daerah lain memiliki adat yang berbeda pula, hal ini dipengaruhi oleh keadaan alam semesta, lingkungan tempat tinggal, dan cara bergaul. Menurut kebanyakan ulama Adat disebut juga dengan ‘urf.

Secara bahasa adat berarti aturan, perbuatan dan kebiasaan. Selain itu adat juga disebut dengan sesuatu yang lazim dituruti atau dilakukan sejak zaman dahulu hingga sekarang.

Sedangkan menurut Abdul Wahab Khallaf, '*urf*' adalah suatu yang dibiasakan oleh manusia yang senantiasa mereka kerjakan atau mereka tinggalkan baik perkataan maupun perbuatan. Dari pengertian di atas, jelaslah bahwa adat adalah suatu bentuk kebiasaan-kebiasaan yang selalu dilakukan oleh suatu daerah yang senantiasa diikuti oleh masyarakat saat itu dan masyarakat sesudahnya.

Dari uraian diatas adat juga dapat dikatakan dengan perundang-undangan atau peraturan tidak tertulis yang mesti diikuti oleh masyarakat pada suatu daerah, sehingga apabila adat dilanggar akan menimbulkan sanksi-sanksi bagi yang melanggarinya. Hukum adat Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi termasuk juga kedalam hukum adat yang menganut prinsip "*Adat basondi syara'*, *syara' basondi kitabullah*" . Di desa Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari 4 suku: 1) Suku Paliang, 2) Suku Melayu, 3) Suku Mandailing, 4) Suku Camin.

Dari segi adat dan tradisi yang berkembang di Masyarakat Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dipengaruhi oleh hukum Islam. Karna dalam bidang keagaman, mayoritas penduduk beragama Islam dan tidak ditemukan agama selain Islam. Hal ini dapat dilihat pada acara penyambutan kelahiran, menikah dan ketika ada diantara warga yang meninggal dunia. Dari ketiga bentuk agenda tersebut dipengaruhi oleh budaya/tradisi adat dan juga hukum Islam.

Dalam hal larangan perkawinan menurut adat Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi terdapat beberapa larangan perkawinan, yaitu larangan kawin sasuku, larangan nikah bagi wanita berzina. Adapun alat kesenian yang dikenal pada Masyarakat Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi adalah Rebana, Kayat, Celempung, Randai, Saluang.

4.2.6 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di Desa Tanah Bekali terlihat cukup memadai dengan yang ada pada saat sekarang. Sarana dan prasarana yang ada dapat dilihat pada Tabel 11 dibawah ini:

Tabel 11. Sarana dan Prasarana di Desa Tanah Bekali

| No | Sarana dan Prasarana | Jumlah (Unit) |
|----|----------------------|---------------|
| 1 | Kantor Desa | 1 |
| 2 | Puskesdes | 1 |
| 3 | Pamsimas | 3 |
| 4 | Sekolah Dasar | 1 |
| 5 | PDTA | 1 |
| 6 | TK | 1 |
| 7 | PAUD | 1 |
| 8 | Balai Silat | 1 |
| 9 | Lapangan Sepak Bola | 1 |

(Sumber: Kantor Desa Tanah Bekali)

4.3 Karakteristik Petani Karet

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 petani karet yang ada di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean. Dalam melakukan penelitian pada analisis pendapatan dan kesejahteraan petani karet di Desa Tanah Bekali, maka diperlukan identitas petani sampel di daerah penelitian yang mencakup umur petani, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga dan pengalaman dalam menyadap tanaman karet.

4.3.1 Umur

Umur sangat mempengaruhi kemampuan fisik petani dalam melanjutkan dan mengembangkan usahatannya, apalagi dalam mengembangkan usahatani karet. Semakin tinggi umur petani,kemampuan fisik petani untuk bekerja semakin menurun. Demikian pula sebaliknya, orang yang masih muda dan sehat fisiknya memiliki kemampuan fisik yang baik sehingga produktivitas tenaga kerja semakin tinggi.

Dari hasil penelitian umur petani sampel di daerah penelitian bervariasi dengan umur terendah 27 tahun dan umur tertinggi 72 tahun, rata-rata umur petani karet 44,66 tahun. Untuk lebih jelasnya umur petani karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean dapat dilihat pada Lampiran 1 dan Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Umur Petani Karet di Desa Tanah Bekali

| No | Umur Petani (Tahun) | Jumlah (Jiwa) | Percentase (%) |
|---------------|------------------------|---------------|-------------------|
| 1 | 27-40 | 11 | 34,37 |
| 2 | 41-54 | 15 | 46,88 |
| 3 | 55-68 | 4 | 12,50 |
| 4 | >69 | 2 | 6,25 |
| Jumlah | | 32 | 100,00 |

(Sumber: Data olahan 2020)

Berdasarkan Tabel 12 di atas dapat diketahui bahwa umur petani karet di Desa Tanah Bekali, umur petani 27-40 tahun sebanyak 11 orang petani yaitu sebesar 34,37%, umur 41-54 tahun sebanyak 15 orang petani yaitu sebesar 46,88%, umur 55-68 tahun sebanyak 4 orang petani yaitu sebesar 12,50%, sedangkan umur lebih dari 69 tahun ada sebanyak 2 orang petani yaitu sebesar 6,25%. Tingkat umur petani karet paling banyak berkisar antara 41-54 tahun

tergolong dalam usia kerja produktif. Pada usia produktif ini petani karet sangat efektif dalam melakukan penyadapan pada tanaman karetnya.

Umur merupakan salah satu faktor yang kuat untuk menentukan produktivitas tenaga kerja yang dihasilkan. Menurut Sueharjo dan Patong (1973), bahwa usia produktif adalah mereka yang bekerja pada usia produktif 15-55 tahun, dimana pada usia tersebut seseorang dapat dikatakan memiliki kemampuan fisik yang baik untuk mengelola usahanya.

4.3.2 Pendidikan

Pendidikan merupakan pengetahuan yang sangat penting bagi petani karet, untuk meningkatkan kemampuan, wawasan, keahlian, dan mudah menyerap ilmu baru dalam meningkatkan dan pengembangan usahatani karet. Pendidikan yang di maksud adalah pendidikan formal pada dasarnya sangat mempengaruhi petani dalam mengolah usahataninya, baik dalam perencanaan maupun dalam pengambilan keputusan. Rata-rata pendidikan petani karet 7,69 tahun. Tingkat pendidikan petani sampel di Desa Tanah Bekali dapat dilihat pada Lampiran 1 dan Tabel 13 berikut.

Tabel 13. Tingkat Pendidikan Petani Karet di Desa Tanah Bekali

| No | Pendidikan (Tahun) | Jumlah (Jiwa) | Percentase (%) |
|---------------|-----------------------|------------------|-------------------|
| 1 | 1-6 | 15 | 46,87 |
| 2 | 7-9 | 10 | 31,25 |
| 3 | 10-12 | 7 | 21,88 |
| Jumlah | | 32 | 100,00 |

(Sumber: Data Olahan 2020)

Dari Tabel 13 di atas menunjukkan bahwa pendidikan 1-6 tahun merupakan petani yang tamat Sekolah Dasar (SD) sebanyak 15 orang yaitu sebesar 46,87%,

petani yang pendidikannya 7-9 tahun merupakan petani yang tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 10 orang yaitu sebesar 31,25%, sedangkan petani yang pendidikannya 10-12 tahun merupakan petani yang tamat Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 7 orang yaitu sebesar 21,88%. Dari angka tersebut dapat dinyatakan bahwa tingkat pendidikan formal petani karet di Desa Tanah Bekali cukup tinggi. Semakin tinggi tingkat pendidikan petani tentunya semakin luas wawasan pemikiran serta bertindak lebih selektif dalam mengembangkan usahataninya. Dilihat dari rata-rata pendidikan petani karet di Desa Tanah Bekali tergolong rendah, hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor, salah satunya faktor ekonomi yang masih tergolong rendah. Salah satu solusi untuk meningkatkan pengetahuan petani karet dapat dengan mengadakan pelatihan tentang tanaman karet.

Menurut Soeharjo dan Patong (1973), tingkat pendidikan menentukan intelektualitas seseorang dan turut menentukan koefisien dalam berkerja, maka dengan demikian dapat membentuk pola pikir dalam melakukan pengelolaan usahataninya. Pola pikir yang baik akan menunjang kemampuan petani dalam menyerap dan mengaplikasikan informasi dan teknologi sehingga memberi motivasi kepada petani untuk melakukan usaha yang baik bagi kegiatan usahataninya.

4.3.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan adalah jumlah banyaknya orang yang menjadi beban atau tanggungan dalam satu keluarga. Banyaknya jumlah orang dalam tangga erat kaitannya dengan pendapatan petani terutama untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan lainnya. Peningkatan anggota keluarga dan banyaknya jumlah

tanggungan dalam keluarga berkaitan erat dengan kesejahteraan rumah tangga, semakin banyak anggota dalam suatu keluarga semakin banyak kebutuhan yang harus di penuhi. Jumlah anggota keluarga yang semakin besar tanpa diimbangi dengan pendapatan akan menyebabkan menurunnya kesejahteraan dalam keluarga tersebut. Rata-rata jumlah tanggungan petani karet sebanyak 4,63 atau 5 orang. Jumlah tanggungan keluarga petani karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean dapat dilihat pada Lampiran 1 dan Tabel 14 berikut.

Tabel 14. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Paret di Desa Tanah Bekali

| No | Tanggungan keluarga (jiwa) | Jumlah (jiwa) | Percentase (%) |
|---------------|-------------------------------|------------------|-------------------|
| 1 | 1-2 | 0 | 00,00 |
| 2 | 3-4 | 14 | 43,75 |
| 3 | 5-6 | 18 | 56,25 |
| Jumlah | | 32 | 100,00 |

(Sumber: Data Olahan, 2020)

Berdasarkan Tabel 14 di atas, maka dapat diketahui tidak ada jumlah tanggungan keluarga petani karet di Desa Tanah Bekali 1-2 orang, sedangkan jumlah tanggungan 3-4 sebesar 43,75% yaitu sebanyak 14 orang, sedangkan 5-6 tanggungan kepala keluarga sebesar 56,25% yaitu sebanyak 18 orang petani karet. Dilihat dari jumlah tanggungan keluarga petani karet di Desa Tanah Bekali termasuk dalam keluarga berencana, karena rata-rata tanggungan keluarganya berjumlah 4,63 orang dalam 1 keluarga.

Menurut Wirosuhardjo (1996), bahwa besarnya jumlah tanggungan keluarga akan berpengaruh terhadap pendapatan karena semakin banyaknya jumlah tanggungan keluarga atau jumlah anggota keluarga yang ikut makan maka secara tidak langsung akan memaksa tenaga kerja tersebut untuk mencari tambahan pendapatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki

jumlah tanggungan keluarga yang cukup banyak maka jumlah penghasilan yang dibutuhkan juga akan semakin besar, apabila penghasilan yang dibutuhkan tidak cukup maka akan berpengaruh pada tingkat kesejahteraan petani semakin rendah.

4.3.4 Pengalaman

Pengalaman berusahatani yang dimaksud adalah pengalaman petani berusahatani karet yang dinyatakan dalam tahun. Pengalaman berusahatani dapat mempengaruhi terhadap inisiatif petani dalam mengambil keputusan dalam mengelola usahatannya. Semakin tinggi pengalaman berusatani semakin baik hasil produksi yang dihasilkan oleh petani tersebut. Rata-rata pengalaman petani karet 15,06 tahun . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 1 dan Tabel 15 dibawah ini.

Tabel 15. Pengalaman Petani Karet di Desa Tanah Bekali

| No | Pengalaman (Tahun) | Jumlah (Jiwa) | Percentase (%) |
|---------------|--------------------|---------------|----------------|
| 1 | 7-11 | 3 | 9,38 |
| 2 | 12-16 | 16 | 50,00 |
| 3 | 17-20 | 13 | 40,62 |
| Jumlah | | 32 | 100,00 |

(Sumber: Data Olahan, 2020)

Berdasarkan Tabel 15 di atas maka, dapat diketahui bahwa petani yang mempunyai pengalaman 7-11 tahun sebanyak 3 orang atau 9,38%, petani yang mempunyai pengalaman 12-16 tahun sebanyak 16 orang atau 50,00%, sedangkan petani yang mempunyai pengalaman 17-20 tahun sebanyak 13 orang petani karet atau 40,62%. Semakin tinggi tingkat pengalaman petani karet dalam usahatani karet maka, akan berpengaruh pada batang tanaman karet lebih bagus pada kulit-kulit selanjutnya dan menghasilkan produksi yang maksimal. Menurut Marwansyah (2015) pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan, keterampilan,

dan kemampuan yang dimiliki petani karet untuk mengembangkan usahatani karet dari pekerjaan sebelumnya.

4.4 Keadaan Umum Tanaman Karet

4.4.1 Luas Lahan

Luas lahan merupakan salah satu faktor produksi dalam suatu usahatani, semakin luas lahan karet yang dimiliki petani maka semakin tinggi produksi yang dihasilkan. Berdasarkan hasil temuan dilapangan luas lahan tanaman karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean kurang dari 1 Ha, hal ini akan mempengaruhi pendapatan petani karet itu sendiri. Dalam penelitian ini dapat diketahui rata-rata luas lahan yang dimiliki petani karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean 0,82 Ha dapat dilihat pada Lampiran 2. Menurut Hernanto (1998) luas lahan garapan petani berpengaruh terhadap distribusi pendapatan petani karet sehingga berpengaruh pula terhadap kesejahteraan petani karet tersebut.

4.4.2 Jumlah Tanaman Pokok

Jumlah tanaman pokok merupakan banyaknya jumlah tanaman yang disadap petani karet di Desa Tanah Bekali untuk menghasilkan bahan olah karet (Bokar) yang lebih baik. Semakin banyak tanaman karet yang dimiliki oleh petani karet, maka akan semakin banyak pula lateks yang dihasilkan dari penyadapan dengan ketentuan jarak tanam yang dianjurkan. Tanaman pokok petani karet di daerah penelitian tersebut rata-rata berjenis unggul yang diusahakan sampai saat ini, kemudian jarak tanam yang berbeda antara patani satu dengan yang lainnya. Adapun jarak tanam tanaman karet tersebut adalah 3 m x 5 m, 3 m x 6m dan ada

yang menggunakan 3 m x 7m. Rata-rata jumlah tanaman pokok karet di daerah penelitian adalah 456 pokok untuk rata-rata luas lahan 0,82 Ha dapat dilihat pada Lampiran 2.

Menurut Cahyono (2010) pada lahan yang relatif datar jarak tanam adalah 7 m x 3 m (476 lubang/hektar) berbentuk barisan lurus mengikuti arah Timur - Barat berjarak 7 m dan arah Utara Selatan berjarak 3 m. Hal tersebut supaya intensitas cahaya matahari yang masuk ke pertanaman karet lebih besar. Lahan bergelombang atau berbukit jarak tanam 8 m x 2,5 m (500 lubang/ha).

4.5 Biaya Produksi

4.5.1 Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan yang jumlah tidak habis dalam satu kali proses produksi atau biaya yang tidak bergantung pada produksi yang di hasilkan. Biaya tetap yang dihitung antara lain biaya penyusutan alat berupa pisau sadap, ember, tempurung, talang. Menurut Martani (2012) penyusutan adalah metode pengalokasian biaya tetap untuk menyusutkan nilai aset secara sistematis selama periode manfaat dari aset tersebut.

Rata-rata biaya tetap (biaya penyusutan alat) yang di keluarkan petani karet di Desa Tanah Bekali adalah Rp 12.925,46 /luas lahan garapan/bulan. Terdiri dari biaya penyusutan pisau sadap, ember pengumpulan lateks, tempurung dan talang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 7 dan Tabel 16 berikut.

Tabel 16. Rata-Rata Penggunaan Biaya Tetap (Penyusutan Alat) Petani Karet di Desa Tanah Bekali

| No | Jenis alat | Jumlah (Rp) | Percentase (%) |
|----|---------------|------------------|----------------|
| 1 | Pisau Sadap | 10.070,47 | 77,91 |
| 2 | Ember | 1.546,41 | 11,96 |
| 3 | Tempurung | 604,69 | 4,67 |
| 4 | Talang | 703,88 | 5,46 |
| | Jumlah | 12.925,46 | 100,00 |

(Sumber: Data Olahan, 2020)

Berdasarkan Tabel 16 di atas maka, dapat diketahui bahwa biaya tetap yang dihitung dalam penelitian ini merupakan biaya penyusutan alat yang meliputi: pisau sadap, ember, tempurung dan talang. Adapun penggunaan biaya tetap rata-rata yang terbanyak dalam satu bulan perhitungan analisis adalah biaya penyusutan pisau sadap sebanyak Rp. 10.070,47/bulan atau 77,91%, pisau sadap ini merupakan alat yang digunakan petani untuk menyadap karet untuk menghasilkan lateks, rata-rata usia ekonomis pisau sadap yang digunakan oleh petani karet di Desa Tanah Bekali 0,25 tahun atau 3 bulan, karena dipakai setiap hari oleh petani. Sedangkan rata-rata biaya penyusutan ember yang digunakan oleh petani karet adalah sebesar Rp. 1.546,41 atau 11,96%, rata-rata usia ekonomis ember yang digunakan oleh petani karet 2,09 tahun atau 2 tahun 1 bulan, rata-rata biaya tempurung yang digunakan untuk penampungan lateks yang disadap oleh petani karet sebesar Rp. 604,69 atau 4,67% dengan rata-rata usia ekonomis tempurung selama 4,2 tahun atau 4 tahun 2 bulan serta rata-rata biaya penyusutan talang yang digunakan oleh petani karet sebesar Rp. 703,88 atau 5,46% dengan rata-rata usia ekonomis selama 4,45 tahun atau 4 tahun 5 bulan.

Menurut Soekartawi (2002), biaya tetap adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya, dan terus dikeluakan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau

sedikit. Jadi, besarnya biaya tetap ini tidak tergantung pada besar-kecilnya produksi yang diperoleh.

4.5.2 Biaya Tidak Tetap (*Variable Cost*)

Biaya tidak tetap (*Variable Cost*) merupakan biaya yang dikeluarkan jumlahnya bergantung pada jumlah produksi yang dihasilkan atau biaya yang habis dalam satu kali proses produksi. Adapun biaya tidak tetap yang digunakan meliputi: biaya pembelian cuka (cairan pengeras lateks), potongan susut bokar, upah tenaga kerja sadap dan upah tenaga kerja panen.

Menurut Raharja (2008) biaya variabel merupakan biaya yang secara total berubah-rubah sesuai dengan perubahan volume produksi atau penjualan. Artinya, biaya variabel berubah menurut tinggi rendahnya output yang dihasilkan, atau tergantung kepada skala produksi yang dilakukan. Yang termasuk biaya variable dalam usahatani tanaman karet seperti biaya pembelian cairan pengeras lateks (cuka), potongan berat susut serta termasuk ongkos tenaga kerja yang dibayar berdasarkan perhitungan volume produksi.

4.5.2.1 Cuka

Cuka merupakan salah satu faktor produksi yang digunakan saat pemanenan atau mengumpulkan lateks tanaman karet. Salah satu hasil bentuk hasil dari panen tanaman karet yang telah dikeraskan menggunakan cuka adalah bokar. Cuka yang digunakan oleh petani karet di Desa Tanah Bekali ada 2 jenis yaitu 350 ml/botol dengan harga Rp. 5.000,00 dan 300 ml/botol dengan harga Rp. 3.000,00. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 8 dan Tabel 17 berikut.

Tabel 17. Rata-Rata Penggunaan Biaya Cuka Petani Karet di Desa Tanah Bekali

| No | Jenis biaya | Jumlah (Rp) | Persentase (%) |
|----|---------------|------------------|----------------|
| 1 | Cuka | 15.246,75 | 100,00 |
| | Jumlah | 15.246,75 | 100,00 |

(Sumber: Data Olahan, 2020)

Berdasarkan Tabel 17 di atas maka, dapat diketahui bahwa biaya pembelian cuka dan biaya berat susut yang dihitung dalam penelitian ini merupakan penggunaan biaya dalam satu bulan atau 4 kali produksi oleh petani karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean. Adapun penggunaan biaya cuka sebanyak Rp. 15.246,75/bulan. Hal ini dikarenakan semakin banyak produksi petani tersebut maka semakin banyak pula biaya tidak tetap yang dikeluarkan oleh petani karet tersebut.

4.5.2.2 Berat Susut

Berat susut adalah pemotongan yang dilakukan oleh pedagang pengumpul, hal ini dikarenakan oleh kadar air yang cukup tinggi yang masih tersisa dalam bahan olah karet (bokar), pemotongan oleh pedagang pengumpul yang ada di Desa Tanah Bekali berkisar antara 8-15% dari hasil produksi.

Berdasarkan penelitian potongan berat susut yang diterima petani karet itu beragam. Hal ini tergantung pada kadar karet kering (K3) yang dihasilkan petani. Semakin tinggi K3 yang dihasilkan petani semakin rendah potongan berat susut yang diperolehnya, dan begitu pula sebaliknya semakin rendah K3 yang dihasilkan petani semakin tinggi potongan berat susutnya. Rata-rata biaya berat susut bokar petani karet dalam satu bulan produksi sebesar Rp. 238.043,94/bulan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 11 dan Tabel 18 berikut:

Tabel 18. Rata-Rata Biaya Berat Susut Bokar Petani Karet di Desa Tanah Bekali

| No | Biaya Susut | Jumlah (Rp) | Percentase (%) |
|----|----------------|-------------------|----------------|
| 1 | Minggu Pertama | 58.827,94 | 24,71 |
| 2 | Minggu Kedua | 59.414,16 | 24,95 |
| 3 | Minggu Ketiga | 59.429,19 | 24,81 |
| 4 | Minggu Keempat | 60.732,66 | 25,53 |
| | Jumlah | 238.043,94 | 100,00 |

(Sumber: Data Olahan, 2020)

Dari Tabel 18 di atas maka, dapat diketahui bahwa rata-rata besar biaya susut yang dikeluarkan petani karet sebesar 238.043,94/bulan. Sedangkan rata-rata biaya susut bokar petani karet pada minggu pertama pada saat penelitian ini sebesar Rp. 58.827,94 atau 24,71%, biaya susut bokar petani karet pada minggu kedua sebesar Rp. 59.414,16 atau 24,95%, biaya susut bokar petani karet pada minggu ketiga sebesar Rp. 59.429,19 atau 24,81% dan biaya berat susut bokar petani karet pada minggu keempat sebesar Rp. 60.732,66 atau 25,53%. Besarnya biaya berat susut petani dikarenakan oleh kualitas bokar petani yang masih rendah, semakin baik kualitas bokar tersebut maka semakin sedikit pula biaya berat susut yang dikeluarkan oleh petani karet. Besarnya biaya berat susut yang dikeluarkan oleh petani karet setiap kali pengumpulan (panen) akan berbeda-beda, hal ini dikarenakan oleh jumlah produksi bokar yang berbeda setiap minggunya.

4.5.2.3 Biaya Tenaga Kerja

Menurut Adiwilaga (1982), dalam kegiatan berusahatani memerlukan tenaga kerja hampir seluruh proses produksi. Penggunaan tenaga kerja harus lebih memperhatikan dari segi kualitas maupun kuantitas, karena tenaga kerja memegang peranan penting dalam proses produksi.

4.5.2.3.1 Tenaga Kerja Penyadapan

Tenaga kerja penyadapan merupakan tenaga kerja yang dihitung dalam setiap melakukan penyadapan tanaman karet oleh petani karet pada setiap harinya, penyadapan dilakukan setiap harinya terkecuali pada saat hari hujan karena pohon karet yang basah. Jumlah hari teduh berdasarkan perhitungan sistematik penelitian sebanyak 160 hari dalam satu tahun, artinya dalam satu tahun petani karet tersebut menyadap karet 5 bulan sesuai dengan perhitungan hari teduh. Berdasarkan hasil temuan dilapangan petani karet melakukan penyadapan dengan rata-rata 4 hari dalam satu minggu dengan waktu 3,17 jam dalam satu hari. Adapun perhitungan biaya tenaga kerja penyadapan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran 16 dan Tabel 19 berikut.

Tabel 19. Rata-Rata Penggunaan Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Petani Karet Di Desa Tanah Bekali.

| No | Penyadapan | Jumlah (Rp) | Persentase (%) |
|---------------|-------------------|--------------------|-----------------------|
| 1 | Minggu Pertama | 134.394,53 | 24,94 |
| 2 | Minggu Kedua | 131.824,22 | 24,46 |
| 3 | Minggu Ketiga | 134.941,41 | 25,56 |
| 4 | Minggu Keempat | 137.621,09 | 25,04 |
| Jumlah | | 538.781,25 | 100,00 |

(Sumber: Data Olahan, 2020)

Berdasarkan Tabel 19 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata total biaya tenaga kerja penyadapan yang dikeluarkan oleh petani karet di Desa Tanah Bekali sebesar Rp. 538.781,25/bulan. Rata-rata biaya tenaga kerja penyadapan yang dikeluarkan oleh petani karet pada minngu pertama sebesar Rp. 134.394,53 atau 24,94% dengan rata-rata hari penyadapan selama 4 hari dengan waktu 3,17 jam, sedangkan biaya tenaga kerja penyadapan yang dikeluarkan oleh petani karet pada minggu kedua sebesar Rp. 131.824,22 atau 24,46% dengan rata-rata hari penyadapan selama 4 hari dengan waktu 3,16 jam, biaya yang dikeluarkan petani

karet pada minggu ketiga sebesar Rp. 134.941,41 atau 25,56% dengan rata-rata hari penyadapan selama 4,13 hari dengan waktu 3,15 jam dan biaya di keluarkan petani karet pada minggu keempat sebesar Rp. 137.621,09 atau 25,04% dengan rata-rata hari penyadapan selama 4,13 hari dengan waktu 3,22 jam. Besarnya biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh peani karet dikarenakan penyadapan tanaman karet dilakukan setiap hari dengan waktu yang cukup lama karena akses jalan penyadapan yang semak karena tidak ada perawatan pada tanaman karet petani tersebut. Sedangkan dalam perhitungannya hari penyadapan petani karet sebanyak 160 hari dalam satu tahun atau 5 bulan sesuai dengan hari teduh.

4.5.2.3.2 Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen)

Tenaga kerja pengumpulan (panen) merupakan tenaga kerja yang dihitung dalam setiap melakukan pengumpulan (panen) yang dilakukan oleh petani karet satu kali dalam satu minggu atau empat kali dalam satu bulan. Berdasarkan hasil temuan di lapangan petani karet melakukan proses pengumpulan (panen) menggunakan ember dan mengeraskan lateks di tempat tampungan yang telah dipersiapkan dan menggunakan cuka (cairan pengeras lateks) sebagai bahan pengeras sehingga menjadi bokar. Hal yang harus diperhatikan pada saat pengumpulan yaitu memperhatikan kadar air pada bokar itu sendiri, karena semakin kecil kadar air pada bokar maka besar pemotongan akan semakin kecil. Tenaga penyadapan yang dihitung meliputi waktu pengumpulan lateks dari pokok pohon karet ke tempat pengumpulan dan waktu yang dibutuhkan untuk mengeraskan lateks menjadi bokar. Adapun perhitungan biaya tenaga kerja pengumpulan (panen) dalam penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran 21 dan Tabel 20 berikut.

Tabel 20. Rata-Rata Penggunaan Biaya Tenaga Kerja Pengumpulan (panen) Petani Karet di Desa Tanah Bekali.

| No | Penyadapan | Jumlah (Rp) | Percentase (%) |
|----|----------------|------------------|----------------|
| 1 | Minggu Pertama | 14.628,91 | 24,34 |
| 2 | Minggu Kedua | 15.750,00 | 25,89 |
| 3 | Minggu Ketiga | 15.339,84 | 24,95 |
| 4 | Minggu Keempat | 15.093,75 | 24,82 |
| | Jumlah | 60.812,50 | 100,00 |

(Sumber: Data Olahan, 2020)

Berdasarkan Tabel 20 di atas, maka dapat diketahui bahwa rata-rata total biaya tenaga kerja pengumpulan (panen) yang dikeluarkan oleh petani karet di Desa Tanah Bekali sebesar Rp. 60.812,50/bulan. Rata-rata biaya tenaga kerja pengumpulan (panen) yang dikeluarkan oleh petani karet pada minggu pertama sebesar Rp. 14.628,91 atau 24,34% dengan rata-rata waktu yang dibutuhkan selama 1,67 jam atau 1 jam 40 menit, sedangkan biaya tenaga kerja pengumpulan (panen) yang dikeluarkan oleh petani karet pada minggu kedua sebesar Rp.15.750,00 atau 25,89% dengan rata-rata waktu yang dibutuhkan selama 1,80 jam atau 1 jam 48 menit, biaya yang dikeluarkan petani karet pada minggu ketiga sebesar Rp. 15.339,84 atau 24,95% dengan rata-rata waktu yang dibutuhkan selama 1,75 jam atau 1 jam 45 menit dan biaya yang dikeluarkan petani karet pada minggu keempat sebesar Rp. 15.093,75 atau 24,82% dengan rata-rata waktu yang dibutuhkan selama 1,73 jam atau 1 jam 43 menit. Proses pengumpulan (panen) dilakukan setelah penyadapan hingga tetes lateks dari talang sudah berhenti, biasanya memakan waktu 1 jam sebelum melakukan proses penggumpulan (panen) lateks.

4.5.3 Total Biaya (*Total Cost*)

Total biaya adalah semua ongkos yang dikeluarkan untuk menjalankan suatu usaha. Seluruh biaya yang dikeluarkan oleh petani karet dalam memproduksi bahan olah karet (bokar) sebagai biaya produksi. Biaya yang dihitung dalam penelitian ini terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Rata-rata total biaya yang dikeluarkan oleh petani karet di Desa Tanah Bekali dapat dilihat pada Lampiran 24 dan Tabel 21 berikut.

Tabel 21. Rata-Rata Total Biaya Petani Karet di Desa Tanah Bekali

| No | Uraian | Jumlah (Rp) | Persentase (%) |
|----|-------------------|-------------------|----------------|
| 1 | Biaya tetap | 12.925,46 | 1,49 |
| 2 | Biaya tidak tetap | 852.884,44 | 98,51 |
| | Jumlah | 865.809,89 | 100,00 |

(Sumber: Data Olahan, 2020)

Berdasarkan Tabel 21 di atas maka, dapat diketahui bahwa rata-rata total biaya yang dikeluarkan oleh petani karet di Desa Tanah Bekali sebesar Rp. 865.809,89/bulan. Dari kedua biaya tersebut yang tertinggi adalah biaya tidak tetap sebesar Rp. 852.884,44 atau 98,51%, biaya tidak tetap merupakan biaya yang habis dalam satu kali proses produksi meliputi, biaya pembelian cuka, biaya pemotongan berat susut bokar, biaya tenaga kerja penyadapan dan biaya tenaga kerja pengumpulan (panen). Sedangkan biaya tetap yang dikeluarkan petani karet sebesar Rp. 12.925,46 atau 1,49%. Tingginya biaya tidak tetap disebabkan oleh tingginya penggunaan biaya tenaga kerja, karena setiap petani karet melakukan penyadapan setiap hari dengan rata-rata 3,17 jam/harinya dapat dilihat pada Lampiran 12. Dan rata-rata jam kerja tenaga kerja panen dalam satu bulan 1,67 jam/bulan dapat dilihat pada Lampiran 17. Besarnya biaya yang dikeluarkan

petani karet akan mempengaruhi terhadap pendapatan bersih yang diterima oleh petani karet.

4.6 Pendapatan

Analisis pendapatan petani karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean dilakukan untuk melihat jumlah pendapatan kotor dan pendapatan bersih pada kegiatan penyadapan tanaman karet untuk menghasilkan bahan olah karet (bokar), sehingga akan dapat diketahui bahwa petani karet tersebut memberi keuntungan atau kerugian.

4.6.1 Pendapatan Kotor

Hermanto (2012) menyatakan bahwa penerimaan usahatani adalah nilai produksi yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu dan merupakan hasil kali dari jumlah produksi total dengan harga satuan dari hasil produksi tersebut penerimaan usahatani dibagi menjadi penerimaan tunai usahatani dan penerimaan total usahatani. Pendapatan kotor adalah hasil produksi petani karet di Desa Tanah Bekali yang dijual dengan harga pada saat penelitian ini yang belum dikurangi oleh total biaya. Rata-rata pendapatan kotor petani karet dapat dilihat pada Lampiran 23 Tabel 22 berikut.

Tabel 22. Rata-Rata Pendapatan Kotor Petani Karet di Desa Tanah Bekali

| No | Produksi (Kg) | Harga (Rp) | Jumlah (Rp) |
|-------------------------|---------------|------------|---------------------|
| 1 | 350,94 | 7.064,36 | 2.479.168,75 |
| Total Penerimaan | | | 2.479.168,75 |

(Sumber: Data Olahan, 2020)

Berdasarkan Tabel 22 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata produksi petani karet dalam satu bulan 350,94 kg/bulan dan rata-rata harga ditingkat petani karet sebesar Rp. 7.064,36/kg, sehingga dengan demikian petani karet akan

mendapatkan rata-rata pendapatan kotor sebesar Rp. 2.479.168,75/bulan. Besarnya pendapatan kotor akan dipengaruhi oleh harga penjualan dan jumlah produksi petani karet, semakin tinggi harga di tingkat petani maka akan semakin besar juga pendapatan petani tersebut, begitu juga sebaliknya semakin tinggi produksi maka semakin tinggi pula pendapatnya. Harga dan produksi sangat berpengaruh terhadap pendapatan para petani karet.

4.6.2 Pendapatan Bersih

Pendapatan petani karet rakyat dipengaruhi oleh penerimaan keluarga dan biaya keluarga yang dikeluarkan petani. Besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh petani karet rakyat dapat dikatakan dipengaruhi oleh ketrampilan petani dalam mengatur pengeluarannya untuk penyediaan faktor-faktor produksi dan kebutuhan hidup petani karet tersebut, Septianita (2009).

Pendapatan bersih adalah pendapatan kotor dari hasil penjualan bahan olah karet (bokar) yang dikurangi total biaya yang dibayarkan oleh petani karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean. Besar rata-rata pendapatan bersih petani karet di Desa Tanah Bekali dapat dilihat pada Lampiran 24 dan Tabel 23 dibawah ini.

Tabel 23. Rata-Rata Pendapatan Bersih Petani Karet di Desa Tanah Bekali

| No | Uraian | Jumlah (Rp) |
|--------------------------------|------------------------|---------------------|
| 1 | Total pendapatan kotor | 2.479.168,75 |
| 2 | Total biaya | 865.809,89 |
| Total pendapatan bersih | | 1.613.358,86 |

(Sumber: Data Olahan, 2020)

Berdasarkan Tabel 23 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan bersih petani karet di Desa Tanah Bekali pada saat penelitian ini sebesar Rp. 1.613.358,86/bulan/luas lahan garapan. Yang mana total pendapatan petani karet sebesar Rp. 2.479.168,75/bulan/luas lahan garapan yang dikurangi dengan total

biaya yang dikeluarkan dalam satu bulan sebesar Rp. 865.809,89/bulan/luas lahan garapan. Rendahnya pendapatan petani karet tersebut disebabkan oleh musim gugur, perawatan yang kurang diperhatikan dan petani karet di Desa Tanah Bekali tidak melakukan pemupukan terhadap tanaman karetnya. Dalam penelitian ini semua petani karet yang dijadikan responden tidak ada sistem bagi hasil terhadap pendapatannya karena status kepemilikan lahan petani karet milik sendiri.

Menurut Hernanto (1998), besar kecilnya pendapatan petani yang diperoleh tergantung pada beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti luas lahan, populasi tanaman, tingkat produksi dan identitas petani, dalam melakukan kegiatan usahatani, petani berharap dapat meningkatkan pendapatannya sehingga kebutuhan sehari-hari petani karet dapat terpenuhi dengan baik. Harga dan produktivitas merupakan sumber ketidakpastian, sehingga bila harga dan produksi berubah maka pendapatan yang diterima petani karet juga berubah.

4.7 Kesejahteraan Petani Karet Berdasarkan Harga Setara Beras

Untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Tanah Bekali sesuai setara beras menurut Suyogyo 1997, petani karet di Desa Tanah Bekali pada umumnya mengkonsumsi dua jenis beras yaitu beras lokal dan beras bola naga, rata-rata harga beras lokal di daerah penelitian berkisar 10.000,00/kg sedangkan beras bola naga berkisar 13.000,00/kg. Rata-rata pendapatan petani karet di Desa Tanah Bekali sebesar Rp. 1.613.358,86/bulan/luas lahan garapan. Pendapatan petani karet kemudian di konversikan ke pendapatan per tahunnya, sedangkan untuk mengatahui pendapatan per kapita petani karet di bagi dengan banyaknya jumlah tanggungan/anggota keluarga petani karet. selanjutnya

dihubungkan dengan harga setara beras di dearah penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada lampiran 25 Tabel 24 berikut.

Tabel 24. Kesejahteraan Petani Karet Berdasarkan Harga Harga Setara Beras

| No | Skor | Jumlah Sampel | Persentase (%) | Kriteria |
|---------------|-----------------|---------------|----------------|------------------------|
| 1 | P < 240 Kg | 0 | 0,00 | Nyaris Cukup Makan |
| 2 | 240 Kg - 360 Kg | 15 | 46,58 | Miskin Sekali |
| 3 | 360 Kg - 480 Kg | 11 | 34,37 | Miskin |
| 4 | > 480 Kg | 6 | 19,05 | Sejahtera/Tidak Miskin |
| Jumlah | | 32 | 100,00 | Miskin sekali |

(Sumber: Data Olahan, 2020)

Berdasarkan Tabel 24 di atas,maka dapat diketahui bawah pendapatan setara beras patani karet yang kurang dari 240 kg/tahun dalam kreteria Nyaris Cukup Makan tidak ada, sedangkan persentase tertinggi sesuai dengan pendapatan setara beras petani karet sebanyak 240 kg-360 kg/per tahun sebanyak 15 orang petani karet dengan persentase 46,58% termasuk dalam kreteria miskin sekali, sedangkan pendapatan setara beras petani karet sebanyak 360 kg-480 kg/per tahun sebanyak 11 orang petani karet dengan persentase 34,37% termasuk dalam kreteria miskin, menurut analisis pendapatan setara beras petani karet yang termasuk dalam kreteria sejahtera sebanyak 6 orang petani dengan persentase 19,05%.

Dalam Analisis kesejahteraan petani karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi tergolong dalam kriteria miskin, karena pendapatan rata-rata petani karet sebesar Rp 1.613.358,86/bulan/luas lahan garapan, dengan rata-rata jumlah tanggungan petani karet sebanyak 4,63 atau 5 orang dan rata-rata pendapatan setara beras petani karet sebanyak 380,71 kg/kapita/tahun.

Petani karet di Desa tanah Bekali tergolong dalam kriteria miskin, hal ini di sebabkan banyaknya tanggungan angota keluarga petani karet dan pendapatan petani yang rendah. Tingkat kesejahteraan ini akan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya jumlah tanggungan keluarga, karena semakin banyak tanggungan keluarga petani karet, maka akan semakin rendah kesejahteraan petani tersebut. Faktor lainnya yaitu pendapatan petani karet itu sendiri, semakin tinggi pendapatan petani karet, maka akan semakin tinggi juga tingkat kesejahteraan petani karet. Tingkat kesejahteraan petani karet menurut Sayogyo 1997 setara beras, pendapatan petani karet yang dikonversikan ke-tahun kemudian dibagi dengan harga beras yang dikonsumsi petani sehari-hari.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian ini serta bertitik tolak pada hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa rata-rata pendapatan petani karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebesar Rp. 1.613.358,86/bulan/luas lahan garapan. Dengan rata-rata total pendapatan kotor sebesar Rp. 2.479.168,75/bulan/luas lahan garapan dan rata-rata total biaya yang dikeluarkan oleh petani karet sebesar Rp. 865.809,89/bulan/luas lahan garapan.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi berada di kategori miskin, dengan rata-rata pendapatan setara beras petani karet sebanyak 380,71 kg/kapita/tahun. menurut Sayogyo (1997).

5.2 Saran

1. Bagi pemerintah dalam upaya pengembangan potensi sumberdaya ekonomi lokal yang berbasis komoditi unggulan dalam rangka mengurangi tingkat kemiskinan maka perlu dilakukan peningkatan bantuan dana dan sarana produksi untuk petani karet, karena tanaman karet merupakan komoditi unggulan di Kabupaten Kuantan Singingi yang banyak diusahakan oleh rakyat rata-rata tanaman karet yang dimiliki petani adalah tanaman pada usia tua. Serta bantuan sarana produksi difungsikan agar

petani dilokasi penelitian dapat melakukan pemupukan pada tanaman karetnya agar produksi yang dihasilkan dapat meningkat dan dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan yang diterima petani dan memperhatikan harga jual sehingga bisa meningkatkan pendapatan petani.

2. Bagi petani untuk meningkatkan jumlah produksi yang nantinya akan meningkatkan pendapatan, maka perlunya dilakukan perawatan terhadap tanaman sesuai dengan petunjuk budidaya yang telah dianjurkan seperti melakukan pemupukan sesuai dengan anjuran teknis budidaya. Kemudian perlu dilakukannya replanting pada tanaman tua yang sudah kurang menghasilkan untuk meningkatkan jumlah produksi dan pemanfaatan lahan yang dimiliki juga digunakan secara produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga, A. 1982. *Ilmu usahatani*. Alumni, Bandung.
- Alam,S. 2008. *Ekonomi Jilid-1*. Esis Jakarta.
- Alma, Buchari. 2000. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Edisi Revisi. Cetakan Keempat. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Al Muksit. 2007. *Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet*. Batanghari.
- Amin Widjaja Tunggal, 1993, *Manajemen Suatu Pengantar*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Anonim 2009. *Perkebunan Karet*. Erlangga, Jakarta.
- Arikunto, 1996, *prosedur penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Assauri, 1992, *Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep dan Strategi*, Cetakan kedua. Penerbit Rajawali: Jakarta.
- Bintarto. 1989. *Interaksi Desa Kota dan Permasalahannya*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik,2020.*kuansing dalam anggka*.Teluk Kuantan.
- Cahyono, B. 2010. *Cara Sukses Berkebun Karet*. Cetakan Pertama.
- Daniel 2004, *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi aksara, jakarta.
- Faisal Rachman, 2015, *Realisasi Jauh Meleset Kinerja Dirjen Pajak Patut Dievaluasi*, Jakarta.
- Freddy Rangkuti. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis & Investasi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Garpersz vincent.” *Produktion Palning And Invetary Control”* PT Sun. Jakarta 1998.
- Hadisapoetra, 1973. *Biaya dan Pendapatan Dalam Usahatani*. Departemen Ekonomi Pertanian Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Hansen dan Mowen. 2000. *Akuntansi Manajemen* Jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- Hendrik Farizal, 2015. *Analisis Pendapatan Petani Karet*. Aceh Barat.
- Joesron, Tati S & M. Fathorrozi, 2003. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Selemba Empat.
- Kadariah, 2009. *Teori Ekonomi Mikro*, LPFE UI, Jakarta.

- Martani. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wirosuhardjo. 1996. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Polman, W. 2000. *Policies and Institutional Infrastructure in The Promotion of Rural-Based Small Scale Industries*. Asian Productivity Organization. Tokyo.
- Prasetya Irawan dkk, 1996. *Teori Belajar, Motivasi dan Keterampilan Mengajar*, PAU-PPAI Universitas Terbuka, Jakarta.
- Priyanto, Duwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta. Mediakom.
- Regina Arisandi, dkk, 2016. *Tingkat Kesejahteraan Petani Rotan*. Barito Selatan.
- Rahardja dkk, 2008 *Teori Ekonomi Makro*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Reny M, dkk, 2014. *Pendapatan Dan Kesejahteraan Petani Karet Rakyat*. Way Kanan.
- Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Sajogyo. 1997. *Garis Kemiskinan dan Kebutuhan Minimum Pangan*. LPSB-IPB. Bogor.
- Septianita. 2009. *Faktor-faktor yang mempengaruhi petani karet rakyat melakukan peremajaan karet di Kabupaten Ogan Komering Ulu*. Jurnal Agronobis.
- Soediyono. 1985. *Ekonomi Makro*. Liberty. Yogyakarta.
- Soehardjo Dan Patong, D. 1973. *Sendi-Sendi Proyek Ilmu Usaha Tani. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial*. Institute Pertanian Bogor.
- Soekartawi, 2003. *Teori ekonomi produksi dengan pokok bahasan analisis cobb-douglas*, jakarta: PT raharjaGrapindo prasada.
- _____, 1993. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 1995. *Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Pres), Jakarta.
- _____, 1984, *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk pengembangan petani kecil*, UI-Press- Jakarta.
- Suharto,2005.*Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat*,bandung.
- Sukirno dkk, 2002. *Pengantar Teori Makroekonomi*. PT Raja Grafindo persada. Jakarta.

- Sutrisno, 2001. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama Cetakan Kedua, Ekonisia, Yogyakarta.
- Suwarto dkk. 2010. *Budidaya Tanaman Perkebunan Unggulan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Swasono, 2004, *Indonesia dan Doktrin Kesejahteraan Sosial: Dari Klasikal dan Neoklasikal Sampai ke the End of Laissez Faire*, Jakarta: Bappenas.
- Tetty Wijayanti, 2014. *Analisis Pendapatan Usahatani Karet (Hevea Brasiliensis)*. Kartanegara.
- Wirosuhardjo. 1996. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lampiran 1 Karakteristik Responden (Petani Sampel) di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean

| No Sampel | Nama Petani | Jenis Kelamin | Umur (Tahun) | Pendidikan (Tahun) | Pengalaman (Tahun) | Jumlah Tanggungan | Jenis Bibit |
|---------------|--------------|---------------|-----------------|--------------------|--------------------|-------------------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Ambrizal | L | 42 | 6 | 19 | 5 | Unggul |
| 2 | Willinton | L | 35 | 6 | 10 | 6 | Unggul |
| 3 | Sawaludin | L | 44 | 9 | 13 | 5 | Unggul |
| 4 | Andri Irawan | L | 27 | 12 | 9 | 6 | Unggul |
| 5 | Zulheri | L | 45 | 12 | 18 | 5 | Unggul |
| 6 | Arisman | L | 50 | 9 | 19 | 4 | Unggul |
| 7 | Daut | L | 70 | 6 | 18 | 3 | Unggul |
| 8 | Rahin | L | 71 | 3 | 15 | 4 | Unggul |
| 9 | Aswandi | L | 45 | 9 | 15 | 5 | Unggul |
| 10 | Alamra | L | 33 | 12 | 12 | 5 | Unggul |
| 11 | Defisman | L | 39 | 12 | 14 | 6 | Unggul |
| 12 | Safinar | P | 46 | 6 | 18 | 5 | Unggul |
| 13 | Nedi | L | 53 | 6 | 19 | 6 | Unggul |
| 14 | Abdu1 Karim | L | 44 | 9 | 17 | 4 | Unggul |
| 15 | Rosmedi | L | 49 | 6 | 15 | 5 | Unggul |
| 16 | Kristion | L | 43 | 6 | 16 | 5 | Unggul |
| 17 | Karseni | P | 43 | 6 | 13 | 5 | Unggul |
| 18 | Henson | L | 59 | 6 | 20 | 4 | Unggul |
| 19 | Anasi | L | 48 | 6 | 17 | 6 | Unggul |
| 20 | Kasim | L | 49 | 6 | 18 | 6 | Unggul |
| 21 | Niker | L | 29 | 12 | 10 | 3 | Unggul |
| 22 | Albet dodi | L | 35 | 9 | 15 | 3 | Unggul |
| 23 | Siri | L | 60 | 6 | 17 | 4 | Unggul |
| 24 | Ison | L | 45 | 9 | 17 | 6 | Unggul |
| 25 | Muhendri | L | 30 | 12 | 10 | 4 | Unggul |
| 26 | Egi tomo | L | 32 | 12 | 11 | 3 | Unggul |
| 27 | Pian | L | 60 | 3 | 20 | 5 | Unggul |
| 28 | Deri | L | 42 | 9 | 17 | 4 | Unggul |
| 29 | Bambang | L | 32 | 9 | 7 | 3 | Unggul |
| 30 | Al fajri | L | 39 | 9 | 13 | 6 | Unggul |
| 31 | Trisno | L | 55 | 3 | 18 | 4 | Unggul |
| 32 | Randi | L | 35 | 9 | 12 | 3 | Unggul |
| Jumlah | | - | 1.429,00 | 255 | 482 | 148 | - |
| Rerata | | - | 44,66 | 7,97 | 15,06 | 4,63 | - |

Lampiran 2. Luas Lahan, Jarak Tanam, Populasi dan Produksi Petani Karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean

| No Sampel | Populasi (batang) | Jarak tanam (m) | Luas Lahan | | Produksi (Kg) | | | | Total Produksi |
|---------------|-------------------|-----------------|-------------------|--------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------------|
| | | | m ² | Ha | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 = 2 x 3 | 5 = 4/10.000 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 = 6+7+8+9 |
| 1 | 413 | 3 x 6 | 7.434,00 | 0,74 | 90 | 85 | 90 | 87 | 352 |
| 2 | 417 | 3 x 6 | 7.506,00 | 0,75 | 89 | 92 | 90 | 88 | 359 |
| 3 | 423 | 3 x 5 | 6.345,00 | 0,63 | 93 | 88 | 86 | 90 | 357 |
| 4 | 459 | 3 x 6 | 8.262,00 | 0,83 | 92 | 98 | 96 | 95 | 381 |
| 5 | 475 | 3 x 7 | 9.975,00 | 1,00 | 86 | 87 | 89 | 90 | 352 |
| 6 | 465 | 3 x 6 | 8.370,00 | 0,84 | 89 | 90 | 85 | 88 | 352 |
| 7 | 420 | 3 x 6 | 7.560,00 | 0,76 | 78 | 75 | 70 | 73 | 296 |
| 8 | 430 | 3 x 6 | 7.740,00 | 0,77 | 87 | 85 | 87 | 90 | 349 |
| 9 | 480 | 3 x 6 | 8.640,00 | 0,86 | 89 | 90 | 90 | 98 | 367 |
| 10 | 390 | 3 x 6 | 7.020,00 | 0,70 | 80 | 88 | 87 | 83 | 338 |
| 11 | 397 | 3 x 7 | 8.337,00 | 0,83 | 89 | 90 | 87 | 84 | 350 |
| 12 | 473 | 3 x 5 | 7.095,00 | 0,71 | 92 | 97 | 93 | 90 | 372 |
| 13 | 485 | 3 x 6 | 8.730,00 | 0,87 | 98 | 80 | 98 | 77 | 353 |
| 14 | 493 | 3 x 6 | 8.874,00 | 0,89 | 93 | 92 | 90 | 88 | 363 |
| 15 | 480 | 3 x 6 | 8.640,00 | 0,86 | 70 | 74 | 76 | 79 | 299 |
| 16 | 492 | 3 x 6 | 8.856,00 | 0,89 | 60 | 65 | 68 | 63 | 256 |
| 17 | 492 | 3 x 6 | 8.856,00 | 0,89 | 65 | 70 | 80 | 85 | 300 |
| 18 | 489 | 3 x 6 | 8.802,00 | 0,88 | 97 | 91 | 93 | 90 | 371 |
| 19 | 387 | 3 x 5 | 5.805,00 | 0,58 | 90 | 97 | 88 | 95 | 370 |
| 20 | 490 | 3 x 6 | 8.820,00 | 0,88 | 97 | 93 | 95 | 97 | 382 |
| 21 | 472 | 3 x 6 | 8.496,00 | 0,85 | 92 | 90 | 95 | 97 | 374 |
| 22 | 490 | 3 x 6 | 8.820,00 | 0,88 | 98 | 97 | 95 | 90 | 380 |
| 23 | 483 | 3 x 6 | 8.694,00 | 0,87 | 84 | 80 | 83 | 89 | 336 |
| 24 | 498 | 3 x 6 | 8.964,00 | 0,90 | 89 | 98 | 99 | 87 | 373 |
| 25 | 470 | 3 x 5 | 7.050,00 | 0,71 | 93 | 80 | 93 | 98 | 364 |
| 26 | 466 | 3 x 5 | 6.990,00 | 0,70 | 75 | 72 | 83 | 72 | 302 |
| 27 | 483 | 3 x 6 | 8.694,00 | 0,87 | 98 | 86 | 89 | 93 | 366 |
| 28 | 484 | 3 x 6 | 8.712,00 | 0,87 | 95 | 89 | 88 | 97 | 369 |
| 29 | 420 | 3 x 7 | 8.820,00 | 0,88 | 89 | 87 | 97 | 90 | 363 |
| 30 | 424 | 3 x 7 | 8.904,00 | 0,89 | 88 | 92 | 99 | 97 | 376 |
| 31 | 439 | 3 x 6 | 7.902,00 | 0,79 | 85 | 84 | 75 | 90 | 334 |
| 32 | 427 | 3 x 6 | 7.686,00 | 0,77 | 90 | 98 | 89 | 97 | 374 |
| Jumlah | 14.606 | | 261.399,00 | 26,14 | 2.800,00 | 2.780,00 | 2.823,00 | 2.827,00 | 11.230,00 |
| Rerata | 456,44 | | 8.168,72 | 0,82 | 87,50 | 86,88 | 88,22 | 88,34 | 350,94 |

Lampiran 3 Biaya Tetap (Biaya Penyusutan) Pisau Sadap Petani Karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean

| PISAUSADAP | | | | | | |
|---------------|---------------|------------------------|---------------------|-------------------|--------------------|--------------------------------------|
| No Sampel | Jumlah (Unit) | Harga Satuan (Rp/Unit) | Nilai Baru (Rp) | Nilai Sisa (Rp) | Usia Ekonomis (Th) | Nilai Penyusutan Pertahun (Rp/tahun) |
| 1 | 2 | 3 | 4 = 2 x 3 | 5 = 4 x 20% | 6 | 7 = (4 - 5)/6 |
| 1 | 2 | 25.000,00 | 50.000,00 | 10.000,00 | 0,33 | 121.212,12 |
| 2 | 2 | 25.000,00 | 50.000,00 | 10.000,00 | 0,25 | 160.000,00 |
| 3 | 2 | 25.000,00 | 50.000,00 | 10.000,00 | 0,41 | 97.560,98 |
| 4 | 1 | 25.000,00 | 25.000,00 | 5.000,00 | 0,25 | 80.000,00 |
| 5 | 1 | 25.000,00 | 25.000,00 | 5.000,00 | 0,16 | 125.000,00 |
| 6 | 2 | 25.000,00 | 50.000,00 | 10.000,00 | 0,25 | 160.000,00 |
| 7 | 2 | 25.000,00 | 50.000,00 | 10.000,00 | 0,25 | 160.000,00 |
| 8 | 1 | 25.000,00 | 25.000,00 | 5.000,00 | 0,08 | 250.000,00 |
| 9 | 1 | 25.000,00 | 25.000,00 | 5.000,00 | 0,25 | 80.000,00 |
| 10 | 2 | 25.000,00 | 50.000,00 | 10.000,00 | 0,25 | 160.000,00 |
| 11 | 1 | 25.000,00 | 25.000,00 | 5.000,00 | 0,25 | 80.000,00 |
| 12 | 1 | 25.000,00 | 25.000,00 | 5.000,00 | 0,08 | 250.000,00 |
| 13 | 1 | 25.000,00 | 25.000,00 | 5.000,00 | 0,25 | 80.000,00 |
| 14 | 1 | 25.000,00 | 25.000,00 | 5.000,00 | 0,25 | 80.000,00 |
| 15 | 1 | 25.000,00 | 25.000,00 | 5.000,00 | 0,33 | 60.606,06 |
| 16 | 2 | 25.000,00 | 50.000,00 | 10.000,00 | 0,25 | 160.000,00 |
| 17 | 1 | 25.000,00 | 25.000,00 | 5.000,00 | 0,08 | 250.000,00 |
| 18 | 1 | 25.000,00 | 25.000,00 | 5.000,00 | 0,25 | 80.000,00 |
| 19 | 1 | 25.000,00 | 25.000,00 | 5.000,00 | 0,41 | 48.780,49 |
| 20 | 1 | 25.000,00 | 25.000,00 | 5.000,00 | 0,25 | 80.000,00 |
| 21 | 1 | 25.000,00 | 25.000,00 | 5.000,00 | 0,25 | 80.000,00 |
| 22 | 2 | 25.000,00 | 50.000,00 | 10.000,00 | 0,41 | 97.560,98 |
| 23 | 2 | 25.000,00 | 50.000,00 | 10.000,00 | 0,25 | 160.000,00 |
| 24 | 1 | 25.000,00 | 25.000,00 | 5.000,00 | 0,41 | 48.780,49 |
| 25 | 1 | 25.000,00 | 25.000,00 | 5.000,00 | 0,25 | 80.000,00 |
| 26 | 1 | 25.000,00 | 25.000,00 | 5.000,00 | 0,08 | 250.000,00 |
| 27 | 1 | 25.000,00 | 25.000,00 | 5.000,00 | 0,25 | 80.000,00 |
| 28 | 2 | 25.000,00 | 50.000,00 | 10.000,00 | 0,41 | 97.560,98 |
| 29 | 1 | 25.000,00 | 25.000,00 | 5.000,00 | 0,25 | 80.000,00 |
| 30 | 1 | 25.000,00 | 25.000,00 | 5.000,00 | 0,16 | 125.000,00 |
| 31 | 1 | 25.000,00 | 25.000,00 | 5.000,00 | 0,25 | 80.000,00 |
| 32 | 1 | 25.000,00 | 25.000,00 | 5.000,00 | 0,16 | 125.000,00 |
| Jumlah | 42,00 | 800.000,00 | 1.050.000,00 | 210.000,00 | 8,01 | 3.867.062,08 |
| Rerata | 1,31 | 25.000,00 | 32.812,50 | 6.562,50 | 0,25 | 10.070,47 |

Lampiran 4 Biaya Tetap (Biaya Penyusutan) Ember Petani Karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean

EMBER

| No Sampel | Jumlah (Unit) | Harga Satuan (Rp/Unit) | Nilai Baru (Rp) | Nilai Sisa (Rp) | Usia Ekonomis (Th) | Nilai Penyusutan Pertahun (Rp/tahun) | Nilai Penyusutan Perbulan (Rp/bulan) |
|---------------|---------------|------------------------|---------------------|---------------------|--------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 = 2×3 | 5 = $4 \times 20\%$ | 6 | 7 = $(4 - 5)/6$ | 8 = $7/12$ |
| 1 | 3 | 15.000,00 | 45.000,00 | 9.000,00 | 3,00 | 12.000,00 | 1.000,00 |
| 2 | 3 | 15.000,00 | 45.000,00 | 9.000,00 | 2,00 | 18.000,00 | 1.500,00 |
| 3 | 3 | 20.000,00 | 60.000,00 | 12.000,00 | 1,25 | 38.400,00 | 3.200,00 |
| 4 | 2 | 20.000,00 | 40.000,00 | 8.000,00 | 1,00 | 32.000,00 | 2.666,67 |
| 5 | 3 | 15.000,00 | 45.000,00 | 9.000,00 | 3,00 | 12.000,00 | 1.000,00 |
| 6 | 2 | 20.000,00 | 40.000,00 | 8.000,00 | 3,25 | 9.846,15 | 820,51 |
| 7 | 3 | 15.000,00 | 45.000,00 | 9.000,00 | 3,25 | 11.076,92 | 923,08 |
| 8 | 2 | 20.000,00 | 40.000,00 | 8.000,00 | 2,00 | 16.000,00 | 1.333,33 |
| 9 | 2 | 20.000,00 | 40.000,00 | 8.000,00 | 1,00 | 32.000,00 | 2.666,67 |
| 10 | 2 | 20.000,00 | 40.000,00 | 8.000,00 | 2,25 | 14.222,22 | 1.185,19 |
| 11 | 2 | 20.000,00 | 40.000,00 | 8.000,00 | 2,00 | 16.000,00 | 1.333,33 |
| 12 | 3 | 15.000,00 | 45.000,00 | 9.000,00 | 1,00 | 36.000,00 | 3.000,00 |
| 13 | 3 | 15.000,00 | 45.000,00 | 9.000,00 | 3,25 | 11.076,92 | 923,08 |
| 14 | 3 | 15.000,00 | 45.000,00 | 9.000,00 | 2,00 | 18.000,00 | 1.500,00 |
| 15 | 3 | 15.000,00 | 45.000,00 | 9.000,00 | 2,25 | 16.000,00 | 1.333,33 |
| 16 | 3 | 15.000,00 | 45.000,00 | 9.000,00 | 3,00 | 12.000,00 | 1.000,00 |
| 17 | 3 | 15.000,00 | 45.000,00 | 9.000,00 | 2,25 | 16.000,00 | 1.333,33 |
| 18 | 2 | 20.000,00 | 40.000,00 | 8.000,00 | 1,25 | 25.600,00 | 2.133,33 |
| 19 | 2 | 20.000,00 | 40.000,00 | 8.000,00 | 2,00 | 16.000,00 | 1.333,33 |
| 20 | 2 | 20.000,00 | 40.000,00 | 8.000,00 | 1,00 | 32.000,00 | 2.666,67 |
| 21 | 2 | 20.000,00 | 40.000,00 | 8.000,00 | 1,25 | 25.600,00 | 2.133,33 |
| 22 | 2 | 20.000,00 | 40.000,00 | 8.000,00 | 3,00 | 10.666,67 | 888,89 |
| 23 | 2 | 20.000,00 | 40.000,00 | 8.000,00 | 2,00 | 16.000,00 | 1.333,33 |
| 24 | 2 | 20.000,00 | 40.000,00 | 8.000,00 | 2,00 | 16.000,00 | 1.333,33 |
| 25 | 2 | 15.000,00 | 30.000,00 | 6.000,00 | 3,00 | 8.000,00 | 666,67 |
| 26 | 2 | 15.000,00 | 30.000,00 | 6.000,00 | 2,00 | 12.000,00 | 1.000,00 |
| 27 | 2 | 20.000,00 | 40.000,00 | 8.000,00 | 1,50 | 21.333,33 | 1.777,78 |
| 28 | 3 | 15.000,00 | 45.000,00 | 9.000,00 | 2,00 | 18.000,00 | 1.500,00 |
| 29 | 3 | 15.000,00 | 45.000,00 | 9.000,00 | 3,00 | 12.000,00 | 1.000,00 |
| 30 | 2 | 20.000,00 | 40.000,00 | 8.000,00 | 2,00 | 16.000,00 | 1.333,33 |
| 31 | 2 | 20.000,00 | 40.000,00 | 8.000,00 | 1,00 | 32.000,00 | 2.666,67 |
| 32 | 2 | 15.000,00 | 30.000,00 | 6.000,00 | 2,00 | 12.000,00 | 1.000,00 |
| Jumlah | 77,00 | 565.000,00 | 1.330.000,00 | 266.000,00 | 66,75 | 593.822,22 | 49.485,19 |
| Rerata | 2,41 | 17.656,25 | 41.562,50 | 8.312,50 | 2,09 | 18.556,94 | 1.546,41 |

Lampiran 5. Biaya Tetap (Biaya Penyusutan) Tempurung Petani Karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean

68

| TEMPURUNG | | | | | | | |
|---------------|------------------|------------------------|---------------------|-------------------|--------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| No Sampel | Jumlah (Unit) | Harga Satuan (Rp/Unit) | Nilai Baru (Rp) | Nilai Sisa (Rp) | Usia Ekonomis (Th) | Nilai Penyusutan Pertahun (Rp/tahun) | Nilai Penyusutan Perbulan (Rp/bulan) |
| 1 | 2 | 3 | 4 = 2 x 3 | 5 = 4 x 20% | 6 | 7 = (4 - 5)/6 | 8 = 7/12 |
| 1 | 540 | 70,00 | 37.800,00 | 7.560,00 | 5,00 | 6.048,00 | 504,00 |
| 2 | 550 | 70,00 | 38.500,00 | 7.700,00 | 4,00 | 7.700,00 | 641,67 |
| 3 | 560 | 70,00 | 39.200,00 | 7.840,00 | 5,00 | 6.272,00 | 522,67 |
| 4 | 480 | 70,00 | 33.600,00 | 6.720,00 | 3,00 | 8.960,00 | 746,67 |
| 5 | 480 | 70,00 | 33.600,00 | 6.720,00 | 5,00 | 5.376,00 | 448,00 |
| 6 | 470 | 70,00 | 32.900,00 | 6.580,00 | 4,00 | 6.580,00 | 548,33 |
| 7 | 560 | 70,00 | 39.200,00 | 7.840,00 | 3,25 | 9.649,23 | 804,10 |
| 8 | 500 | 70,00 | 35.000,00 | 7.000,00 | 3,00 | 9.333,33 | 777,78 |
| 9 | 510 | 70,00 | 35.700,00 | 7.140,00 | 5,00 | 5.712,00 | 476,00 |
| 10 | 520 | 70,00 | 36.400,00 | 7.280,00 | 4,25 | 6.851,76 | 570,98 |
| 11 | 510 | 70,00 | 35.700,00 | 7.140,00 | 3,00 | 9.520,00 | 793,33 |
| 12 | 490 | 70,00 | 34.300,00 | 6.860,00 | 4,00 | 6.860,00 | 571,67 |
| 13 | 490 | 70,00 | 34.300,00 | 6.860,00 | 3,25 | 8.443,08 | 703,59 |
| 14 | 500 | 70,00 | 35.000,00 | 7.000,00 | 4,00 | 7.000,00 | 583,33 |
| 15 | 530 | 70,00 | 37.100,00 | 7.420,00 | 5,00 | 5.936,00 | 494,67 |
| 16 | 570 | 70,00 | 39.900,00 | 7.980,00 | 4,25 | 7.510,59 | 625,88 |
| 17 | 505 | 70,00 | 35.350,00 | 7.070,00 | 4,00 | 7.070,00 | 589,17 |
| 18 | 495 | 70,00 | 34.650,00 | 6.930,00 | 3,00 | 9.240,00 | 770,00 |
| 19 | 530 | 70,00 | 37.100,00 | 7.420,00 | 5,00 | 5.936,00 | 494,67 |
| 20 | 510 | 70,00 | 35.700,00 | 7.140,00 | 4,25 | 6.720,00 | 560,00 |
| 21 | 485 | 70,00 | 33.950,00 | 6.790,00 | 3,25 | 8.356,92 | 696,41 |
| 22 | 530 | 70,00 | 37.100,00 | 7.420,00 | 3,00 | 9.893,33 | 824,44 |
| 23 | 530 | 70,00 | 37.100,00 | 7.420,00 | 4,00 | 7.420,00 | 618,33 |
| 24 | 515 | 70,00 | 36.050,00 | 7.210,00 | 3,25 | 8.873,85 | 739,49 |
| 25 | 475 | 70,00 | 33.250,00 | 6.650,00 | 4,24 | 6.273,58 | 522,80 |
| 26 | 470 | 70,00 | 32.900,00 | 6.580,00 | 4,00 | 6.580,00 | 548,33 |
| 27 | 535 | 70,00 | 37.450,00 | 7.490,00 | 4,00 | 7.490,00 | 624,17 |
| 28 | 525 | 70,00 | 36.750,00 | 7.350,00 | 5,00 | 5.880,00 | 490,00 |
| 29 | 450 | 70,00 | 31.500,00 | 6.300,00 | 3,25 | 7.753,85 | 646,15 |
| 30 | 440 | 70,00 | 30.800,00 | 6.160,00 | 5,00 | 4.928,00 | 410,67 |
| 31 | 450 | 70,00 | 31.500,00 | 6.300,00 | 4,00 | 6.300,00 | 525,00 |
| 32 | 435 | 70,00 | 30.450,00 | 6.090,00 | 4,25 | 5.731,76 | 477,65 |
| Jumlah | 16.140,00 | 2.240,00 | 1.129.800,00 | 225.960,00 | 128,49 | 232.199,29 | 19.349,94 |
| Rerata | 504,38 | 70,00 | 35.306,25 | 7.061,25 | 4,02 | 7.256,23 | 604,69 |

Lampiran 6. Biaya Tetap (Biaya Penyusutan) Talang Petani Karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean

69

TALANG

| No Sampel | Jumlah (Unit) | Harga Satuan (Rp/Unit) | Nilai Baru (Rp) | Nilai Sisa (Rp) | Usia Ekonomis (Th) | Nilai Penyusutan Per tahun (Rp/tahun) | Nilai Penyusutan Per bulan (Rp/bulan) |
|---------------|------------------|---------------------------|---------------------|-------------------|-----------------------|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 = 2 x 3 | 5 = 4 x 20% | 6 | 7 = (4 - 5)6 | 8 = 7/12 |
| 1 | 413 | 100,00 | 41.300,00 | 8.260,00 | 4,00 | 8.260,00 | 688,33 |
| 2 | 417 | 100,00 | 41.700,00 | 8.340,00 | 5,00 | 6.672,00 | 556,00 |
| 3 | 423 | 100,00 | 42.300,00 | 8.460,00 | 6,00 | 5.640,00 | 470,00 |
| 4 | 459 | 100,00 | 45.900,00 | 9.180,00 | 3,00 | 12.240,00 | 1.020,00 |
| 5 | 475 | 100,00 | 47.500,00 | 9.500,00 | 4,00 | 9.500,00 | 791,67 |
| 6 | 465 | 100,00 | 46.500,00 | 9.300,00 | 5,00 | 7.440,00 | 620,00 |
| 7 | 420 | 100,00 | 42.000,00 | 8.400,00 | 4,00 | 8.400,00 | 700,00 |
| 8 | 430 | 100,00 | 43.000,00 | 8.600,00 | 4,25 | 8.094,12 | 674,51 |
| 9 | 480 | 100,00 | 48.000,00 | 9.600,00 | 4,00 | 9.600,00 | 800,00 |
| 10 | 390 | 100,00 | 39.000,00 | 7.800,00 | 3,50 | 8.914,29 | 742,86 |
| 11 | 397 | 100,00 | 39.700,00 | 7.940,00 | 4,00 | 7.940,00 | 661,67 |
| 12 | 473 | 100,00 | 47.300,00 | 9.460,00 | 4,25 | 8.903,53 | 741,96 |
| 13 | 485 | 100,00 | 48.500,00 | 9.700,00 | 4,00 | 9.700,00 | 808,33 |
| 14 | 493 | 100,00 | 49.300,00 | 9.860,00 | 5,00 | 7.888,00 | 657,33 |
| 15 | 480 | 100,00 | 48.000,00 | 9.600,00 | 6,00 | 6.400,00 | 533,33 |
| 16 | 492 | 100,00 | 49.200,00 | 9.840,00 | 3,50 | 11.245,71 | 937,14 |
| 17 | 492 | 100,00 | 49.200,00 | 9.840,00 | 4,00 | 9.840,00 | 820,00 |
| 18 | 489 | 100,00 | 48.900,00 | 9.780,00 | 5,00 | 7.824,00 | 652,00 |
| 19 | 387 | 100,00 | 38.700,00 | 7.740,00 | 4,00 | 7.740,00 | 645,00 |
| 20 | 490 | 100,00 | 49.000,00 | 9.800,00 | 6,00 | 6.533,33 | 544,44 |
| 21 | 472 | 100,00 | 47.200,00 | 9.440,00 | 4,00 | 9.440,00 | 786,67 |
| 22 | 490 | 100,00 | 49.000,00 | 9.800,00 | 5,00 | 7.840,00 | 653,33 |
| 23 | 483 | 100,00 | 48.300,00 | 9.660,00 | 4,00 | 9.660,00 | 805,00 |
| 24 | 498 | 100,00 | 49.800,00 | 9.960,00 | 5,00 | 7.968,00 | 664,00 |
| 25 | 470 | 100,00 | 47.000,00 | 9.400,00 | 6,00 | 6.266,67 | 522,22 |
| 26 | 466 | 100,00 | 46.600,00 | 9.320,00 | 4,00 | 9.320,00 | 776,67 |
| 27 | 483 | 100,00 | 48.300,00 | 9.660,00 | 3,50 | 11.040,00 | 920,00 |
| 28 | 484 | 100,00 | 48.400,00 | 9.680,00 | 4,00 | 9.680,00 | 806,67 |
| 29 | 420 | 100,00 | 42.000,00 | 8.400,00 | 4,25 | 7.905,88 | 658,82 |
| 30 | 424 | 100,00 | 42.400,00 | 8.480,00 | 5,00 | 6.784,00 | 565,33 |
| 31 | 439 | 100,00 | 43.900,00 | 8.780,00 | 4,00 | 8.780,00 | 731,67 |
| 32 | 427 | 100,00 | 42.700,00 | 8.540,00 | 5,00 | 6.832,00 | 569,33 |
| Jumlah | 14.606,00 | 3.200,00 | 1.460.600,00 | 292.120,00 | 142,25 | 270.291,53 | 22.524,29 |
| Rerata | 456,44 | 100,00 | 45.643,75 | 9.128,75 | 4,45 | 8.446,61 | 703,88 |

Lampiran 7. Total Biaya Tetap (Biaya Penyusutan Alat) Petani Karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean

| No Sampel | Penyusutan Alat | | | | Total Biaya Penyusutan (Rp) |
|---------------|---------------------|------------------|-------------------|------------------|--------------------------------|
| | Pisau Sadap (Rp) | Ember (Rp) | Tempurung (Rp) | Talang (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | $6 = 2 + 3 + 4 + 5$ |
| 1 | 10.101,01 | 1.000,00 | 504,00 | 688,33 | 12.293,34 |
| 2 | 13.333,33 | 1.500,00 | 641,67 | 556,00 | 16.031,00 |
| 3 | 8.130,08 | 3.200,00 | 522,67 | 470,00 | 12.322,75 |
| 4 | 6.666,67 | 2.666,67 | 746,67 | 1.020,00 | 11.100,00 |
| 5 | 10.416,67 | 1.000,00 | 448,00 | 791,67 | 12.656,33 |
| 6 | 13.333,33 | 820,51 | 548,33 | 620,00 | 15.322,18 |
| 7 | 13.333,33 | 923,08 | 804,10 | 700,00 | 15.760,51 |
| 8 | 20.833,33 | 1.333,33 | 777,78 | 674,51 | 23.618,95 |
| 9 | 6.666,67 | 2.666,67 | 476,00 | 800,00 | 10.609,33 |
| 10 | 13.333,33 | 1.185,19 | 570,98 | 742,86 | 15.832,36 |
| 11 | 6.666,67 | 1.333,33 | 793,33 | 661,67 | 9.455,00 |
| 12 | 20.833,33 | 3.000,00 | 571,67 | 741,96 | 25.146,96 |
| 13 | 6.666,67 | 923,08 | 703,59 | 808,33 | 9.101,67 |
| 14 | 6.666,67 | 1.500,00 | 583,33 | 657,33 | 9.407,33 |
| 15 | 5.050,51 | 1.333,33 | 494,67 | 533,33 | 7.411,84 |
| 16 | 13.333,33 | 1.000,00 | 625,88 | 937,14 | 15.896,36 |
| 17 | 20.833,33 | 1.333,33 | 589,17 | 820,00 | 23.575,83 |
| 18 | 6.666,67 | 2.133,33 | 770,00 | 652,00 | 10.222,00 |
| 19 | 4.065,04 | 1.333,33 | 494,67 | 645,00 | 6.538,04 |
| 20 | 6.666,67 | 2.666,67 | 560,00 | 544,44 | 10.437,78 |
| 21 | 6.666,67 | 2.133,33 | 696,41 | 786,67 | 10.283,08 |
| 22 | 8.130,08 | 888,89 | 824,44 | 653,33 | 10.496,75 |
| 23 | 13.333,33 | 1.333,33 | 618,33 | 805,00 | 16.090,00 |
| 24 | 4.065,04 | 1.333,33 | 739,49 | 664,00 | 6.801,86 |
| 25 | 6.666,67 | 666,67 | 522,80 | 522,22 | 8.378,35 |
| 26 | 20.833,33 | 1.000,00 | 548,33 | 776,67 | 23.158,33 |
| 27 | 6.666,67 | 1.777,78 | 624,17 | 920,00 | 9.988,61 |
| 28 | 8.130,08 | 1.500,00 | 490,00 | 806,67 | 10.926,75 |
| 29 | 6.666,67 | 1.000,00 | 646,15 | 658,82 | 8.971,64 |
| 30 | 10.416,67 | 1.333,33 | 410,67 | 565,33 | 12.726,00 |
| 31 | 6.666,67 | 2.666,67 | 525,00 | 731,67 | 10.590,00 |
| 32 | 10.416,67 | 1.000,00 | 477,65 | 569,33 | 12.463,65 |
| Jumlah | 322.255,17 | 49.485,19 | 19.349,94 | 22.524,29 | 413.614,59 |
| Rerata | 10.070,47 | 1.546,41 | 604,69 | 703,88 | 12.925,46 |

Lampiran 8. Biaya Cuka (Cairan Pengeras Lateks) Petani Karet di Desa Tanah Bekali
Kecamatan Pangean

| CUKA (PENGERAS LATEKS) | | | | |
|------------------------|------------------|------------------|-------------------------|-------------------|
| No Sampel | Jumlah Cuka (ml) | | Harga Satuan (Rp/ml) | Total Biaya (Rp) |
| | Minggu | Bulan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 = 3 x 4 |
| 1 | 350 | 1.400 | 14,28 | 19.992,00 |
| 2 | 350 | 1.400 | 14,28 | 19.992,00 |
| 3 | 350 | 1.400 | 14,28 | 19.992,00 |
| 4 | 300 | 1.200 | 10,00 | 12.000,00 |
| 5 | 300 | 1.200 | 10,00 | 12.000,00 |
| 6 | 300 | 1.200 | 10,00 | 12.000,00 |
| 7 | 350 | 1.400 | 14,28 | 19.992,00 |
| 8 | 300 | 1.200 | 10,00 | 12.000,00 |
| 9 | 300 | 1.200 | 10,00 | 12.000,00 |
| 10 | 350 | 1.400 | 14,28 | 19.992,00 |
| 11 | 350 | 1.400 | 14,28 | 19.992,00 |
| 12 | 300 | 1.200 | 10,00 | 12.000,00 |
| 13 | 300 | 1.200 | 10,00 | 12.000,00 |
| 14 | 300 | 1.200 | 10,00 | 12.000,00 |
| 15 | 350 | 1.400 | 14,28 | 19.992,00 |
| 16 | 350 | 1.400 | 14,28 | 19.992,00 |
| 17 | 300 | 1.200 | 10,00 | 12.000,00 |
| 18 | 300 | 1.200 | 10,00 | 12.000,00 |
| 19 | 300 | 1.200 | 10,00 | 12.000,00 |
| 20 | 300 | 1.200 | 10,00 | 12.000,00 |
| 21 | 300 | 1.200 | 10,00 | 12.000,00 |
| 22 | 350 | 1.400 | 14,28 | 19.992,00 |
| 23 | 350 | 1.400 | 14,28 | 19.992,00 |
| 24 | 350 | 1.400 | 14,28 | 19.992,00 |
| 25 | 300 | 1.200 | 10,00 | 12.000,00 |
| 26 | 300 | 1.200 | 10,00 | 12.000,00 |
| 27 | 350 | 1.400 | 14,28 | 19.992,00 |
| 28 | 350 | 1.400 | 14,28 | 19.992,00 |
| 29 | 300 | 1.200 | 10,00 | 12.000,00 |
| 30 | 300 | 1.200 | 10,00 | 12.000,00 |
| 31 | 300 | 1.200 | 10,00 | 12.000,00 |
| 32 | 300 | 1.200 | 10,00 | 12.000,00 |
| Jumlah | 10.250,00 | 41.000,00 | 375,64 | 487.896,00 |
| Rerata | 320,31 | 1.281,25 | 11,74 | 15.246,75 |

Lampiran 9. Biaya Berat Susut Bokar Pada Minggu Pertama dan Kedua Petani Karet Desa Tanah Bekali

| No Sampel | Produksi (Kg) | Persentase Susut (%) | Minggu Pertama | | | Minggu Kedua | | | Total Biaya (Rp) |
|-----------|---------------|----------------------|------------------|---------------------|------------------------|------------------|---------------|----------------------|------------------|
| | | | Berat Susut (Kg) | Harga Susut (Rp/Kg) | Biaya Berat Susut (Rp) | Total Biaya (Rp) | Produksi (Kg) | Persentase Susut (%) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 = 2 x 3 | 5 | 6 = 4/2 x 5 | 7 = 2 x 6 | 8 | 9 | 10 = 8 x 9 |
| 1 | 90 | 8% | 7,20 | 6.800,00 | 544,00 | 48.960,00 | 85 | 8% | 6,80 |
| 2 | 89 | 10% | 8,90 | 6.800,00 | 680,00 | 60.520,00 | 92 | 10% | 9,20 |
| 3 | 93 | 10% | 9,30 | 6.800,00 | 680,00 | 63.240,00 | 88 | 10% | 8,80 |
| 4 | 92 | 10% | 9,20 | 6.800,00 | 680,00 | 62.560,00 | 98 | 10% | 9,80 |
| 5 | 86 | 8% | 6,88 | 6.800,00 | 544,00 | 46.784,00 | 87 | 8% | 6,96 |
| 6 | 89 | 10% | 8,90 | 6.800,00 | 680,00 | 60.520,00 | 90 | 10% | 9,00 |
| 7 | 78 | 10% | 7,80 | 6.800,00 | 680,00 | 53.040,00 | 75 | 10% | 7,50 |
| 8 | 87 | 10% | 8,70 | 6.800,00 | 680,00 | 59,160,00 | 85 | 10% | 8,50 |
| 9 | 89 | 10% | 8,90 | 6.800,00 | 680,00 | 60.520,00 | 90 | 10% | 9,00 |
| 10 | 80 | 10% | 8,00 | 6.800,00 | 680,00 | 54.400,00 | 88 | 10% | 8,80 |
| 11 | 89 | 10% | 8,90 | 6.800,00 | 680,00 | 60.520,00 | 90 | 10% | 9,00 |
| 12 | 92 | 15% | 13,80 | 6.600,00 | 990,00 | 91.080,00 | 97 | 15% | 14,55 |
| 13 | 98 | 10% | 9,80 | 6.800,00 | 680,00 | 66.640,00 | 80 | 10% | 8,00 |
| 14 | 93 | 10% | 9,30 | 6.800,00 | 680,00 | 63.240,00 | 92 | 10% | 9,20 |
| 15 | 70 | 8% | 5,60 | 6.800,00 | 544,00 | 38.080,00 | 74 | 8% | 5,92 |
| 16 | 60 | 10% | 6,00 | 6.800,00 | 680,00 | 40.800,00 | 65 | 10% | 6,50 |
| 17 | 65 | 15% | 9,75 | 6.600,00 | 990,00 | 64.350,00 | 70 | 15% | 10,50 |
| 18 | 97 | 10% | 9,70 | 6.800,00 | 680,00 | 65.960,00 | 91 | 10% | 9,10 |
| 19 | 90 | 10% | 9,00 | 6.800,00 | 680,00 | 61.200,00 | 97 | 10% | 9,70 |
| 20 | 97 | 10% | 9,70 | 6.800,00 | 680,00 | 65.960,00 | 93 | 10% | 9,30 |
| 21 | 92 | 10% | 9,20 | 6.800,00 | 680,00 | 62.560,00 | 90 | 10% | 9,00 |
| 22 | 98 | 10% | 9,80 | 6.800,00 | 680,00 | 66.640,00 | 97 | 10% | 9,70 |
| 23 | 84 | 8% | 6,72 | 6.800,00 | 544,00 | 45.696,00 | 80 | 8% | 6,40 |
| 24 | 89 | 10% | 8,90 | 6.800,00 | 680,00 | 60.520,00 | 98 | 10% | 9,80 |
| 25 | 93 | 10% | 9,30 | 6.800,00 | 680,00 | 63.240,00 | 80 | 10% | 8,00 |
| 26 | 75 | 10% | 7,50 | 6.800,00 | 680,00 | 51.000,00 | 72 | 10% | 7,20 |
| 27 | 98 | 8% | 7,84 | 6.800,00 | 544,00 | 53.312,00 | 86 | 8% | 6,88 |
| 28 | 95 | 10% | 9,50 | 6.800,00 | 680,00 | 64.600,00 | 89 | 10% | 8,90 |
| 29 | 89 | 10% | 8,90 | 6.800,00 | 680,00 | 60.520,00 | 87 | 10% | 8,90 |
| 30 | 88 | 8% | 7,04 | 6.800,00 | 544,00 | 47.872,00 | 92 | 8% | 7,36 |
| 31 | 85 | 10% | 8,50 | 6.800,00 | 578,00 | 84 | 10% | 8,40 | 6.900,00 |
| 32 | 90 | 10% | 9,00 | 6.800,00 | 680,00 | 61.200,00 | 98 | 10% | 9,80 |
| Jumlah | 2.800 | 318% | 277,53 | 21.720,00 | 21.564,00 | 1.882.494,00 | 2.780 | 318% | 276,27 |
| Rerata | 87,50 | 10% | 8,67 | 6.787,50 | 673,88 | 58.827,94 | 86,88 | 10% | 8,63 |
| | | | | | | | | | 683,81 |
| | | | | | | | | | 59.414,16 |

Lampiran 10. Biaya Berat Susut Minggu Ketiga dan Keempat Petani Karet Desa Tanah Bekali

| No Sampel | Produksi Susut (Kg) | Persentase Susut (%) | Minggu Ketiga | | | Minggu Keempat | | | Total Biaya (Rp) | | | |
|---------------|---------------------|----------------------|---------------|---------------------|------------------|----------------------------|---------------------|------------------|------------------|-------------------|------------------|---------------------|
| | | | Berat Susut | Harga Susut (Rp/Kg) | Total Biaya (Rp) | Persentase berat Susut (%) | Harga Susut (Rp/Kg) | Total Biaya (Rp) | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 = 2 x 3 | 5 | 6 = 4/2 x 5 | 7 = 2 x 6 | 8 | 9 | 10 = 8 x 9 | | | |
| 1 | 90 | 8% | 7,20 | 6.800,00 | 544,00 | 48.960,00 | 87 | 8% | 6,96 | 6.900,00 | 552,00 | 48.024,00 |
| 2 | 90 | 10% | 9,00 | 6.800,00 | 680,00 | 61.200,00 | 88 | 10% | 8,80 | 6.900,00 | 690,00 | 60.720,00 |
| 3 | 86 | 10% | 8,60 | 6.800,00 | 680,00 | 58.480,00 | 90 | 10% | 9,00 | 6.900,00 | 690,00 | 62.100,00 |
| 4 | 96 | 10% | 9,60 | 6.800,00 | 680,00 | 65.280,00 | 95 | 10% | 9,50 | 6.900,00 | 690,00 | 65.550,00 |
| 5 | 89 | 8% | 7,12 | 6.800,00 | 544,00 | 48.416,00 | 90 | 8% | 7,20 | 6.900,00 | 552,00 | 49.680,00 |
| 6 | 85 | 10% | 8,50 | 6.800,00 | 680,00 | 57.800,00 | 88 | 10% | 8,80 | 6.900,00 | 690,00 | 60.720,00 |
| 7 | 70 | 10% | 7,00 | 6.800,00 | 680,00 | 47.600,00 | 73 | 10% | 7,30 | 6.900,00 | 690,00 | 50.370,00 |
| 8 | 87 | 10% | 8,70 | 6.800,00 | 680,00 | 59.160,00 | 90 | 10% | 9,00 | 6.900,00 | 690,00 | 62.100,00 |
| 9 | 90 | 10% | 9,00 | 6.800,00 | 680,00 | 61.200,00 | 98 | 10% | 9,80 | 6.900,00 | 690,00 | 67.620,00 |
| 10 | 87 | 10% | 8,70 | 6.800,00 | 680,00 | 59.160,00 | 83 | 10% | 8,30 | 6.900,00 | 690,00 | 57.270,00 |
| 11 | 87 | 10% | 8,70 | 6.800,00 | 680,00 | 59.160,00 | 84 | 10% | 8,40 | 6.900,00 | 690,00 | 57.960,00 |
| 12 | 93 | 15% | 13,95 | 6.600,00 | 990,00 | 92.070,00 | 90 | 15% | 13,50 | 6.700,00 | 1.005,00 | 90.450,00 |
| 13 | 98 | 10% | 9,80 | 6.800,00 | 680,00 | 66.640,00 | 77 | 10% | 7,70 | 6.900,00 | 690,00 | 53.130,00 |
| 14 | 90 | 10% | 9,00 | 6.800,00 | 680,00 | 61.200,00 | 88 | 10% | 8,80 | 6.900,00 | 690,00 | 60.720,00 |
| 15 | 76 | 8% | 6,08 | 6.800,00 | 544,00 | 41.344,00 | 79 | 8% | 6,32 | 6.900,00 | 552,00 | 43.608,00 |
| 16 | 68 | 10% | 6,80 | 6.800,00 | 680,00 | 46.240,00 | 63 | 10% | 6,30 | 6.900,00 | 690,00 | 43.470,00 |
| 17 | 80 | 15% | 12,00 | 6.600,00 | 990,00 | 79.200,00 | 85 | 15% | 12,75 | 6.700,00 | 1.005,00 | 85.425,00 |
| 18 | 93 | 10% | 9,30 | 6.800,00 | 680,00 | 63.240,00 | 90 | 10% | 9,00 | 6.900,00 | 690,00 | 62.100,00 |
| 19 | 88 | 10% | 8,80 | 6.800,00 | 680,00 | 59.840,00 | 95 | 10% | 9,50 | 6.900,00 | 690,00 | 65.550,00 |
| 20 | 95 | 10% | 9,50 | 6.800,00 | 680,00 | 64.600,00 | 97 | 10% | 9,70 | 6.900,00 | 690,00 | 66.930,00 |
| 21 | 95 | 10% | 9,50 | 6.800,00 | 680,00 | 64.600,00 | 97 | 10% | 9,70 | 6.900,00 | 690,00 | 66.930,00 |
| 22 | 95 | 10% | 9,50 | 6.800,00 | 680,00 | 64.600,00 | 90 | 10% | 9,00 | 6.900,00 | 690,00 | 62.100,00 |
| 23 | 83 | 8% | 6,64 | 6.800,00 | 544,00 | 45.152,00 | 89 | 8% | 7,12 | 6.900,00 | 552,00 | 49.128,00 |
| 24 | 99 | 10% | 9,90 | 6.800,00 | 680,00 | 67.320,00 | 87 | 10% | 8,70 | 6.900,00 | 690,00 | 60.030,00 |
| 25 | 93 | 10% | 9,30 | 6.800,00 | 680,00 | 63.240,00 | 98 | 10% | 9,80 | 6.900,00 | 690,00 | 67.620,00 |
| 26 | 83 | 10% | 8,30 | 6.800,00 | 680,00 | 56.440,00 | 72 | 10% | 7,20 | 6.900,00 | 690,00 | 49.680,00 |
| 27 | 89 | 8% | 7,12 | 6.800,00 | 544,00 | 48.416,00 | 93 | 8% | 7,44 | 6.900,00 | 552,00 | 51.336,00 |
| 28 | 88 | 10% | 8,80 | 6.800,00 | 680,00 | 59.840,00 | 97 | 10% | 9,70 | 6.900,00 | 690,00 | 66.930,00 |
| 29 | 97 | 10% | 9,70 | 6.800,00 | 680,00 | 65.960,00 | 90 | 10% | 9,00 | 6.900,00 | 690,00 | 62.100,00 |
| 30 | 99 | 8% | 7,92 | 6.800,00 | 544,00 | 53.856,00 | 97 | 8% | 7,76 | 6.900,00 | 552,00 | 53.544,00 |
| 31 | 75 | 10% | 7,50 | 6.800,00 | 680,00 | 51.000,00 | 90 | 10% | 9,00 | 6.900,00 | 690,00 | 62.100,00 |
| 32 | 89 | 10% | 8,90 | 6.800,00 | 680,00 | 60.520,00 | 97 | 10% | 9,70 | 6.900,00 | 690,00 | 66.930,00 |
| Jumlah | 2.823 | 318% | 280,43 | 217.200,00 | 21.564,00 | 1.901.734,00 | 2.827 | 318% | 280,75 | 220.400,00 | 21.882,00 | 1.931.925,00 |
| Rerata | 88,22 | 10% | 8,76 | 6.787,50 | 673,88 | 59.429,19 | 88,34 | 10% | 8,77 | 6.887,50 | 683,81 | 60.372,66 |

Lampiran 11. Total Biaya Berat Susut Bokar Petani Karet Desa Tanah Bekali

| No Sampel | Minggu | | | | Total Biaya (Rp/Bulan) |
|---------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 = 2 + 3 + 4 + 5 |
| 1 | 48.960,00 | 46.920,00 | 48.960,00 | 48.024,00 | 192.864,00 |
| 2 | 60.520,00 | 63.480,00 | 61.200,00 | 60.720,00 | 245.920,00 |
| 3 | 63.240,00 | 60.720,00 | 58.480,00 | 62.100,00 | 244.540,00 |
| 4 | 62.560,00 | 67.620,00 | 65.280,00 | 65.550,00 | 261.010,00 |
| 5 | 46.784,00 | 48.024,00 | 48.416,00 | 49.680,00 | 192.904,00 |
| 6 | 60.520,00 | 62.100,00 | 57.800,00 | 60.720,00 | 241.140,00 |
| 7 | 53.040,00 | 51.750,00 | 47.600,00 | 50.370,00 | 202.760,00 |
| 8 | 59.160,00 | 58.650,00 | 59.160,00 | 62.100,00 | 239.070,00 |
| 9 | 60.520,00 | 62.100,00 | 61.200,00 | 67.620,00 | 251.440,00 |
| 10 | 54.400,00 | 60.720,00 | 59.160,00 | 57.270,00 | 231.550,00 |
| 11 | 60.520,00 | 62.100,00 | 59.160,00 | 57.960,00 | 239.740,00 |
| 12 | 91.080,00 | 97.485,00 | 92.070,00 | 90.450,00 | 371.085,00 |
| 13 | 66.640,00 | 55.200,00 | 66.640,00 | 53.130,00 | 241.610,00 |
| 14 | 63.240,00 | 63.480,00 | 61.200,00 | 60.720,00 | 248.640,00 |
| 15 | 38.080,00 | 40.848,00 | 41.344,00 | 43.608,00 | 163.880,00 |
| 16 | 40.800,00 | 44.850,00 | 46.240,00 | 43.470,00 | 175.360,00 |
| 17 | 64.350,00 | 70.350,00 | 79.200,00 | 85.425,00 | 299.325,00 |
| 18 | 65.960,00 | 62.790,00 | 63.240,00 | 62.100,00 | 254.090,00 |
| 19 | 61.200,00 | 66.930,00 | 59.840,00 | 65.550,00 | 253.520,00 |
| 20 | 65.960,00 | 64.170,00 | 64.600,00 | 66.930,00 | 261.660,00 |
| 21 | 62.560,00 | 62.100,00 | 64.600,00 | 66.930,00 | 256.190,00 |
| 22 | 66.640,00 | 66.930,00 | 64.600,00 | 62.100,00 | 260.270,00 |
| 23 | 45.696,00 | 44.160,00 | 45.152,00 | 49.128,00 | 184.136,00 |
| 24 | 60.520,00 | 67.620,00 | 67.320,00 | 60.030,00 | 255.490,00 |
| 25 | 63.240,00 | 55.200,00 | 63.240,00 | 67.620,00 | 249.300,00 |
| 26 | 51.000,00 | 49.680,00 | 56.440,00 | 49.680,00 | 206.800,00 |
| 27 | 53.312,00 | 47.472,00 | 48.416,00 | 51.336,00 | 200.536,00 |
| 28 | 64.600,00 | 61.410,00 | 59.840,00 | 66.930,00 | 252.780,00 |
| 29 | 60.520,00 | 60.030,00 | 65.960,00 | 62.100,00 | 248.610,00 |
| 30 | 47.872,00 | 50.784,00 | 53.856,00 | 53.544,00 | 206.056,00 |
| 31 | 57.800,00 | 57.960,00 | 51.000,00 | 62.100,00 | 228.860,00 |
| 32 | 61.200,00 | 67.620,00 | 60.520,00 | 66.930,00 | 256.270,00 |
| Jumlah | 1.882.494,00 | 1.901.253,00 | 1.901.734,00 | 1.931.925,00 | 7.617.406,00 |
| Rerata | 58.827,94 | 59.414,16 | 59.429,19 | 60.372,66 | 238.043,94 |

Lampiran 12. Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Pertama Petani Karet Desa Tanah Bekali

| TENAGA KERJA PENYADAPAN | | | | | | | | |
|-------------------------|----------------------|---------------|---------------|----------------------------------|---------------|--------------|-------------------------|---------------------|
| No Sampel | Jumlah TK (Orang) | Jam Kerja | | Jumlah Jam Kerja (Jam/Minggu) | HK (Jam) | HOK (Jam) | Upah Harian (Rp/HOK) | Total Biaya (Rp) |
| | | Jam | Hari | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 = 2 x 3 x 4 | 6 | 7 = 5/6 | 8 | 9 = 7 x 8 |
| 1 | 1 | 3,5 | 4 | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 2 | 2 | 2,4 | 5 | 24,0 | 8 | 3,00 | 70.000,00 | 210.000,00 |
| 3 | 2 | 2,5 | 4 | 20,0 | 8 | 2,50 | 70.000,00 | 175.000,00 |
| 4 | 1 | 3,0 | 4 | 12,0 | 8 | 1,50 | 70.000,00 | 105.000,00 |
| 5 | 1 | 3,0 | 4 | 12,0 | 8 | 1,50 | 70.000,00 | 105.000,00 |
| 6 | 1 | 3,0 | 4 | 12,0 | 8 | 1,50 | 70.000,00 | 105.000,00 |
| 7 | 2 | 2,8 | 5 | 28,0 | 8 | 3,50 | 70.000,00 | 245.000,00 |
| 8 | 1 | 3,0 | 3 | 9,0 | 8 | 1,13 | 70.000,00 | 78.750,00 |
| 9 | 1 | 3,5 | 4 | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 10 | 1 | 3,5 | 3 | 10,5 | 8 | 1,31 | 70.000,00 | 91.875,00 |
| 11 | 1 | 3,5 | 4 | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 12 | 1 | 4,0 | 5 | 20,0 | 8 | 2,50 | 70.000,00 | 175.000,00 |
| 13 | 1 | 3,0 | 5 | 15,0 | 8 | 1,88 | 70.000,00 | 131.250,00 |
| 14 | 2 | 2,6 | 3 | 15,6 | 8 | 1,95 | 70.000,00 | 136.500,00 |
| 15 | 1 | 3,5 | 3 | 10,5 | 8 | 1,31 | 70.000,00 | 91.875,00 |
| 16 | 1 | 3,5 | 3 | 10,5 | 8 | 1,31 | 70.000,00 | 91.875,00 |
| 17 | 1 | 4,0 | 5 | 20,0 | 8 | 2,50 | 70.000,00 | 175.000,00 |
| 18 | 1 | 3,5 | 4 | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 19 | 1 | 3,5 | 4 | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 20 | 2 | 2,5 | 4 | 20,0 | 8 | 2,50 | 70.000,00 | 175.000,00 |
| 21 | 1 | 3,5 | 4 | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 22 | 1 | 3,1 | 3 | 9,3 | 8 | 1,16 | 70.000,00 | 81.375,00 |
| 23 | 2 | 2,4 | 4 | 19,2 | 8 | 2,40 | 70.000,00 | 168.000,00 |
| 24 | 1 | 3,5 | 5 | 17,5 | 8 | 2,19 | 70.000,00 | 153.125,00 |
| 25 | 2 | 2,7 | 5 | 27,0 | 8 | 3,38 | 70.000,00 | 236.250,00 |
| 26 | 1 | 3,5 | 4 | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 27 | 1 | 3,5 | 4 | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 28 | 1 | 3,5 | 4 | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 29 | 1 | 3,5 | 4 | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 30 | 1 | 3,0 | 3 | 9,0 | 8 | 1,13 | 70.000,00 | 78.750,00 |
| 31 | 1 | 3,0 | 4 | 12,0 | 8 | 1,50 | 70.000,00 | 105.000,00 |
| 32 | 2 | 2,3 | 4 | 18,4 | 8 | 2,30 | 70.000,00 | 161.000,00 |
| Jumlah | 40,00 | 101,30 | 128,00 | 491,50 | 256,00 | 61,44 | 2.240.000,00 | 4.300.625,00 |
| Rerata | 1,25 | 3,17 | 4,00 | 15,36 | 8,00 | 1,92 | 70.000,00 | 134.394,53 |

Lampiran 13. Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Kedua Petani Karet Desa Tanah Bekali

76

TENAGA KERJA PENYADAPAN

| No Sampel | Jumlah TK (Orang) | Jam Kerja | Jam | Hari | Jumlah Jam Kerja (Jam/Minggu) | HK (Jam) | HOK (Jam) | Upah Harian (Rp/HOK) | Total Biaya (Rp) |
|---------------|----------------------|--------------|---------------|------|----------------------------------|---------------|---------------|-------------------------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 5 = 2 x 3 x 4 | 6 | 7 = 5/6 | 8 | 9 = 7 x 8 |
| 1 | 1 | 3,5 | 4 | | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 2 | 2 | 2,6 | 3 | | 15,6 | 8 | 1,95 | 70.000,00 | 136.500,00 |
| 3 | 2 | 2,5 | 4 | | 20,0 | 8 | 2,50 | 70.000,00 | 175.000,00 |
| 4 | 1 | 3,0 | 4 | | 12,0 | 8 | 1,50 | 70.000,00 | 105.000,00 |
| 5 | 1 | 3,0 | 4 | | 12,0 | 8 | 1,50 | 70.000,00 | 105.000,00 |
| 6 | 1 | 3,0 | 5 | | 15,0 | 8 | 1,88 | 70.000,00 | 131.250,00 |
| 7 | 2 | 2,7 | 3 | | 16,2 | 8 | 2,03 | 70.000,00 | 141.750,00 |
| 8 | 1 | 3,0 | 4 | | 12,0 | 8 | 1,50 | 70.000,00 | 105.000,00 |
| 9 | 1 | 3,5 | 4 | | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 10 | 1 | 3,5 | 4 | | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 11 | 1 | 3,5 | 5 | | 17,5 | 8 | 2,19 | 70.000,00 | 153.125,00 |
| 12 | 1 | 4,0 | 3 | | 12,0 | 8 | 1,50 | 70.000,00 | 105.000,00 |
| 13 | 1 | 3,0 | 4 | | 12,0 | 8 | 1,50 | 70.000,00 | 105.000,00 |
| 14 | 2 | 2,4 | 4 | | 19,2 | 8 | 2,40 | 70.000,00 | 168.000,00 |
| 15 | 1 | 3,5 | 4 | | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 16 | 1 | 3,5 | 4 | | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 17 | 1 | 4,0 | 3 | | 12,0 | 8 | 1,50 | 70.000,00 | 105.000,00 |
| 18 | 1 | 3,5 | 4 | | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 19 | 1 | 3,5 | 3 | | 10,5 | 8 | 1,31 | 70.000,00 | 91.875,00 |
| 20 | 2 | 2,5 | 4 | | 20,0 | 8 | 2,50 | 70.000,00 | 175.000,00 |
| 21 | 1 | 3,5 | 3 | | 10,5 | 8 | 1,31 | 70.000,00 | 91.875,00 |
| 22 | 1 | 3,1 | 5 | | 15,5 | 8 | 1,94 | 70.000,00 | 135.625,00 |
| 23 | 2 | 2,7 | 4 | | 21,6 | 8 | 2,70 | 70.000,00 | 189.000,00 |
| 24 | 1 | 3,5 | 4 | | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 25 | 2 | 2,4 | 5 | | 24,0 | 8 | 3,00 | 70.000,00 | 210.000,00 |
| 26 | 1 | 3,5 | 4 | | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 27 | 1 | 3,5 | 4 | | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 28 | 1 | 3,5 | 5 | | 17,5 | 8 | 2,19 | 70.000,00 | 153.125,00 |
| 29 | 1 | 3,5 | 4 | | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 30 | 1 | 3,0 | 4 | | 12,0 | 8 | 1,50 | 70.000,00 | 105.000,00 |
| 31 | 1 | 3,0 | 4 | | 12,0 | 8 | 1,50 | 70.000,00 | 105.000,00 |
| 32 | 2 | 2,3 | 5 | | 23,0 | 8 | 2,88 | 70.000,00 | 201.250,00 |
| Jumlah | | 40,00 | 101,20 | | 128,00 | 482,10 | 256,00 | 60,26 | 2.240.000,00 |
| Rerata | | 1,25 | 3,16 | | 4,00 | 15,07 | 8,00 | 1,88 | 70.000,00 |
| | | | | | | | | | 131.824,22 |

Lampiran 14. Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Ketiga Petani Karet Desa Tanah Bekali

| TENAGA KERJA PENYADAPAN | | | | | | | | |
|-------------------------|----------------------|---------------|---------------|----------------------------------|---------------|--------------|-------------------------|---------------------|
| No Sampel | Jumlah TK (Orang) | Jam Kerja | | Jumlah Jam Kerja (Jam/Minggu) | HK (Jam) | HOK (Jam) | Upah Harian (Rp/HOK) | Total Biaya (Rp) |
| | | Jam | Hari | | | | 8 | 9 = 7 x 8 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 = 2 x 3 x 4 | 6 | 7 = 5/6 | 2,19 | 70.000,00 |
| 1 | 1 | 3,5 | 5 | 17,5 | 8 | 1,88 | 70.000,00 | 153.125,00 |
| 2 | 2 | 2,5 | 3 | 15,0 | 8 | 1,88 | 70.000,00 | 131.250,00 |
| 3 | 2 | 2,5 | 4 | 20,0 | 8 | 2,50 | 70.000,00 | 175.000,00 |
| 4 | 1 | 3,0 | 3 | 9,0 | 8 | 1,13 | 70.000,00 | 78.750,00 |
| 5 | 1 | 3,0 | 5 | 15,0 | 8 | 1,88 | 70.000,00 | 131.250,00 |
| 6 | 1 | 3,0 | 4 | 12,0 | 8 | 1,50 | 70.000,00 | 105.000,00 |
| 7 | 2 | 2,6 | 3 | 15,6 | 8 | 1,95 | 70.000,00 | 136.500,00 |
| 8 | 1 | 3,0 | 5 | 15,0 | 8 | 1,88 | 70.000,00 | 131.250,00 |
| 9 | 1 | 3,5 | 5 | 17,5 | 8 | 2,19 | 70.000,00 | 153.125,00 |
| 10 | 1 | 3,5 | 4 | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 11 | 1 | 3,5 | 5 | 17,5 | 8 | 2,19 | 70.000,00 | 153.125,00 |
| 12 | 1 | 4,0 | 4 | 16,0 | 8 | 2,00 | 70.000,00 | 140.000,00 |
| 13 | 1 | 3,0 | 3 | 9,0 | 8 | 1,13 | 70.000,00 | 78.750,00 |
| 14 | 2 | 2,3 | 5 | 23,0 | 8 | 2,88 | 70.000,00 | 201.250,00 |
| 15 | 1 | 3,5 | 4 | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 16 | 1 | 3,5 | 4 | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 17 | 1 | 4,0 | 4 | 16,0 | 8 | 2,00 | 70.000,00 | 140.000,00 |
| 18 | 1 | 3,5 | 5 | 17,5 | 8 | 2,19 | 70.000,00 | 153.125,00 |
| 19 | 1 | 3,5 | 4 | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 20 | 2 | 2,5 | 5 | 25,0 | 8 | 3,13 | 70.000,00 | 218.750,00 |
| 21 | 1 | 3,5 | 4 | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 22 | 1 | 3,1 | 4 | 12,4 | 8 | 1,55 | 70.000,00 | 108.500,00 |
| 23 | 2 | 2,6 | 3 | 15,6 | 8 | 1,95 | 70.000,00 | 136.500,00 |
| 24 | 1 | 3,5 | 4 | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 25 | 2 | 2,4 | 3 | 14,4 | 8 | 1,80 | 70.000,00 | 126.000,00 |
| 26 | 1 | 3,5 | 5 | 17,5 | 8 | 2,19 | 70.000,00 | 153.125,00 |
| 27 | 1 | 3,5 | 5 | 17,5 | 8 | 2,19 | 70.000,00 | 153.125,00 |
| 28 | 1 | 3,5 | 3 | 10,5 | 8 | 1,31 | 70.000,00 | 91.875,00 |
| 29 | 1 | 3,5 | 4 | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 30 | 1 | 3,0 | 4 | 12,0 | 8 | 1,50 | 70.000,00 | 105.000,00 |
| 31 | 1 | 3,0 | 4 | 12,0 | 8 | 1,50 | 70.000,00 | 105.000,00 |
| 32 | 2 | 2,3 | 5 | 23,0 | 8 | 2,88 | 70.000,00 | 201.250,00 |
| Jumlah | 40,00 | 100,80 | 132,00 | 493,50 | 256,00 | 61,69 | 2.240.000,00 | 4.318.125,00 |
| Rerata | 1,25 | 3,15 | 4,13 | 15,42 | 8,00 | 1,93 | 70.000,00 | 134.941,41 |

Lampiran 15 Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Keempat Petani Karet Desa Tanah Bekali

78

| TENAGA KERJA PENYADAPAN | | | | | | | | | |
|-------------------------|----------------------|--------------|---------------|---------------|----------------------------------|---------------|--------------|-------------------------|---------------------|
| No Sampel | Jumlah TK (Orang) | Jam Kerja | Jam | Hari | Jumlah Jam Kerja (Jam/Minggu) | HK (Jam) | HOK (Jam) | Upah Harian (Rp/HOK) | Total Biaya (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 5 = 2 x 3 x 4 | 6 | 7 = 5/6 | 8 | 9 = 7 x 8 |
| 1 | 1 | 3,5 | 4 | | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 2 | 2 | 3,2 | 4 | | 25,6 | 8 | 3,20 | 70.000,00 | 224.000,00 |
| 3 | 2 | 2,5 | 5 | | 25,0 | 8 | 3,13 | 70.000,00 | 218.750,00 |
| 4 | 1 | 3,0 | 5 | | 15,0 | 8 | 1,88 | 70.000,00 | 131.250,00 |
| 5 | 1 | 3,0 | 4 | | 12,0 | 8 | 1,50 | 70.000,00 | 105.000,00 |
| 6 | 1 | 3,0 | 5 | | 15,0 | 8 | 1,88 | 70.000,00 | 131.250,00 |
| 7 | 2 | 2,6 | 4 | | 20,8 | 8 | 2,60 | 70.000,00 | 182.000,00 |
| 8 | 1 | 3,0 | 5 | | 15,0 | 8 | 1,88 | 70.000,00 | 131.250,00 |
| 9 | 1 | 3,5 | 4 | | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 10 | 1 | 3,5 | 4 | | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 11 | 1 | 3,5 | 4 | | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 12 | 1 | 4,0 | 4 | | 16,0 | 8 | 2,00 | 70.000,00 | 140.000,00 |
| 13 | 1 | 3,0 | 5 | | 15,0 | 8 | 1,88 | 70.000,00 | 131.250,00 |
| 14 | 2 | 2,7 | 4 | | 21,6 | 8 | 2,70 | 70.000,00 | 189.000,00 |
| 15 | 1 | 3,5 | 3 | | 10,5 | 8 | 1,31 | 70.000,00 | 91.875,00 |
| 16 | 1 | 3,5 | 3 | | 10,5 | 8 | 1,31 | 70.000,00 | 91.875,00 |
| 17 | 1 | 4,0 | 5 | | 20,0 | 8 | 2,50 | 70.000,00 | 175.000,00 |
| 18 | 1 | 3,5 | 5 | | 17,5 | 8 | 2,19 | 70.000,00 | 153.125,00 |
| 19 | 1 | 3,5 | 3 | | 10,5 | 8 | 1,31 | 70.000,00 | 91.875,00 |
| 20 | 2 | 2,5 | 4 | | 20,0 | 8 | 2,50 | 70.000,00 | 175.000,00 |
| 21 | 1 | 3,5 | 3 | | 10,5 | 8 | 1,31 | 70.000,00 | 91.875,00 |
| 22 | 1 | 3,1 | 4 | | 12,4 | 8 | 1,55 | 70.000,00 | 108.500,00 |
| 23 | 2 | 3,5 | 4 | | 28,0 | 8 | 3,50 | 70.000,00 | 245.000,00 |
| 24 | 1 | 3,5 | 4 | | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 25 | 2 | 2,5 | 3 | | 15,0 | 8 | 1,88 | 70.000,00 | 131.250,00 |
| 26 | 1 | 3,5 | 4 | | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 27 | 1 | 3,5 | 3 | | 10,5 | 8 | 1,31 | 70.000,00 | 91.875,00 |
| 28 | 1 | 3,5 | 3 | | 10,5 | 8 | 1,31 | 70.000,00 | 91.875,00 |
| 29 | 1 | 3,5 | 4 | | 14,0 | 8 | 1,75 | 70.000,00 | 122.500,00 |
| 30 | 1 | 3,0 | 5 | | 15,0 | 8 | 1,88 | 70.000,00 | 131.250,00 |
| 31 | 1 | 3,0 | 5 | | 15,0 | 8 | 1,88 | 70.000,00 | 131.250,00 |
| 32 | 2 | 2,3 | 4 | | 18,4 | 8 | 2,30 | 70.000,00 | 161.000,00 |
| Jumlah | | 40,00 | 102,90 | 130,00 | 503,30 | 256,00 | 62,91 | 2.240.000,00 | 4.403.875,00 |
| Rerata | | 1,25 | 3,22 | 4,06 | 15,73 | 8,00 | 1,97 | 70.000,00 | 137.621,09 |

Lampiran 16. Total Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Petani Karet Desa Tanah Bekali

| No Sampel | Minggu | | | | Total Biaya (Rp/Bulan) |
|---------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 = 2 + 3 + 4 + 5 |
| 1 | 122.500,00 | 122.500,00 | 153.125,00 | 122.500,00 | 520.625,00 |
| 2 | 210.000,00 | 136.500,00 | 131.250,00 | 224.000,00 | 701.750,00 |
| 3 | 175.000,00 | 175.000,00 | 175.000,00 | 218.750,00 | 743.750,00 |
| 4 | 105.000,00 | 105.000,00 | 78.750,00 | 131.250,00 | 420.000,00 |
| 5 | 105.000,00 | 105.000,00 | 131.250,00 | 105.000,00 | 446.250,00 |
| 6 | 105.000,00 | 131.250,00 | 105.000,00 | 131.250,00 | 472.500,00 |
| 7 | 245.000,00 | 141.750,00 | 136.500,00 | 182.000,00 | 705.250,00 |
| 8 | 78.750,00 | 105.000,00 | 131.250,00 | 131.250,00 | 446.250,00 |
| 9 | 122.500,00 | 122.500,00 | 153.125,00 | 122.500,00 | 520.625,00 |
| 10 | 91.875,00 | 122.500,00 | 122.500,00 | 122.500,00 | 459.375,00 |
| 11 | 122.500,00 | 153.125,00 | 153.125,00 | 122.500,00 | 551.250,00 |
| 12 | 175.000,00 | 105.000,00 | 140.000,00 | 140.000,00 | 560.000,00 |
| 13 | 131.250,00 | 105.000,00 | 78.750,00 | 131.250,00 | 446.250,00 |
| 14 | 136.500,00 | 168.000,00 | 201.250,00 | 189.000,00 | 694.750,00 |
| 15 | 91.875,00 | 122.500,00 | 122.500,00 | 91.875,00 | 428.750,00 |
| 16 | 91.875,00 | 122.500,00 | 122.500,00 | 91.875,00 | 428.750,00 |
| 17 | 175.000,00 | 105.000,00 | 140.000,00 | 175.000,00 | 595.000,00 |
| 18 | 122.500,00 | 122.500,00 | 153.125,00 | 153.125,00 | 551.250,00 |
| 19 | 122.500,00 | 91.875,00 | 122.500,00 | 91.875,00 | 428.750,00 |
| 20 | 175.000,00 | 175.000,00 | 218.750,00 | 175.000,00 | 743.750,00 |
| 21 | 122.500,00 | 91.875,00 | 122.500,00 | 91.875,00 | 428.750,00 |
| 22 | 81.375,00 | 135.625,00 | 108.500,00 | 108.500,00 | 434.000,00 |
| 23 | 168.000,00 | 189.000,00 | 136.500,00 | 245.000,00 | 738.500,00 |
| 24 | 153.125,00 | 122.500,00 | 122.500,00 | 122.500,00 | 520.625,00 |
| 25 | 236.250,00 | 210.000,00 | 126.000,00 | 131.250,00 | 703.500,00 |
| 26 | 122.500,00 | 122.500,00 | 153.125,00 | 122.500,00 | 520.625,00 |
| 27 | 122.500,00 | 122.500,00 | 153.125,00 | 91.875,00 | 490.000,00 |
| 28 | 122.500,00 | 153.125,00 | 91.875,00 | 91.875,00 | 459.375,00 |
| 29 | 122.500,00 | 122.500,00 | 122.500,00 | 122.500,00 | 490.000,00 |
| 30 | 78.750,00 | 105.000,00 | 105.000,00 | 131.250,00 | 420.000,00 |
| 31 | 105.000,00 | 105.000,00 | 105.000,00 | 131.250,00 | 446.250,00 |
| 32 | 161.000,00 | 201.250,00 | 201.250,00 | 161.000,00 | 724.500,00 |
| Jumlah | 4.300.625,00 | 4.218.375,00 | 4.318.125,00 | 4.403.875,00 | 17.241.000,00 |
| Rerata | 134.394,53 | 131.824,22 | 134.941,41 | 137.621,09 | 538.781,25 |

Lampiran 17. Biaya Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) Minggu Pertama Petani Karet Desa Tanah Bekali

80

Lampiran 18. Biaya Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) Minggu Kedua Petani Karet Desa Tanah Bekali

| Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) Minggu Kedua | | | | | | |
|---|----------------------|--------------------|----------------------------------|--------------|---------------|-------------------------|
| No Sampel | Jumlah TK (Orang) | Jam Kerja (Jam) | Jumlah Jam Kerja (Jam/Minggu) | HK (Jam) | HOK (Jam) | Upah Harian (Rp/HOK) |
| 1 | 2 | 3 | 4 = 2 x 3 | 5 | 6 = 4/5 | 7 |
| 1 | 1 | 1.60 | 1.60 | 8 | 0.20 | 70.000,00 |
| 2 | 2 | 1.00 | 2,00 | 8 | 0.25 | 70.000,00 |
| 3 | 2 | 1,10 | 2,20 | 8 | 0.28 | 70.000,00 |
| 4 | 1 | 1,60 | 1,60 | 8 | 0.20 | 70.000,00 |
| 5 | 1 | 1,50 | 1,50 | 8 | 0.19 | 70.000,00 |
| 6 | 1 | 1,40 | 1,40 | 8 | 0,18 | 70.000,00 |
| 7 | 2 | 1,00 | 2,00 | 8 | 0,25 | 70.000,00 |
| 8 | 1 | 1,70 | 1,70 | 8 | 0,21 | 70.000,00 |
| 9 | 1 | 1,80 | 1,80 | 8 | 0,23 | 70.000,00 |
| 10 | 2 | 1,00 | 2,00 | 8 | 0,25 | 70.000,00 |
| 11 | 1 | 1,50 | 1,50 | 8 | 0,19 | 70.000,00 |
| 12 | 2 | 1,00 | 2,00 | 8 | 0,25 | 70.000,00 |
| 13 | 1 | 1,40 | 1,40 | 8 | 0,18 | 70.000,00 |
| 14 | 2 | 1,00 | 2,00 | 8 | 0,25 | 70.000,00 |
| 15 | 1 | 1,40 | 1,40 | 8 | 0,18 | 70.000,00 |
| 16 | 1 | 1,70 | 1,70 | 8 | 0,21 | 70.000,00 |
| 17 | 2 | 1,00 | 2,00 | 8 | 0,25 | 70.000,00 |
| 18 | 1 | 1,80 | 1,80 | 8 | 0,23 | 70.000,00 |
| 19 | 1 | 1,50 | 1,50 | 8 | 0,19 | 70.000,00 |
| 20 | 2 | 1,00 | 2,00 | 8 | 0,25 | 70.000,00 |
| 21 | 1 | 1,30 | 1,30 | 8 | 0,16 | 70.000,00 |
| 22 | 1 | 1,40 | 1,40 | 8 | 0,18 | 70.000,00 |
| 23 | 2 | 1,30 | 2,60 | 8 | 0,33 | 70.000,00 |
| 24 | 1 | 1,60 | 1,60 | 8 | 0,20 | 70.000,00 |
| 25 | 2 | 1,20 | 2,40 | 8 | 0,30 | 70.000,00 |
| 26 | 1 | 1,30 | 1,30 | 8 | 0,16 | 70.000,00 |
| 27 | 2 | 1,20 | 2,40 | 8 | 0,30 | 70.000,00 |
| 28 | 1 | 1,40 | 1,40 | 8 | 0,18 | 70.000,00 |
| 29 | 2 | 1,00 | 2,00 | 8 | 0,25 | 70.000,00 |
| 30 | 1 | 1,90 | 1,90 | 8 | 0,24 | 70.000,00 |
| 31 | 1 | 1,80 | 1,80 | 8 | 0,23 | 70.000,00 |
| 32 | 2 | 1,20 | 2,40 | 8 | 0,30 | 70.000,00 |
| Jumlah | | 45,00 | 43,60 | 57,60 | 256,00 | 7,20 |
| Rerata | | 1,41 | 1,36 | 1,80 | 8,00 | 0,23 |
| | | | | | | 70.000,00 |
| | | | | | | 15.750,00 |

Lampiran 19. Biaya Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) Minggu Ketiga Petani Karet Desa Tanah Bekali

| Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) Minggu Ketiga | | | | | | |
|--|----------------------|--------------------|----------------------------------|--------------|------------------|-------------------------|
| No Sampel | Jumlah TK (Orang) | Jam Kerja (jam) | Jumlah Jam Kerja (jam/Minggu) | HK (Jam) | HOK (Jam) | Upah Harian (Rp/HOK) |
| 1 | 2 | 3 | 4 = 2 x 3 | 5 | 6 = 4/5 | 7 |
| 1 | 1 | 1.60 | 1.60 | 8 | 0.20 | 70.000,00 |
| 2 | 2 | 1.00 | 2,00 | 8 | 0.25 | 70.000,00 |
| 3 | 2 | 1.20 | 2,40 | 8 | 0.30 | 70.000,00 |
| 4 | 1 | 1.40 | 1,40 | 8 | 0.18 | 70.000,00 |
| 5 | 1 | 1.30 | 1,30 | 8 | 0.16 | 70.000,00 |
| 6 | 1 | 1.30 | 1,30 | 8 | 0.16 | 70.000,00 |
| 7 | 2 | 1.00 | 2,00 | 8 | 0.25 | 70.000,00 |
| 8 | 1 | 1.40 | 1,40 | 8 | 0.18 | 70.000,00 |
| 9 | 1 | 1.40 | 1,40 | 8 | 0.18 | 70.000,00 |
| 10 | 2 | 1.00 | 2,00 | 8 | 0.25 | 70.000,00 |
| 11 | 1 | 1.40 | 1,40 | 8 | 0.18 | 70.000,00 |
| 12 | 2 | 1.00 | 2,00 | 8 | 0.25 | 70.000,00 |
| 13 | 1 | 1.60 | 1,60 | 8 | 0.20 | 70.000,00 |
| 14 | 2 | 1.00 | 2,00 | 8 | 0.25 | 70.000,00 |
| 15 | 1 | 1.50 | 1,50 | 8 | 0.19 | 70.000,00 |
| 16 | 1 | 1.80 | 1,80 | 8 | 0.23 | 70.000,00 |
| 17 | 2 | 1.00 | 2,00 | 8 | 0.25 | 70.000,00 |
| 18 | 1 | 1.70 | 1,70 | 8 | 0.21 | 70.000,00 |
| 19 | 1 | 1.60 | 1,60 | 8 | 0.20 | 70.000,00 |
| 20 | 2 | 1.20 | 2,40 | 8 | 0.30 | 70.000,00 |
| 21 | 1 | 1.60 | 1,60 | 8 | 0.20 | 70.000,00 |
| 22 | 1 | 1.70 | 1,70 | 8 | 0.21 | 70.000,00 |
| 23 | 2 | 1.00 | 2,00 | 8 | 0.25 | 70.000,00 |
| 24 | 1 | 1.40 | 1,40 | 8 | 0.18 | 70.000,00 |
| 25 | 2 | 1.00 | 2,00 | 8 | 0.25 | 70.000,00 |
| 26 | 1 | 1.20 | 1,20 | 8 | 0.15 | 70.000,00 |
| 27 | 2 | 1.00 | 2,00 | 8 | 0.25 | 70.000,00 |
| 28 | 1 | 1.70 | 1,70 | 8 | 0.21 | 70.000,00 |
| 29 | 2 | 1.20 | 2,40 | 8 | 0.30 | 70.000,00 |
| 30 | 1 | 1.80 | 1,80 | 8 | 0.23 | 70.000,00 |
| 31 | 1 | 1.50 | 1,50 | 8 | 0.19 | 70.000,00 |
| 32 | 2 | 1.00 | 2,00 | 8 | 0.25 | 70.000,00 |
| Jumlah | | 45,00 | 42,50 | 56,10 | 256,00 | 7,01 |
| Rerata | | 1,41 | 1,33 | 1,75 | 8,00 | 0,22 |
| | | | | | 70.000,00 | 15.339,84 |

Lampiran 20. Biaya Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) Minggu Keempat Petani Karet Desa Tanah Bekali

Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) Minggu Keempat

Lampiran 20. Biaya Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) Minggu Keempat Petani Karet Desa Tanah Bekali

Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) Minggu Keempat

| No Sampel | Jumlah TK (Orang) | Jam Kerja (Jam) | Jumlah Jam Kerja (Jam/Minggu) | HK (Jam) | HOK (Jam) | Upah Harian (Rp/HOK) | Total Biaya (Rp) |
|---------------|----------------------|--------------------|----------------------------------|---------------|-------------|-------------------------|-------------------|
| 1 | 2 | 3 | $4 = 2 \times 3$ | 5 | $6 = 4/5$ | 7 | $8 = 6 \times 7$ |
| 1 | 1 | 1,70 | 1,70 | 8 | 0,21 | 70.000,00 | 14.875,00 |
| 2 | 2 | 1,20 | 2,40 | 8 | 0,30 | 70.000,00 | 21.000,00 |
| 3 | 2 | 1,00 | 2,00 | 8 | 0,25 | 70.000,00 | 17.500,00 |
| 4 | 1 | 1,50 | 1,50 | 8 | 0,19 | 70.000,00 | 13.125,00 |
| 5 | 1 | 1,60 | 1,60 | 8 | 0,20 | 70.000,00 | 14.000,00 |
| 6 | 1 | 1,50 | 1,50 | 8 | 0,19 | 70.000,00 | 13.125,00 |
| 7 | 2 | 1,00 | 2,00 | 8 | 0,25 | 70.000,00 | 17.500,00 |
| 8 | 1 | 1,50 | 1,50 | 8 | 0,19 | 70.000,00 | 13.125,00 |
| 9 | 1 | 1,80 | 1,80 | 8 | 0,23 | 70.000,00 | 15.750,00 |
| 10 | 2 | 1,00 | 2,00 | 8 | 0,25 | 70.000,00 | 17.500,00 |
| 11 | 1 | 1,30 | 1,30 | 8 | 0,16 | 70.000,00 | 11.375,00 |
| 12 | 2 | 1,00 | 2,00 | 8 | 0,25 | 70.000,00 | 17.500,00 |
| 13 | 1 | 1,50 | 1,50 | 8 | 0,19 | 70.000,00 | 13.125,00 |
| 14 | 2 | 1,00 | 2,00 | 8 | 0,25 | 70.000,00 | 17.500,00 |
| 15 | 1 | 1,60 | 1,60 | 8 | 0,20 | 70.000,00 | 14.000,00 |
| 16 | 1 | 1,50 | 1,50 | 8 | 0,19 | 70.000,00 | 13.125,00 |
| 17 | 2 | 1,00 | 2,00 | 8 | 0,25 | 70.000,00 | 17.500,00 |
| 18 | 1 | 1,20 | 1,20 | 8 | 0,15 | 70.000,00 | 10.500,00 |
| 19 | 1 | 1,50 | 1,50 | 8 | 0,19 | 70.000,00 | 13.125,00 |
| 20 | 2 | 1,00 | 2,00 | 8 | 0,25 | 70.000,00 | 17.500,00 |
| 21 | 1 | 1,00 | 1,00 | 8 | 0,13 | 70.000,00 | 8.750,00 |
| 22 | 1 | 1,60 | 1,60 | 8 | 0,20 | 70.000,00 | 14.000,00 |
| 23 | 2 | 1,00 | 2,00 | 8 | 0,25 | 70.000,00 | 17.500,00 |
| 24 | 1 | 1,50 | 1,50 | 8 | 0,19 | 70.000,00 | 13.125,00 |
| 25 | 2 | 1,00 | 2,00 | 8 | 0,25 | 70.000,00 | 17.500,00 |
| 26 | 1 | 1,80 | 1,80 | 8 | 0,23 | 70.000,00 | 15.750,00 |
| 27 | 2 | 1,00 | 2,00 | 8 | 0,25 | 70.000,00 | 17.500,00 |
| 28 | 1 | 1,50 | 1,50 | 8 | 0,19 | 70.000,00 | 13.125,00 |
| 29 | 2 | 1,00 | 2,00 | 8 | 0,25 | 70.000,00 | 17.500,00 |
| 30 | 1 | 1,70 | 1,70 | 8 | 0,21 | 70.000,00 | 14.875,00 |
| 31 | 1 | 1,50 | 1,50 | 8 | 0,19 | 70.000,00 | 13.125,00 |
| 32 | 2 | 1,00 | 2,00 | 8 | 0,25 | 70.000,00 | 17.500,00 |
| Jumlah | 45,00 | 42,00 | 55,20 | 256,00 | 6,90 | 2.240.000,00 | 483.000,00 |
| Rerata | 1,41 | 1,31 | 1,73 | 8,00 | 0,22 | 70.000,00 | 15.093,75 |

Lampiran 21. Total Biaya Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) Petani Karet Desa Tanah Bekali

| No Sampel | Minggu | | | | Total Biaya (Rp/Bulan) |
|---------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 = 2 + 3 + 4 + 5 |
| 1 | 13.125,00 | 14.000,00 | 14.000,00 | 14.875,00 | 56.000,00 |
| 2 | 21.000,00 | 17.500,00 | 17.500,00 | 21.000,00 | 77.000,00 |
| 3 | 17.500,00 | 19.250,00 | 21.000,00 | 17.500,00 | 75.250,00 |
| 4 | 13.125,00 | 14.000,00 | 12.250,00 | 13.125,00 | 52.500,00 |
| 5 | 13.125,00 | 13.125,00 | 11.375,00 | 14.000,00 | 51.625,00 |
| 6 | 8.750,00 | 12.250,00 | 11.375,00 | 13.125,00 | 45.500,00 |
| 7 | 17.500,00 | 17.500,00 | 17.500,00 | 17.500,00 | 70.000,00 |
| 8 | 13.125,00 | 14.875,00 | 12.250,00 | 13.125,00 | 53.375,00 |
| 9 | 13.125,00 | 15.750,00 | 12.250,00 | 15.750,00 | 56.875,00 |
| 10 | 17.500,00 | 17.500,00 | 17.500,00 | 17.500,00 | 70.000,00 |
| 11 | 14.000,00 | 13.125,00 | 12.250,00 | 11.375,00 | 50.750,00 |
| 12 | 19.250,00 | 17.500,00 | 17.500,00 | 17.500,00 | 71.750,00 |
| 13 | 13.125,00 | 12.250,00 | 14.000,00 | 13.125,00 | 52.500,00 |
| 14 | 17.500,00 | 17.500,00 | 17.500,00 | 17.500,00 | 70.000,00 |
| 15 | 11.375,00 | 12.250,00 | 13.125,00 | 14.000,00 | 50.750,00 |
| 16 | 13.125,00 | 14.875,00 | 15.750,00 | 13.125,00 | 56.875,00 |
| 17 | 17.500,00 | 17.500,00 | 17.500,00 | 17.500,00 | 70.000,00 |
| 18 | 13.125,00 | 15.750,00 | 14.875,00 | 10.500,00 | 54.250,00 |
| 19 | 13.125,00 | 13.125,00 | 14.000,00 | 13.125,00 | 53.375,00 |
| 20 | 17.500,00 | 17.500,00 | 21.000,00 | 17.500,00 | 73.500,00 |
| 21 | 8.750,00 | 11.375,00 | 14.000,00 | 8.750,00 | 42.875,00 |
| 22 | 13.125,00 | 12.250,00 | 14.875,00 | 14.000,00 | 54.250,00 |
| 23 | 17.500,00 | 22.750,00 | 17.500,00 | 17.500,00 | 75.250,00 |
| 24 | 13.125,00 | 14.000,00 | 12.250,00 | 13.125,00 | 52.500,00 |
| 25 | 17.500,00 | 21.000,00 | 17.500,00 | 17.500,00 | 73.500,00 |
| 26 | 8.750,00 | 11.375,00 | 10.500,00 | 15.750,00 | 46.375,00 |
| 27 | 17.500,00 | 21.000,00 | 17.500,00 | 17.500,00 | 73.500,00 |
| 28 | 13.125,00 | 12.250,00 | 14.875,00 | 13.125,00 | 53.375,00 |
| 29 | 17.500,00 | 17.500,00 | 21.000,00 | 17.500,00 | 73.500,00 |
| 30 | 13.125,00 | 16.625,00 | 15.750,00 | 14.875,00 | 60.375,00 |
| 31 | 13.125,00 | 15.750,00 | 13.125,00 | 13.125,00 | 55.125,00 |
| 32 | 17.500,00 | 21.000,00 | 17.500,00 | 17.500,00 | 73.500,00 |
| Jumlah | 468.125,00 | 504.000,00 | 490.875,00 | 483.000,00 | 1.946.000,00 |
| Rerata | 14.628,91 | 15.750,00 | 15.339,84 | 15.093,75 | 60.812,50 |

Lampiran 22. Total Biaya Tidak tetap Petani Karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean

| No Sampel | Biaya Tidak Tetap | | | | Total Biaya Tidak Tetap (Rp/Bulan) |
|---------------|-------------------|------------------------|-------------------------------|-------------------------------|------------------------------------|
| | Cuka (Rp/Bulan) | Berat Susut (Rp/Bulan) | Tenaga Kerja Sadap (Rp/Bulan) | Tenaga Kerja Panen (Rp/Bulan) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 = 2 + 3 + 4 + 5 |
| 1 | 19.992,00 | 192.864,00 | 520.625,00 | 56.000,00 | 789.481,00 |
| 2 | 19.992,00 | 245.920,00 | 701.750,00 | 77.000,00 | 1.044.662,00 |
| 3 | 19.992,00 | 244.540,00 | 743.750,00 | 75.250,00 | 1.083.532,00 |
| 4 | 12.000,00 | 261.010,00 | 420.000,00 | 52.500,00 | 745.510,00 |
| 5 | 12.000,00 | 192.904,00 | 446.250,00 | 51.625,00 | 702.779,00 |
| 6 | 12.000,00 | 241.140,00 | 472.500,00 | 45.500,00 | 771.140,00 |
| 7 | 19.992,00 | 202.760,00 | 705.250,00 | 70.000,00 | 998.002,00 |
| 8 | 12.000,00 | 239.070,00 | 446.250,00 | 53.375,00 | 750.695,00 |
| 9 | 12.000,00 | 251.440,00 | 520.625,00 | 56.875,00 | 840.940,00 |
| 10 | 19.992,00 | 231.550,00 | 459.375,00 | 70.000,00 | 780.917,00 |
| 11 | 19.992,00 | 239.740,00 | 551.250,00 | 50.750,00 | 861.732,00 |
| 12 | 12.000,00 | 371.085,00 | 560.000,00 | 71.750,00 | 1.014.835,00 |
| 13 | 12.000,00 | 241.610,00 | 446.250,00 | 52.500,00 | 752.360,00 |
| 14 | 12.000,00 | 248.640,00 | 694.750,00 | 70.000,00 | 1.025.390,00 |
| 15 | 19.992,00 | 163.880,00 | 428.750,00 | 50.750,00 | 663.372,00 |
| 16 | 19.992,00 | 175.360,00 | 428.750,00 | 56.875,00 | 680.977,00 |
| 17 | 12.000,00 | 299.325,00 | 595.000,00 | 70.000,00 | 976.325,00 |
| 18 | 12.000,00 | 254.090,00 | 551.250,00 | 54.250,00 | 871.590,00 |
| 19 | 12.000,00 | 253.520,00 | 428.750,00 | 53.375,00 | 747.645,00 |
| 20 | 12.000,00 | 261.660,00 | 743.750,00 | 73.500,00 | 1.090.910,00 |
| 21 | 12.000,00 | 256.190,00 | 428.750,00 | 42.875,00 | 739.815,00 |
| 22 | 19.992,00 | 260.270,00 | 434.000,00 | 54.250,00 | 768.512,00 |
| 23 | 19.992,00 | 184.136,00 | 738.500,00 | 75.250,00 | 1.017.878,00 |
| 24 | 19.992,00 | 255.490,00 | 520.625,00 | 52.500,00 | 848.607,00 |
| 25 | 12.000,00 | 249.300,00 | 703.500,00 | 73.500,00 | 1.038.300,00 |
| 26 | 12.000,00 | 206.800,00 | 520.625,00 | 46.375,00 | 785.800,00 |
| 27 | 19.992,00 | 200.536,00 | 490.000,00 | 73.500,00 | 784.028,00 |
| 28 | 19.992,00 | 252.780,00 | 459.375,00 | 53.375,00 | 785.522,00 |
| 29 | 12.000,00 | 248.610,00 | 490.000,00 | 73.500,00 | 824.110,00 |
| 30 | 12.000,00 | 206.056,00 | 420.000,00 | 60.375,00 | 698.431,00 |
| 31 | 12.000,00 | 228.860,00 | 446.250,00 | 55.125,00 | 742.235,00 |
| 32 | 12.000,00 | 256.270,00 | 724.500,00 | 73.500,00 | 1.066.270,00 |
| Jumlah | 487.896,00 | 7.617.406,00 | 17.241.000,00 | 1.946.000,00 | 27.292.302,00 |
| Rerata | 15.246,75 | 238.043,94 | 538.781,25 | 60.812,50 | 852.884,44 |

Lampiran 23. Produksi, Harga Karet, Penerimaan Petani Karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean

| No Sampel | 1 | | | 2 | | | 3 | | | 4 | | | Total Penerimaan Rp/Bulan |
|-----------|----------------|-------------|----------------------|----------------|-------------|----------------------|---------------|-------------|----------------------|---------------|-------------|----------------------|---------------------------|
| | Produks i (Kg) | Harga Rp/Kg | Penerimaan Rp/Minggu | Produks i (Kg) | Harga Rp/Kg | Penerimaan Rp/Minggu | Produksi (Kg) | Harga Rp/Kg | Penerimaan Rp/Minggu | Produksi (Kg) | Harga Rp/Kg | Penerimaan Rp/Minggu | |
| 1 | 2 | 3 | 4 = 2 x 3 | 5 | 6 | 7 = 5 x 6 | 8 | 9 | 10 = 8 x 9 | 11 | 12 | 13 = 11 x 12 | 13 = 4 x 7 + 10 + 13 |
| 1 | 90 | 6.800 | 612.000 | 85 | 6.900 | 586.500 | 90 | 7.100 | 639.000 | 87 | 7.500 | 652.500 | 2.490.000,00 |
| 2 | 89 | 6.800 | 605.200 | 92 | 6.900 | 634.800 | 90 | 7.100 | 639.000 | 88 | 7.500 | 660.000 | 2.539.000,00 |
| 3 | 93 | 6.800 | 632.400 | 88 | 6.900 | 607.200 | 86 | 7.100 | 610.600 | 90 | 7.500 | 675.000 | 2.525.200,00 |
| 4 | 92 | 6.800 | 625.600 | 98 | 6.900 | 676.200 | 96 | 7.100 | 681.600 | 95 | 7.500 | 712.500 | 2.695.900,00 |
| 5 | 86 | 6.800 | 584.800 | 87 | 6.900 | 600.300 | 89 | 7.100 | 631.900 | 90 | 7.500 | 675.000 | 2.492.000,00 |
| 6 | 89 | 6.800 | 605.200 | 90 | 6.900 | 621.000 | 85 | 7.100 | 603.500 | 88 | 7.500 | 660.000 | 2.489.700,00 |
| 7 | 78 | 6.800 | 503.400 | 75 | 6.900 | 517.500 | 70 | 7.100 | 497.000 | 73 | 7.500 | 547.500 | 2.092.400,00 |
| 8 | 87 | 6.800 | 591.600 | 85 | 6.900 | 586.500 | 87 | 7.100 | 617.700 | 90 | 7.500 | 675.000 | 2.470.800,00 |
| 9 | 89 | 6.800 | 605.200 | 90 | 6.900 | 621.000 | 90 | 7.100 | 639.000 | 98 | 7.500 | 735.000 | 2.600.200,00 |
| 10 | 80 | 6.800 | 544.000 | 88 | 6.900 | 607.200 | 87 | 7.100 | 617.700 | 83 | 7.500 | 622.500 | 2.391.400,00 |
| 11 | 89 | 6.800 | 605.200 | 90 | 6.900 | 621.000 | 87 | 7.100 | 617.700 | 84 | 7.500 | 630.000 | 2.473.900,00 |
| 12 | 92 | 6.600 | 607.200 | 97 | 6.700 | 649.900 | 93 | 6.900 | 641.700 | 90 | 7.300 | 657.000 | 2.555.800,00 |
| 13 | 98 | 6.800 | 666.400 | 80 | 6.900 | 552.000 | 98 | 7.100 | 695.800 | 77 | 7.500 | 577.500 | 2.491.700,00 |
| 14 | 93 | 6.800 | 632.400 | 92 | 6.900 | 634.800 | 90 | 7.100 | 639.000 | 88 | 7.500 | 660.000 | 2.566.200,00 |
| 15 | 70 | 6.800 | 476.000 | 74 | 6.900 | 510.600 | 76 | 7.100 | 539.600 | 79 | 7.500 | 592.500 | 2.118.700,00 |
| 16 | 60 | 6.800 | 408.000 | 65 | 6.900 | 448.500 | 68 | 7.100 | 482.800 | 63 | 7.500 | 472.500 | 1.811.800,00 |
| 17 | 65 | 6.600 | 429.000 | 70 | 6.700 | 469.000 | 80 | 6.900 | 552.000 | 85 | 7.300 | 620.500 | 2.070.500,00 |
| 18 | 97 | 6.800 | 659.600 | 91 | 6.900 | 627.900 | 93 | 7.100 | 660.300 | 90 | 7.500 | 675.000 | 2.622.800,00 |
| 19 | 90 | 6.800 | 612.000 | 97 | 6.900 | 669.300 | 88 | 7.100 | 624.800 | 95 | 7.500 | 712.500 | 2.618.600,00 |
| 20 | 97 | 6.800 | 659.600 | 93 | 6.900 | 641.700 | 95 | 7.100 | 674.500 | 97 | 7.500 | 727.500 | 2.703.300,00 |
| 21 | 92 | 6.800 | 625.600 | 90 | 6.900 | 621.000 | 95 | 7.100 | 674.500 | 97 | 7.500 | 727.500 | 2.648.600,00 |
| 22 | 98 | 6.800 | 666.400 | 97 | 6.900 | 669.300 | 95 | 7.100 | 674.500 | 90 | 7.500 | 675.000 | 2.685.200,00 |
| 23 | 84 | 6.800 | 571.200 | 80 | 6.900 | 552.000 | 83 | 7.100 | 589.300 | 89 | 7.500 | 667.500 | 2.380.000,00 |
| 24 | 89 | 6.800 | 605.200 | 98 | 6.900 | 676.200 | 99 | 7.100 | 702.900 | 87 | 7.500 | 652.500 | 2.636.800,00 |
| 25 | 93 | 6.800 | 632.400 | 80 | 6.900 | 552.000 | 93 | 7.100 | 660.300 | 98 | 7.500 | 735.000 | 2.579.700,00 |
| 26 | 75 | 6.800 | 510.000 | 72 | 6.900 | 496.800 | 83 | 7.100 | 589.300 | 72 | 7.500 | 540.000 | 2.136.100,00 |
| 27 | 98 | 6.800 | 666.400 | 86 | 6.900 | 593.400 | 89 | 7.100 | 631.900 | 93 | 7.500 | 697.500 | 2.589.200,00 |
| 28 | 95 | 6.800 | 646.000 | 89 | 6.900 | 614.100 | 88 | 7.100 | 624.800 | 97 | 7.500 | 727.500 | 2.612.400,00 |
| 29 | 89 | 6.800 | 605.200 | 87 | 6.900 | 600.300 | 97 | 7.100 | 688.700 | 90 | 7.500 | 675.000 | 2.569.200,00 |
| 30 | 88 | 6.800 | 598.400 | 92 | 6.900 | 634.800 | 99 | 7.100 | 702.900 | 97 | 7.500 | 727.500 | 2.663.600,00 |
| 31 | 85 | 6.800 | 578.000 | 84 | 6.900 | 579.600 | 75 | 7.100 | 532.500 | 90 | 7.500 | 675.000 | 2.365.100,00 |
| 32 | 90 | 6.800 | 612.000 | 98 | 6.900 | 676.200 | 89 | 7.100 | 631.900 | 97 | 7.500 | 727.500 | 2.647.600,00 |
| Jumlah | 2.800 | 217.200 | 19.008.600 | 2.780 | 220.400 | 19.148.600 | 2.823 | 226.800 | 20.008.700 | 2.827 | 239.600 | 21.167.500 | 79.333.400 |
| Rerata | 87,50 | 6.787,50 | 594.018,75 | 86,88 | 6.887,50 | 598.393,75 | 88,22 | 7.087,50 | 625.271,88 | 88,34 | 7.487,50 | 601.484,38 | 2.479.168,75 |

Lampiran 24. Pendapatan Petani Karet di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean

| No Sampel | Penerimaan (Rp/Bulan) | Biaya | | | Pendapatan Bersih (Rp/Bulan) |
|---------------|-----------------------|------------------------|------------------------------|------------------------|------------------------------|
| | | Biaya Tetap (Rp/Bulan) | Biaya Tidak Tetap (Rp/Bulan) | Total Biaya (Rp/Bulan) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 = 3 + 4 | 6 = 2 - 5 |
| 1 | 2.490.000,00 | 12.293,34 | 789.481,00 | 801.774,34 | 1.688.225,66 |
| 2 | 2.539.000,00 | 16.031,00 | 1.044.662,00 | 1.060.693,00 | 1.478.307,00 |
| 3 | 2.525.200,00 | 12.322,75 | 1.083.532,00 | 1.095.854,75 | 1.429.345,25 |
| 4 | 2.695.900,00 | 11.100,00 | 745.510,00 | 756.610,00 | 1.939.290,00 |
| 5 | 2.492.000,00 | 12.656,33 | 702.779,00 | 715.435,33 | 1.776.564,67 |
| 6 | 2.489.700,00 | 15.322,18 | 771.140,00 | 786.462,18 | 1.703.237,82 |
| 7 | 2.092.400,00 | 15.760,51 | 998.002,00 | 1.013.762,51 | 1.078.637,49 |
| 8 | 2.470.800,00 | 23.618,95 | 750.695,00 | 774.313,95 | 1.696.486,05 |
| 9 | 2.600.200,00 | 10.609,33 | 840.940,00 | 851.549,33 | 1.748.650,67 |
| 10 | 2.391.400,00 | 15.832,36 | 780.917,00 | 796.749,36 | 1.594.650,64 |
| 11 | 2.473.900,00 | 9.455,00 | 861.732,00 | 871.187,00 | 1.602.713,00 |
| 12 | 2.555.800,00 | 25.146,96 | 1.014.835,00 | 1.039.981,96 | 1.515.818,04 |
| 13 | 2.491.700,00 | 9.101,67 | 752.360,00 | 761.461,67 | 1.730.238,33 |
| 14 | 2.566.200,00 | 9.407,33 | 1.025.390,00 | 1.034.797,33 | 1.531.402,67 |
| 15 | 2.118.700,00 | 7.411,84 | 663.372,00 | 670.783,84 | 1.447.916,16 |
| 16 | 1.811.800,00 | 15.896,36 | 680.977,00 | 696.873,36 | 1.114.926,64 |
| 17 | 2.070.500,00 | 23.575,83 | 976.325,00 | 999.900,83 | 1.070.599,17 |
| 18 | 2.622.800,00 | 10.222,00 | 871.590,00 | 881.812,00 | 1.740.988,00 |
| 19 | 2.618.600,00 | 6.538,04 | 747.645,00 | 754.183,04 | 1.864.416,96 |
| 20 | 2.703.300,00 | 10.437,78 | 1.090.910,00 | 1.101.347,78 | 1.601.952,22 |
| 21 | 2.648.600,00 | 10.283,08 | 739.815,00 | 750.098,08 | 1.898.501,92 |
| 22 | 2.685.200,00 | 10.496,75 | 768.512,00 | 779.008,75 | 1.906.191,25 |
| 23 | 2.380.000,00 | 16.090,00 | 1.017.878,00 | 1.033.968,00 | 1.346.032,00 |
| 24 | 2.636.800,00 | 6.801,86 | 848.607,00 | 855.408,86 | 1.781.391,14 |
| 25 | 2.579.700,00 | 8.378,35 | 1.038.300,00 | 1.046.678,35 | 1.533.021,65 |
| 26 | 2.136.100,00 | 23.158,33 | 785.800,00 | 808.958,33 | 1.327.141,67 |
| 27 | 2.589.200,00 | 9.988,61 | 784.028,00 | 794.016,61 | 1.795.183,39 |
| 28 | 2.612.400,00 | 10.926,75 | 785.522,00 | 796.448,75 | 1.815.951,25 |
| 29 | 2.569.200,00 | 8.971,64 | 824.110,00 | 833.081,64 | 1.736.118,36 |
| 30 | 2.663.600,00 | 12.726,00 | 698.431,00 | 711.157,00 | 1.952.443,00 |
| 31 | 2.365.100,00 | 10.590,00 | 742.235,00 | 752.825,00 | 1.612.275,00 |
| 32 | 2.647.600,00 | 12.463,65 | 1.066.270,00 | 1.078.733,65 | 1.568.866,35 |
| Jumlah | 79.333.400,00 | 413.614,59 | 27.292.302,00 | 27.705.916,59 | 51.627.483,41 |
| Rerata | 2.479.168,75 | 12.925,46 | 852.884,44 | 865.809,89 | 1.613.358,86 |

Lampiran 25. Kesejahteraan Petani Karet Berdasarkan Harga Setara Beras (Sayogyo 1997) di Desa Tanah Bekali Kecamatan Pangean

| No Sampel | Pendapatan (Rp/Bulan) | Konversi Pendapatan (Rp/Tahun) | Jumlah Anggota Keluarga (Orang) | Pendapatan Perkapita (Rp/Orang) | Harga Beras (Rp/Kg) | Jumlah Beras (Kg/Tahun) |
|---------------|-----------------------|--------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 = 2 x 12 Bulan | 4 | 5 = 3/4 | 6 | 7 = 5/6 |
| 1 | 1.688.225,66 | 20.258.707,88 | 5 | 4.051.741,58 | 13.000,00 | 311,67 |
| 2 | 1.478.307,00 | 17.739.684,00 | 6 | 2.956.614,00 | 10.000,00 | 295,66 |
| 3 | 1.429.345,25 | 17.152.143,02 | 5 | 3.430.428,60 | 10.000,00 | 343,04 |
| 4 | 1.939.290,00 | 23.271.480,00 | 6 | 3.878.580,00 | 13.000,00 | 298,35 |
| 5 | 1.776.564,67 | 21.318.776,00 | 5 | 4.263.755,20 | 13.000,00 | 327,98 |
| 6 | 1.703.237,82 | 20.438.853,85 | 4 | 5.109.713,46 | 13.000,00 | 393,05 |
| 7 | 1.078.637,49 | 12.943.649,85 | 3 | 4.314.549,95 | 10.000,00 | 431,45 |
| 8 | 1.696.486,05 | 20.357.832,55 | 4 | 5.089.458,14 | 10.000,00 | 508,95 |
| 9 | 1.748.650,67 | 20.983.808,00 | 5 | 4.196.761,60 | 13.000,00 | 322,83 |
| 10 | 1.594.650,64 | 19.135.807,73 | 5 | 3.827.161,55 | 10.000,00 | 382,72 |
| 11 | 1.602.713,00 | 19.232.556,00 | 6 | 3.205.426,00 | 13.000,00 | 246,57 |
| 12 | 1.515.818,04 | 18.189.816,47 | 5 | 3.637.963,29 | 10.000,00 | 363,80 |
| 13 | 1.730.238,33 | 20.762.860,00 | 6 | 3.460.476,67 | 13.000,00 | 266,19 |
| 14 | 1.531.402,67 | 18.376.832,00 | 4 | 4.594.208,00 | 10.000,00 | 459,42 |
| 15 | 1.447.916,16 | 17.374.993,94 | 5 | 3.474.998,79 | 10.000,00 | 347,50 |
| 16 | 1.114.926,64 | 13.379.119,70 | 5 | 2.675.823,94 | 10.000,00 | 267,58 |
| 17 | 1.070.599,17 | 12.847.190,00 | 5 | 2.569.438,00 | 10.000,00 | 256,94 |
| 18 | 1.740.988,00 | 20.891.856,00 | 4 | 5.222.964,00 | 13.000,00 | 401,77 |
| 19 | 1.864.416,96 | 22.373.003,51 | 6 | 3.728.833,92 | 13.000,00 | 286,83 |
| 20 | 1.601.952,22 | 19.223.426,67 | 6 | 3.203.904,44 | 13.000,00 | 246,45 |
| 21 | 1.898.501,92 | 22.782.023,08 | 3 | 7.594.007,69 | 13.000,00 | 584,15 |
| 22 | 1.906.191,25 | 22.874.295,02 | 3 | 7.624.765,01 | 13.000,00 | 586,52 |
| 23 | 1.346.032,00 | 16.152.384,00 | 4 | 4.038.096,00 | 10.000,00 | 403,81 |
| 24 | 1.781.391,14 | 21.376.693,67 | 6 | 3.562.782,28 | 13.000,00 | 274,06 |
| 25 | 1.533.021,65 | 18.396.259,75 | 4 | 4.599.064,94 | 10.000,00 | 459,91 |
| 26 | 1.327.141,67 | 15.925.700,00 | 3 | 5.308.566,67 | 10.000,00 | 530,86 |
| 27 | 1.795.183,39 | 21.542.200,67 | 5 | 4.308.440,13 | 13.000,00 | 331,42 |
| 28 | 1.815.951,25 | 21.791.415,02 | 4 | 5.447.853,76 | 13.000,00 | 419,07 |
| 29 | 1.736.118,36 | 20.833.420,27 | 3 | 6.944.473,42 | 13.000,00 | 534,19 |
| 30 | 1.952.443,00 | 23.429.316,00 | 6 | 3.904.886,00 | 13.000,00 | 300,38 |
| 31 | 1.612.275,00 | 19.347.300,00 | 4 | 4.836.825,00 | 13.000,00 | 372,06 |
| 32 | 1.568.866,35 | 18.826.396,24 | 3 | 6.275.465,41 | 10.000,00 | 627,55 |
| Jumlah | 51.627.483,41 | 619.529.800,87 | 148,00 | 414.338.027,43 | 374.000,00 | 12.182,74 |
| Rerata | 1.613.358,86 | 19.360.306,28 | 4,63 | 4.416.813,36 | 11.687,50 | 380,71 |

DOKMENASI



Gambar 1. Proses Penimbangan Bahan Olah Karet (Bokar) Petani Karet



Gambar 2. Wawancara dengan Petani Karet (Responden)



Gambar 3. Proses Pembuatan Pisau Sadap



Gambar 4. Wawancara petani karet sambil menyadap karet



Gambar 5. Proses panen oleh petani karet



Gambar 6. Proses pengumpulan (panen) lateks oleh petani karet



Gambar 7. Proses penyadapan tanaman karet oleh petani perempuan



Gambar 8. Proses penyadapan tanaman karet



Gambar 9. Proses penyadapan tanaman karet



Gambar 10. Proses penyadapan karet oleh petani karet perempuan



Gambar 11. Talang dan tempurung pada tanaman karet



Gambar 12. Ember dan tempat pengumpulan panen pada tanaman karet



Gambar 13. Cuka (cairan pengar as latek) harga Rp. 3.000,00/botol

RIWAYAT HIDUP



Yuses Hidro Dolis dilahirkan pada tanggal 7 Juli 1997 di Tanah bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Lahir dari pasangan Arisman (Ayah) dan Sarina (Ibu) yang merupakan anak kedua dua bersaudara, nama kakak Dora Eliza Aini, S.Pd.

Penulis masuk Sekolah Dasar pada tahun 2003 di SD Negeri 004 Tanah Bekali Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Tahun 2009, penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Pangean. Tahun 2012, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Pada Tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi. Penulis telah menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Community Development (CD) PT. Riau Andalan Pulp Paper Estate Baserah di Kecamatan Pangean pada Agustus 2019. Pada tanggal 13 Juli 2020 penulis telah melaksanakan seminar usulan penelitian, pada tanggal 7 Oktober 2020 penulis telah melaksanakan seminar hasil penelitian dan pada tanggal 15 Oktober 2020 penulis melaksanakan ujian komprehensif.